



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR - IS184853

**ANALISIS KESENJANGAN APLIKASI KORPORASI
BERBASIS OPEN SOURCE DALAM Mendukung
Efisiensi Proses Bisnis Keuangan Mikro (STUDI
KASUS : KOPERASI DANA USAHA JAKARTA)**

***GAP ANALYSIS OF OPEN SOURCE CORPORATION
APPLICATION TO SUPPORT THE BUSINESS PROCESS
EFFICIENCY (CASE STUDY : COOPERATIVE DANA
USAHA JAKARTA)***

NAJWA FITRIYAH
0521154000130

Dosen Pembimbing
Rully Agus Hendrawan, S.Kom., M.Eng.

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019

(Halaman sengaja dikosongkan)

TUGAS AKHIR - IS184853

**ANALISIS KESENJANGAN APLIKASI KORPORASI
BERBASIS OPEN SOURCE DALAM MENDUKUNG
EFISIENSI PROSES BISNIS KEUANGAN MIKRO
(STUDI KASUS: KOPERASI DANA USAHA
JAKARTA)**

**NAJWA FITRIYAH
0521154000130**

**Dosen Pembimbing
Rully Agus Hendrawan, S.Kom., M.Eng.**

**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019**

(Halaman sengaja dikosongkan)

UNDERGRADUATE THESIS - KS141501

**GAP ANALYSIS OF OPEN SOURCE
CORPORATION APPLICATION TO SUPPORT
THE BUSINESS PROCESS EFFICIENCY (CASE
STUDY: COOPERATIVE DANA USAHA
JAKARTA)**

**NAJWA FITRIYAH
05211540000130**

**Supervisor
Rully Agus Hendrawan, S.Kom., M.Eng.**

**INFORMATION SYSTEM DEPARTMENT
Information Technology and Communication Faculty
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2019**

(Halaman sengaja dikosongkan)

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KESENJANGAN APLIKASI KORPORASI
BERBASIS OPEN SOURCE DALAM MENDUKUNG
EFISIENSI PROSES BISNIS KEUANGAN MIKRO
(STUDI KASUS: KOPERASI DANA USAHA JAKARTA)

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Departemen Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

NAJWA FITRIYAH
NRP. 05211540000130

Surabaya, 17 Juli 2019

KEPALA

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI



[Handwritten signature]

Mahendrawati ER, ST, M.Sc, Ph.D
NIP. 19761011 200604 2 001

(Halaman sengaja dikosongkan)

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS KESENJANGAN APLIKASI KORPORASI
BERBASIS OPEN SOURCE DALAM MENDUKUNG
EFISIENSI PROSES BISNIS KEUANGAN MIKRO
(STUDI KASUS: KOPERASI DANA USAHA JAKARTA)

TUGAS AKHIR

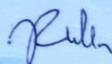
Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Departemen Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

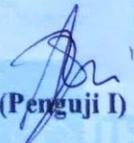
NAJWA FITRIYAH
NRP. 05211540000130

Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian: 9 Juli 2019
Periode Wisuda : September 2019

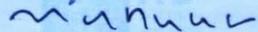
Rully Agus Hendrawan, S.Kom, M.Eng.


(Pembimbing I)

Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D


(Penguji I)

Dr. Mudjahidin, S.T., M.T


(Penguji II)



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

**ANALISIS KESENJANGAN APLIKASI KORPORASI
BERBASIS OPEN SOURCE DALAM MENDUKUNG
EFISIENSI PROSES BISNIS KEUANGAN MIKRO
(STUDI KASUS: KOPERASI DANA USAHA JAKARTA)**

Nama Mahasiswa : Najwa Fitriyah
NRP : 0521154000130
Departemen : Sistem Informasi FTIK-ITS
Pembimbing I : Rully Agus Hendrawan, S.Kom, M.Eng.
Pembimbing II : -

ABSTRAK

Sektor Microfinance atau Keuangan Mikro (KM) dalam negara berkembang mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah Microfinance Instituitons atau disebut dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya perkembangan pasar bisnis Lembaga Keuangan Mikro juga mengalami peningkatan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk membantu dalam mengolah seluruh data informasinya. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro secara signifikan dari beberapa faktor membuat sistem kertas atau manual tidak dapat melakukan proses bisnis secara efektif dan efisien. Selain itu LKM membutuhkan SIM untuk meningkatkan stabilitas ekonomi, meningkatkan kinerja pegawai dan mengelola arus keuangan pada LKM. Oleh karena itu, solusi SIM yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan Mifos X pada LKM di Indonesia. Mifos X adalah kumpulan layanan perbankan digital dan keuangan modern open source berbasis website dan aplikasi mobile.

Pada penelitian ini, pemetaan kebutuhan Fungsional Mifos X dilakukan dengan cara mengeksplor aplikasi Mifos X secara keseluruhan mengenai fitur-fitur dan modul yang ditawarkan untuk penunjang bisnis pada LKM di Indonesia. Penggalan kebutuhan data informasi mengenai proses bisnis LKM saat ini di Indonesia dilakukan dengan wawancara dari studi kasus Tugas Akhir ini yaitu dari pihak terkait Koperasi Dana Usaha

untuk mengetahui data informasi. Proses bisnis saat ini (as is) akan dianalisis dan diperbarui dengan menyesuaikan dari best practice lembaga keuangan ternama yang menghasilkan proses bisnis (to be) dan gap analysis. Gap analysis akan digunakan sebagai masukan untuk perencanaan pengujian proses bisnis Koperasi Danaprospera di Mifos X. Selanjutnya akan dilakukan verifikasi analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi Mifos X terhadap proses bisnis koperasi simpan pinjam yang digambarkan dengan Requirements Traceability Matrix.

Hasil yang diperoleh dari Tugas Akhir ini yaitu berupa analisis kesenjangan yang dapat digunakan untuk LKM atau Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia dalam mendesain aplikasi Mifos X untuk diadopsi di dalam koperasi simpan pinjam khususnya pada Koperasi Danaprospera. Selanjutnya dari kesenjangan bisnis yang ada akan menghasilkan informasi mengenai analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi Mifos X dalam mengakomodasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia menurut studi kasus penelitian ini yang akan memunculkan beberapa solusi di penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Microfinance, Microfinance Institutions, Sistem Informasi Manajemen, Koperasi Simpan Pinjam, Mifos X, gap analysis, black-box testing, Requirements Traceability Matrix.

**GAP ANALYSIS OF OPEN SOURCE CORPORATION
APPLICATION TO SUPPORT THE BUSINESS PROCESS
EFFICIENCY (CASE STUDY: COOPERATIVE DANA
USAHA)**

Name : Najwa Fitriyah
NRP : 0521154000130
Department : Information System FTIK-ITS
Supervisor : Rully Agus Hendrawan,S.Kom, M.Eng.

ABSTRACT

The Microfinance sector (KM) in developing countries experienced a significant growth in the number of Microfinance Institutions or referred to as Microfinance Institutions (MFIs). In recent years with the development of the business market Microfinance Institutions have also experienced an increase in the use of Management Information Systems (SIM) to assist in processing all of their information data. The development of Microfinance Institutions significantly from several factors makes the paper or manual system unable to conduct business processes effectively and efficiently. In addition, MFIs need SIMs to improve economic stability, improve employee performance and manage financial flows in MFIs. Therefore, the SIM solution that can be applied in overcoming these problems is the application of Mifos X to MFIs in Indonesia. Mifos X is a collection of website-based open source digital and modern banking services and mobile applications.

In this study, Mifos X Functional needs mapping was carried out by exploring the Mifos X application as a whole regarding the features and modules offered to support business in MFIs in Indonesia. Extracting the information data needs of the current business process of MFIs in Indonesia is conducted by interviewing from this Final Project case study, namely from the related parties of the Dana Usaha Cooperative to find out information data. The current business process (as is) will be analyzed and updated by adjusting from the best practices of well-known financial institutions that produce business

processes (to be) and gap analysis. Gap analysis will be used as input to demo the Danaprospora Cooperative business process at Mifos X. The business process demo is based on a testing scenario using Mifos X's black-box testing. The results of this business process demo will be verified for functional requirements and non-functional application analysis Mifos X towards the savings and loan cooperative business process described by the Requirements Traceability Matrix.

The results of this Final Project are in the form of a gap analysis that can be used for MFIs or Savings and Credit Cooperatives in Indonesia in designing Mifos X applications to be adopted in savings and loan cooperatives, especially in the Danaprospora Cooperative. Furthermore, from the business process demo based on the test scenario that has been made, it will produce information about the functional and non-functional needs analysis of the Mifos X application in accommodating the processes of Savings and Credit Cooperatives in Indonesia according to this research case study that will bring up several solutions in future studies.

Keywords: Microfinance, Microfinance Institutions, Management Information System, Cooperative, Mifos X, gap analysis, black-box testing, Requirements Traceability Matrix.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan buku yang sederhana ini dengan judul Analisis Kesenjangan Aplikasi Korporasi Berbasis Open Source dalam Mendukung Efisiensi Proses Bisnis Keuangan Mikro (Studi Kasus: Koperasi Dana Usaha Jakarta). Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis diiringi oleh pihak-pihak yang selalu memberi dukungan, saran, dan doa sehingga penelitian berlangsung dengan lancar. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati terdalam kepada:

1. Tuhan, yang selalu menemani dan membimbing penulis dalam segala aspek kehidupan.
2. Mba Lani selaku pembimbing lapangan di Koperasi Dana Usaha yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan untuk keberlangsungan tugas akhir ini.
3. Ibu Mahendrawati ER. S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Departemen Sistem Informasi ITS Surabaya.
4. Bapak Rully Agus Hendrawan S.Kom, M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan segenap tenaga, waktu dan pikiran dalam penelitian ini, serta memberikan motivasi yang membangun untuk penulis.
5. Bapak Mudjahidin, ST, MT dan Ibu Erma Suryani, ST, MT, Ph.d selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membuat kualitas penelitian ini lebih baik lagi.
6. Segenap dosen dan karyawan Departemen Sistem Informasi.
7. Orang tua dan Kakak-kakak penulis, yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Faisal dan Al qindi selaku teman seperjuangan mengerjakan Tugas Akhir dalam topik Keuangan Mikro yang selalu menyemangati satu sama lain.

9. Rizky O, Putri, Laili, Febrita, Pramesti, Kharisma, Dwita, Fania, Selliva, Edo, Sesar, Pitek, Anang, Dana dan Bobby sebagai penerima keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman – teman satu lab sistem enterprise yang sama-sama berjuang untk mengerjakan Tugas Akhir untuk bisa selesai tepat waktu di semester 8 ini.
11. Pihak lainnya yang berkontribusi dalam tugas akhir yang belum dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun sebagai upaya menjadi lebih baik lagi ke depannya. Semoga buku tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca.

Surabaya, 9 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Permasalahan.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat.....	6
1.6 Relevansi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	9
2.2 Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	11
2.3 Koperasi Dana Usaha Jakarta.....	12
2.4 Sistem Informasi Manajemen untuk LKM	12
2.5 Mifos X.....	13
2.6 Penerapan Mifos X	15
2.7 Analisis Kesenjangan / <i>Gap Analysis</i>	15
2.8 Skenario Pengujian	16
BAB III METODOLOGI.....	17
3.1 Diagram Metodologi.....	17
3.2 Uraian Metodologi.....	18
BAB IV EKSPLORASI DAN PENGGALIAN DATA.....	23
4.1 Pemetaan Kebutuhan Fungsional Mifos X.....	23
4.1.1 Eksplorasi Fungsional Microfinance	23
4.1.2 Eksplorasi Fungsional dan Fitur pada Mifos X ..	27
4.1.3 Kebutuhan sistem aplikasi Mifos X.....	29
4.2 Penggalian Kebutuhan	30

4.2.1 Perancangan Protokol Wawancara	31
4.2.2 Hasil Wawancara	32
4.2.2.1 Data Profil Perusahaan	32
4.2.2.2 Data Fungsional Perusahaan	33
4.2.2.3 Data Alur Proses Bisnis.....	34
4.2.3 Validasi Hasil Wawancara	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Pemodelan Proses Bisnis (<i>As Is</i>)	37
5.1.1 Penggunaan Produk Simpanan	37
5.1.2 Penggunaan Produk Deposito	38
5.1.2.1 Penggunaan Produk Deposito Manual	39
5.1.2.2 Penggunaan Produk Deposito Online.	40
5.1.3 Penggunaan Produk Pinjaman	41
5.1.3.1 Penggunaan Produk Pinjaman Manual	42
5.1.3.2 Penggunaan Produk Pinjaman Online	43
5.2 Perancangan Proses Bisnis (<i>To Be</i>)	44
5.2.1 Konfigurasi Produk	45
5.2.1.1 Konfigurasi Produk Simpanan	45
5.2.1.2 Konfigurasi Produk Deposito	46
5.2.1.3 Konfigurasi Produk Pinjaman	48
5.2.2 <i>Best Practice</i> : Penggunaan Produk Simpanan....	49
5.2.3 <i>Best Practice</i> : Penggunaan Produk Deposito.....	50
5.2.4 <i>Best Practice</i> : Penggunaan Produk Pinjaman.....	51
5.2.5 Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis (<i>To Be</i>)	52
5.3 Analisis Kesenjangan Proses Bisnis	53
5.3.1 Analisis Kesenjangan Struktur Organisasi	54
5.3.2 Analisis Kesenjangan Proses Bisnis	57
5.3.3 Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi	75
5.3.4 Manajemen Perubahan Proses Bisnis	82
5.4 Analisis Kebutuhan	86
5.4.1 Verifikasi Analisis Kebutuhan	86
5.4.2 Analisis Kebutuhan Fungsional	88
5.4.3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional	90
5.4.3.1 Kebutuhan Kinerja (<i>Performance</i>)	90
5.4.3.2 Kebutuhan Keamanan (<i>Security</i>).....	90

5.4.3.3 Atribut Kualitas Perangkat Lunak	91
5.5 Perancangan Pengujian Proses Bisnis (<i>To Be</i>)	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 KESIMPULAN.....	103
6.2 SARAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN A. HASIL EKSPLORASI FITUR MIFOS X	111
LAMPIRAN B. HASIL PENGUMPULAN DATA	171
BIODATA PENULIS	177

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Kerja Riset Laboratorium Sistem Enterprise	7
Gambar 3.1 Metodologi Penelitian Tugas Akhir	17
Gambar 4.1 Logo Danaprospera.....	32
Gambar 5.1 Penggunaan Produk Simpanan (<i>As Is</i>)	38
Gambar 5.6 Penggunaan Produk Simpanan (<i>To Be</i>).....	49
Gambar 5.2 Penggunaan Produk Deposito Manual (<i>As Is</i>) ...	97
Gambar 5.3 Penggunaan Produk Deposito Online (<i>As Is</i>)	98
Gambar 5.4 Penggunaan Produk Pinjaman Manual (<i>As Is</i>) ...	99
Gambar 5.5 Penggunaan Produk Pinjaman Online (<i>As Is</i>) ..	100
Gambar 5.7 Penggunaan Produk Deposito (<i>To Be</i>)	101
Gambar 5.8 Penggunaan Produk Pinjaman (<i>To Be</i>)	102

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Literatur 1	9
Tabel 2.2 Literatur 2	10
Tabel 2.3 Literatur 3	10
Tabel 3.1 Jenis Skenario Pengujian dan Langkahnya 1	21
Tabel 3.2 Jenis Skenario Pengujian dan Langkahnya 2	22
Tabel 3.3 Jenis Skenario Pengujian dan Langkahnya 3	22
Tabel 4.1 Kebutuhan sistem aplikasi Mifos X	30
Tabel 4.2. Protokol Wawancara	31
Tabel 5.1 Konfigurasi Produk Simpanan	45
Tabel 5.2 Konfigurasi Produk Deposito	46
Tabel 5.3 Chart of Account Produk Deposito	47
Tabel 5.4 Konfigurasi Produk Pinjaman	48
Tabel 5.5 Daftar Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis	52
Tabel 5.6 Hasil Kesenjangan Struktur Organisasi	54
Tabel 5.7 Hasil Kesenjangan Proses Bisnis	59
Tabel 5.8 Hasil Kesenjangan Kesiapan Teknologi Informasi	75
Tabel 5.9 Manajemen Perubahan Proses Bisnis	82
Tabel 5.10 Verifikasi Analisis Kebutuhan Fungsional	87
Tabel 5.11 Analisis Kebutuhan Fungsional	88
Tabel 5.12 Rincian Kebutuhan Non Fungsional Mifos X	91
Tabel 5.13 Skenario Pengujian Proses Bisnis To Be Simpanan	93
Tabel 5.14 Skenario Pengujian Proses Bisnis To Be Deposito	93
Tabel 5.15 Skenario Pengujian Proses Bisnis To Be Pinjaman	95

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang pendahuluan pengerjaan tugas akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Sektor *Microfinance* atau Keuangan Mikro (KM) di negara berkembang mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah *Microfinance Institutions* atau disebut dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) [1]. Lembaga Keuangan Mikro adalah penyedia berbagai layanan keuangan seperti deposito, pinjaman, layanan pembayaran, dan asuransi produk bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat [2]. Pada tahun 2004 hingga 2008 pasar LKM mengalami pertumbuhan dalam jumlah nasabah rata-rata sebesar 21% per tahun [3]. Dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya perkembangan pasar bisnis LKM juga mengalami peningkatan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk membantu mengelola seluruh data informasinya [4].

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah rangkaian proses dan aktivitas yang terlibat dalam penggalan data, mengolah data menjadi informasi yang berguna dan menyebarkan informasi yang telah didapatkan kepada pengguna dalam visualisasi yang diperlukan [5]. SIM sangat berguna pada LKM ketika cakupan lembaga menjadi lebih besar dan memiliki ribuan nasabah yang memiliki banyak transaksi yang tidak dapat disimpan dengan sistem kertas [6]. Hal itu akan mempermudah LKM dalam mengatur jalannya proses bisnis dan menyimpan data transaksi yang sedang berjalan.

SIM meletakkan dasar yang kuat dalam ketergantungan suatu lembaga terhadap penggunaannya termasuk LKM [7]. Bertambahnya jumlah nasabah yang mempengaruhi perluasan bisnis pada LKM menjadikan salah satu alasan LKM membutuhkan SIM [7]. Peningkatan daya saing antar LKM juga

dapat memicu dalam pengimplemetasian SIM pada LKM [7]. Pengembangan LKM secara signifikan dari beberapa faktor membuat sistem kertas atau manual tidak dapat melakukan proses bisnis secara efektif dan efisien. Selain itu LKM membutuhkan SIM untuk meningkatkan stabilitas ekonomi, meningkatkan kinerja pegawai dan mengelola arus keuangan pada LKM [7]. Data keuangan nasabah menghasilkan skala yang besar untuk diproses sehingga LKM membutuhkan program perangkat lunak untuk menerima, menyimpan dan memproses segala informasi akuntansi nasabah[5].

LKM pada umumnya memiliki dua sistem utama yaitu layanan keuangan dan pelacakan portfolio sistem yang meliputi kinerja akun untuk setiap produk keuangan yang ditawarkan[5]. Layanan sistem keuangan pada LKM adalah elemen penting yang harus ditingkatkan efisiensinya untuk dapat mempermudah dalam mencapai tujuan LKM [1]. SIM yang baik dapat menunjang informasi yang berguna pada LKM, merevolusi pekerjaan pegawai menjadi lebih efektif dan efisien serta mempermudah *stakeholder* dalam memantau dan mengawasi kegiatan operasional pada LKM [6]. SIM mencakup semua sistem yang digunakan dalam LKM untuk menghasilkan informasi sebagai penunjang pengambilan keputusan strategis[5].

Sistem Informasi Manajemen berupa perangkat lunak yang dapat diimplementasikan pada Lembaga Keuangan Mikro yaitu antara lain Loan-performer, Kredits, mbwin dan Mifos X [8]. *Loan-performer* adalah aplikasi web yang terdapat fitur dalam mengelola perbankan SMS, pemindaian cetak biometrik sidik jari untuk autentikasi sistem, multi mata uang, penilaian kemiskinan, sistem simpan pinjam dan lain-lain [9]. *Kredits* adalah sistem informasi dalam pengelolaan pengkreditan [10]. Mbwin atau *Microbanking System* adalah perangkat lunak untuk mengelola transaksi keuangan klien organisasi, dan memantau semua operasi yang sedang berlangsung pada organisasi [11]. Mifos X adalah kumpulan layanan perbankan digital dan keuangan modern *open source* berbasis *website* dan aplikasi *mobile*[12]. Tugas akhir ini akan membahas lebih lanjut

dan berfokus pada aplikasi Mifos X. Penulis memilih aplikasi Mifos X sebagai SIM yang dapat diterapkan di LKM karena banyaknya kelebihan Mifos X yaitu dapat digunakan di *platform* apapun seperti *cloud*, *smartphone*, atau PC dalam mendukung semua jenis organisasi dan cukup fleksibel untuk mendukung produk, layanan, atau metodologi dalam LKM [13]. Mifos X juga memiliki antarmuka pengguna yang mudah dipahami dengan fitur navigasi canggih, dan fleksibilitas yang tinggi sehingga Mifos X mudah digunakan untuk pengguna. Selain itu Mifos X dapat menyesuaikan dengan semua jenis lembaga keuangan dan masing-masing fitur dapat dikonfigurasi dengan mudah [12]. Nantinya aplikasi Mifos X ini akan disimulasikan pada studi kasus tugas akhir ini yaitu Koperasi Dana Usaha di Jakarta.

Dana Usaha salah satu koperasi simpan pinjam di Indonesia dan koperasi pertama yang menerapkan layanan pinjam meminjam berbasis teknologi pada website www.danaprospira.id. Kantor Dana Usaha ini berada di Epiwalk Office Suite Lantai 5, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rusuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Website Danaprospira dapat mempermudah mempertemukan antara pemilik modal dan pemilik usaha kecil menengah (mitra ekonomi dan sosial) dimana pemilik modal dapat ikut serta memajukan sektor usaha kecil menengah [14]. Danaprospira merupakan produk dari Koperasi Dana Usaha yang membantu dalam pengaturan alur keuangan. Pendanaan atau simpanan yang dilakukan di Danaprospira bisa langsung dari orang luar yang ingin melakukan pendanaan pada proyek yang disediakan oleh koperasi. Dan untuk pinjaman dana yang dilakukan oleh suatu UKM atau individu tertentu juga bisa langsung mendaftarkan diri di website danaprospira yang diteruskan di koperasi. Sedangkan pendaftaran untuk menggunakan produk koperasi telah menggunakan sistem berupa website Danaprospira. Pendaftaran melalui website ini tidak terintegrasi dengan baik sehingga Admin melakukan input secara manual pada rekapitulasi di Microsoft Excel agar akuntansinya tercatat dan tersimpan. Hal ini mengakibatkan memiliki risiko *lost data*

yang tinggi dan memperpanjang alur proses bisnis yang dilakukan sehingga menghabiskan *cost* yang tinggi. Tidak hanya itu berdasarkan wawancara dengan pihak terkait Koperasi Dana Usaha bahwa pengecekan alur transaksi dan keuangan nasabah yang dilakukan *stakeholder* tidak bisa dilakukan secara *realtime*, hal itu sangat berpotensi tinggi dalam adanya kecurangan pengisian data transaksi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Permasalahan tersebut tergolong dari permasalahan yang sangat fatal bagi Koperasi Dana Usaha itu sendiri karena dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Maka dari itu, dalam tugas akhir ini penulis menggunakan studi kasus ini dalam melakukan demo proses bisnis di aplikasi Mifos X. Koperasi Dana Usaha ini akan menjadi gambaran umum atau sampel mengenai proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. Koperasi Simpan Pinjam adalah salah satu bentuk dari LKM di Indonesia.

Luaran pertama dari Penelitian Tugas akhir ini berupa analisis kesenjangan proses bisnis yang dibuat untuk LKM atau Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia yang ingin meningkatkan dan membangun sistem informasi pada instansi guna mempermudah mendapatkan informasi kebutuhan bisnis dan perampingan proses bisnis yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam khususnya pada Koperasi Dana Usaha [15]. Luaran kedua dari Tugas Akhir ini yaitu berupa verifikasi analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional Mifos X dalam mengakomodasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia menurut studi kasus penelitian ini yang akan memunculkan beberapa solusi di penelitian selanjutnya. Maka dari itu, keseluruhan dari Tugas Akhir ini akan memberikan informasi terhadap Koperasi Simpan Pinjam atau LKM di Indonesia mengenai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengimplementasi SIM khususnya aplikasi Mifos X.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis yang ada pada koperasi studi kasus saat ini?
2. Bagaimana proses bisnis koperasi simpan pinjam yang ideal dengan mempertimbangkan *best practice* dan panduan dari lembaga keuangan ternama?
3. Fungsional bisnis apa saja yang ada pada Sistem Informasi Manajemen di bidang *microfinance*?
4. Bagaimana kesenjangan proses bisnis *as is* dengan proses bisnis yang ideal dengan mempertimbangkan lembaga keuangan ternama (*to be*)?
5. Apa saja peningkatan efisiensi proses bisnis pada Koperasi Simpan Pinjam?
6. Apa saja fitur Mifos X yang perlu disesuaikan dalam mengakomodasi proses bisnis yang ideal pada Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia?

1.3 Batasan Permasalahan

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, adapun batasan permasalahan dari penyelesaian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tugas akhir ini hanya melakukan penelitian pada aplikasi Mifos X untuk Lembaga Keuangan Mikro.
2. Pembuatan proses bisnis *to be* mengacu pada analisis kebutuhan ke Koperasi Dana Usaha dan *best practice* dari lembaga keuangan ternama.
3. Pertimbangan *best practice* pada proses bisnis yang ideal di Lembaga Keuangan Mikro pada tugas akhir ini melibatkan dua *best practice* yaitu dari CGAP (*Consultative Group to Assist the Poorest*) dan *World bank*.
4. Penelitian Tugas Akhir ini hanya melakukan analisis tidak sampai dalam tahap perancangan dan pengujian aplikasi Mifos X.

1.4 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan yang akan dicapai melalui tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses bisnis KSP saat ini di Indonesia yang digambarkan dalam bentuk BPMN.
2. Mengidentifikasi *best practice* pada proses bisnis yang ideal menurut lembaga keuangan ternama pada KSP di Indonesia yang digambarkan dalam bentuk BPMN.
3. Mengidentifikasi fungsional bisnis dan fitur-fitur dari aplikasi Mifos X yang digambarkan dengan matrix tabel.
4. Membuat Tabel Kesenjangan Bisnis dari hasil analisis kesenjangan proses bisnis KSP yang berfungsi sebagai masukan dalam melakukan demo proses bisnis Mifos X.
5. Mengidentifikasi peningkatan efisiensi proses bisnis pada Koperasi Simpan Pinjam.
6. Mengidentifikasi fitur-fitur Mifos X yang perlu disesuaikan atau dikustomisasi dalam mengakomodasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia..

1.5 Manfaat

Manfaat yang diberikan dengan adanya tugas akhir ditujukan pada Koperasi Dana Usaha dimana pengimplementasian Mifos X akan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data transaksi dan pengambilan informasi transaksi kepada nasabah. Selain itu, hasil eksplorasi dan analisis pada tugas akhir ini dapat menjadi informasi dan *insight* untuk para *stakeholder* LKM di Indonesia dalam mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengimplementasi Sistem Informasi Manajemen khususnya pada Mifos X.

1.6 Relevansi

Tugas Akhir ini masuk ke dalam topik pengetahuan “Bisnis Digital”, yang berkontribusi pada tujuan penelitian Laboratorium Sistem Enterprise nomor dua yaitu untuk meningkatkan ekselensi operasional, memandu pertumbuhan organisasi, dan meningkatkan produktivitas individu. Gambar 1.1 menjabarkan tujuan penelitian dan topik pengetahuan di Laboratorium Sistem Enterprise.



Gambar 1.1 Kerangka Kerja Riset Laboratorium Sistem Enterprise

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka akan memberikan penjelasan mengenai penelitian maupun studi literatur sebelumnya yang berkaitan dan dijadikan sebagai acuan selama pengerjaan tugas akhir, serta landasan teori yang berkaitan dengan tugas akhir yang dapat membantu pemahaman selama pengerjaan tugas akhir ini.

2.1 Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki topik yang hampir serupa dengan penelitian ini. Literatur pertama akan dijelaskan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Literatur 1

Judul	<i>The Current Practice of Islamic Microfinance institutions's Accounting Information System via The Implementation of Mobile Banking</i> [16].
Nama, Tahun	Afifa malina Amran, Rashidah Abdul Rahman, Sharifah Norzehan Syed Yusof, Intan Salwanni Mohamed ; 2014
Gambaran umum penelitian	Makalah ini membahas secara detail mengenai praktik Lembaga Keuangan Mikro Islam di Malaysia dalam beberapa aspek yaitu 1) nilai-nilai sosial dari perspektif Islam yang dapat memberikan kontribusi positif bagi LKMI, 2) penerapan mobile banking pada LKMI guna mempermudah akses keuangan, 3) penerapan mobile banking dalam memfasilitasi sistem informas akuntansi. Tujuan dari makalah ini yaitu guna memberikan landasan yang layak untuk model bisnis Lembaga Keuangan Mikro Islam yang efisien dan efektif.
Keterkaitan penelitian	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penerapan SIM pada LKM untuk memperluas akses keuangan. Tetapi, pada Penelitian 1 lebih memfokuskan pada studi kasus di Lembaga Keuangan Mikro Islam (LKMI), sedangkan tugas akhir ini pada pada studi kasus LKM pada umumnya.

Selanjutnya literatur kedua mengenai penelitian sebelumnya tertera pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Literatur 2

Judul	<i>Microfinance Institutions and The Provision of Mobile Financial Services: First Empirical Evidence</i> [4].
Nama, Tahun	Gregor Dorfleitner, Quynh Anh Nguyen, Michaela Rohe ; 2018
Gambaran umum penelitian	Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor pendorong penyedia <i>mobile financial services</i> (MFS) oleh Lembaga Keuangan Mikro. Pada penelitian ini ditemukan bahwa mengadopsi MFS pada Lembaga Keuangan Mikro menimbulkan dampak positif pada proses bisnis dan mempermudah Lembaga dalam menyediakan layanan keuangan. Adanya MFS dapat membantu LKM dalam mengakses berbagai transaksi, kegiatan perbankan, dan informasi dengan mudah serta menyediakan layanan keuangan pada klien LKM. Teknologi MFS pada dasarnya dibagi menjadi 3 modul yaitu layanan mobile banking meliputi penarikan setoran dan pelunasan pinjaman, transfer uang, dan pembayaran digital.
Keterkaitan penelitian	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengeksplor pentingnya penggunaan SIM pada LKM guna meningkatkan efisiensi proses bisnis. Tetapi, pada Penelitian 2 SIM yang digunakan yaitu MFS (<i>Mobile Financial Services</i>) sedangkan pada tugas akhir ini menggunakan aplikasi Mifos X.

Terakhir, literatur ketiga yang berhubungan dengan pengerjaan tugas akhir ini tertera pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Literatur 3

Judul	<i>Critical analysis of management information system of selected Indian microfinance institutions</i> [7].
Nama, Tahun	Abhishek Behl, manju Singh ; 2014
Gambaran umum penelitian	Penelitian ini membahas mengenai pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diterapkan pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) karena adanya perluasan bisnis, berkembangnya jumlah klien atau nasabah, dan menghasilkan <i>value</i> dalam persaingan antar pasar. Makalah

	penelitian ini lebih berfokus pada struktur sistem Sistem Informasi Manajemen saat ini di Indonesia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini ada keragaman dalam layanan dalam kebutuhan untuk membangun perangkat lunak untuk semua lembaga keuangan mikro di Indonesia.
Keterkaitan penelitian	Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan tugas akhir ini yaitu membahas mengenai pentingnya SIM yang diterapkan pada LKM. Namun, pada Penelitian 3 lebih melakukan eksplorasi struktur sistem SIM secara umum untuk diimplementasikan di LKM. Sedangkan pada tugas akhir ini lebih memfokuskan struktur dari aplikasi Mifos X untuk diimplementasi di LKM.

2.2 Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Microfinance Institutions atau biasa disebut dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah penyedia berbagai layanan keuangan seperti deposito, injaman, layanan, pembayaran, dan asuransi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat [2]. LKM memiliki beberapa prinsip yaitu masyarakat yang kurang mampu pasti membutuhkan akses ke dalam layanan keuangan yang tepat, keuangan mikro adalah solusi yang efektif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, keuangan mikro dapat dan harus dilakukan secara berkelanjutan, dan program keuangan mikro harus mengembangkan kinerja standar yang akan membantu dalam mengantar industri keuangan mikro menuju jangkauan atau cakupan yang lebih besar [2]. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Keuangan Mikro adalah solusi terbaik dalam merentas kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kerentanan mereka [17]. Berhasil atau tidaknya Keuangan Mikro dalam membantu masyarakat tergantung dari beberapa faktor yang akan mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut yaitu biaya manajemen dan biaya manajemen risiko dalam pendirian LKM [18]. Tetapi, dalam lembaga dengan cakupan yang besar akan menghabiskan banyak biaya dalam

mengoperasikan proses bisnisnya. Untuk meminimalkan biaya tanpa mengurangi *value* yang didapat pada proses bisnis yaitu dengan cara pemanfaatan teknologi informasi [18].

2.3 Koperasi Dana Usaha Jakarta

Danus adalah salah satu koperasi simpan pinjam di Indonesia dan koperasi pertama yang menerapkan layanan pinjam meminjam berbasis teknologi pada website www.danaprospera.id. Kantor Dana Usaha berada di Epiwalk Office Suite Lantai 5, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rusuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Koperasi Dana Usaha ini tidak membatasi target pasar mereka semua kalangan masyarakat termasuk sasaran mereka. Website Danaprospera yang dimiliki oleh Koperasi Danus dapat mempermudah mempertemukan antara pemilik modal dan pemilik usaha kecil menengah (mitra ekonomi dan sosial) dimana pemilik modal dapat ikut serta memajukan sektor usaha kecil menengah [14]. Pendanaan atau simpanan yang dilakukan di koperasi melalui website Danaprospera bisa langsung dari orang luar yang ingin melakukan pendanaan pada proyek yang disediakan oleh koperasi. Dan untuk pinjaman dana yang dilakukan oleh suatu UKM atau individu tertentu juga bisa langsung mendaftarkan diri di website danaprospera.

Pendaftaran melalui website ini tidak terintegrasi dengan baik sehingga Admin melakukan input secara manual pada rekapitulasi di Microsoft Excel agar akuntansinya tercatat dan tersimpan. Hal ini mengakibatkan memiliki risiko *lost data* yang tinggi dan memperpanjang alur proses bisnis yang dilakukan sehingga menghabiskan *cost* yang tinggi. Maka dari itu, dalam tugas akhir ini menggunakan studi kasus ini dalam simulasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri di software Mifos X.

2.4 Sistem Informasi Manajemen untuk LKM

Sistem informasi manajemen (SIM) pada suatu institusi merupakan seluruh komponen sistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang membantu manajemen dalam

pengambilan keputusan dan tindakan [19]. SIM dapat dijadikan gambaran kegiatan pada LKM dalam memantau operasi yang sedang berjalan pada lembaga, memberikan laporan mengenai segala informasi yang terkait termasuk informasi keuangan secara *real time*, dan dalam melakukan *tracking*. Dengan tren saat ini pada komunitas LKM menuju peningkatan skala yang signifikan, hal ini mengakibatkan kebutuhan akan SIM pada LKM semakin besar [19]. Pegawai maupun *Stakeholder* pada LKM akan membutuhkan laporan yang akurat dan terbaik dalam informasi yang diolah dari SIM untuk membantu dalam pengambilan keputusan manajemen, mengefesiesikan proses bisnis yang ada pada LKMserta dapat memperluas jangkauan kebutuhan klien atau nasabah [19]. SIM berupa aplikasi yang dapat diimplementasikan pada LKM yaitu antara lain *Loan-performer*, *Kredits*, *mbwin* dan *Mifos X* [8]. *Loan-performer* adalah aplikasi web yang terdapat fitur dalam mengelola perbankan SMS, pemindaian cetak biometrik sidik jari untuk autentikasi sistem, multi mata uang, penilaian kemiskinan, sistem simpan pinjam dll [9]. *Kredits* adalah sistem informasi dalam pengelolaan pengkreditan [10]. *Mbwin* atau *Microbanking System* adalah perangkat lunak untuk mengelola transaksi keuangan klien organisasi, dan memantau semua operasi yang sedang berlangsung pada organisasi [11]. *Mifos X* adalah kumpulan layanan perbankan digital dan keuangan modern *open source* berbasis website dan aplikasi mobile[12]. Pada penelitian Tugas Akhir ini penulis lebih memfokuskan pada aplikasi *Mifos X* sebagai SIM dalam penerapan LKM di Indonesia.

2.5 Mifos X

Mifos X adalah kumpulan layanan perbankan digital dan keuangan modern *open source* berbasis website dan aplikasi mobile [12]. *Mifos X* dibangun diatas platform berbasis Angular JS untuk *front-end* dan berbasis Java *back-end* yang dapat disesuaikan atau dikustom untuk memenuhi kebutuhan dari Lembaga Keuangan Mikro [12]. Layanan utama yang ditawarkan *Mifos X* yaitu antara lain *Financial Services (Credit products, Savings Products, Mobile Payments and Transfers,*

dan Insurance), Client Management (Client Relationship Management, Client Education, Client Risk Analysis, dll), Mobile Delivery and Enablement (Mobile Financial Services and Products, Mobile Payments, Transfers, and Remittances), dan yang terakhir yaitu layanan Business Management (Reporting & Business Intelligence, Accounting & Financial Control, Security, dll) [13]. Mifos X biasanya digunakan pada beberapa instansi yaitu antara lain, Lembaga Keuangan Non-Perbankan, Lembaga Keuangan Mikro, Lembaga Perkreditan, SACCO, Masyarakat Koperasi dan Lembaga Peminjaman. Mifos X dapat digunakan di platform apapun seperti cloud, smartphone, atau PC dalam mendukung semua jenis organisasi dan cukup fleksibel untuk mendukung produk, layanan, atau metodologi dalam LKM [13]. Pada tugas akhir ini penulis menggunakan Mifos X sebagai software simulasi dalam proses bisnis koperasi simpan pinjam dikarenakan banyaknya kelebihan Mifos X dibandingkan software yang lain. Kelebihan Mifos X [12] yaitu antara lain :

1. *Open Source*

Mifos X adalah platform umum dengan arsitektur berorientasi layanan dimana semua fitur dapat diotomasi dengan disesuaikan kebutuhan dari Lembaga Keuangan Mikro.

2. *Easy of Use*

Mifos X memiliki antarmuka pengguna yang mudah dipahami dengan fitur navigasi canggih, dan fleksibilitas yang tinggi sehingga Mifos X mudah digunakan untuk pengguna.

3. *Widespread Reach*

Platform ini memiliki lebih dari 2,8 juta akun.

4. *Power of Collective Mind*

Inisiatif adanya Mifos X yaitu dari sukarelawan yang meliputi dewan teknologi dan ahli inklusi keuangan serta dukungan dari beberapa perusahaan teknologi.

5. *Highly Flexible and Scalable*

Mifos X dapat menyesuaikan dengan semua jenis lembaga keuangan dan masing-masing fitur dapat dikonfigurasi dengan mudah.

6. *API Driven Technology*

Setiap fitur dalam Mifos X terpapar melalui API yang dapat melakukan konfigurasi fungsi inti dengan cepat dan integrasi yang mudah.

2.6 Penerapan Mifos X

Sampai di tahun 2013 diketahui bahwa telah ada 30 LKM dari beberapa negara di Asia yang telah mengadopsi Mifos X untuk keperluan proses bisnisnya dengan jumlah total klien ada 933.033 klien [8]. Di Indonesia Mifos X belum terlalu dikenal sebagai aplikasi dalam mengakomodasi proses bisnis LKM. Namun, terdapat organisasi yang menjadi rekan Mifos X dalam implementasi Mifos X di Indonesia yaitu Kanopi. Tidak hanya itu, terdapat LKM di Indonesia yang telah mengadopsi Mifos X selama lebih dari lima tahun yaitu BTPN [20]. BTPN singkatan dari Bank Tabungan Pensiunan yang menyediakan layanan keuangan di seluruh Indonesia. BTPN memilih Mifos X untuk mengelola operasi bisnis pada beberapa cabang BTPN [21]. Di negara berkembang khususnya Indonesia dengan adopsi *mobile service* yang meningkat signifikan dan maraknya teknologi dalam hal keuangan dapat membuka peluang yang besar bagi Mifos X untuk menjangkau beberapa LKM yang ada di Indonesia [20].

2.7 Analisis Kesenjangan / Gap Analysis

Analisis kesenjangan adalah sesuatu yang memiliki luaran hasil analisis kesenjangan proses bisnis saat ini (*as is*) ke proses bisnis mendatang (*to be*) [22]. Analisis kesenjangan dilakukan untuk memetakan perbedaan antara kondisi perusahaan saat ini dan yang akan datang. Analisis kesenjangan ini akan menghasilkan Tabel Kesenjangan Bisnis sebagai masukan untuk melakukan sebuah kustomisasi pada aplikasi Mifos X. Pada penelitian ini kesenjangan akan dibagi menjadi dua aspek yaitu dari aktivitas bisnis, struktur organisasi atau pengguna, dan alat keperluan bisnis yang ada di Koperasi Dana Usaha Jakarta.

2.8 Skenario Pengujian

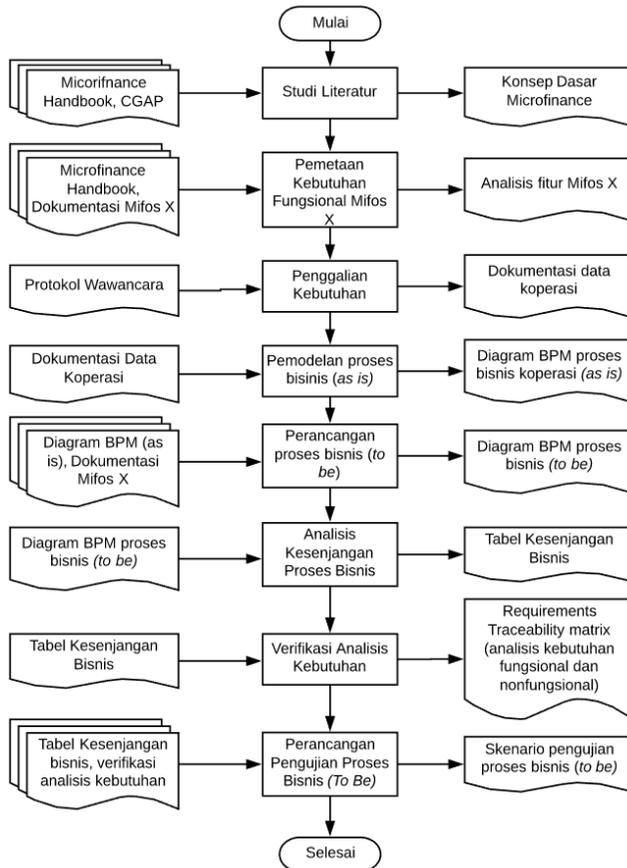
Skenario pengujian biasa dilakukan ketika sebelum dilakukan simulasi atau pengujian. Skenario pengujian berisikan kasus-kasus yang mungkin terjadi pada proses bisnis organisasi yang meliputi data nasabah, data produk, data transaksi yang terdiri dari penggunaan produk simpanan, deposit, dan nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam Dana Usaha yang akan didemokan di Mifos X. Skenario pengujian demo proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam pada Mifos X yaitu menggunakan skenario pengujian *black box testing* yang bertujuan untuk mengetahui keakuratan informasi bisnis yang disimulasikan pada fitur-fitur Mifos X [23] . Pengujian ini memiliki masukan yang menjalankan semua kebutuhan fungsional untuk sebuah sistem [23]. Skenario pengujian pada Mifos X akan dibagi ke dalam beberapa aspek yaitu skenario pengujian proses penggunaan produk simpanan tanpa bagi hasil, skenario pengujian proses penggunaan produk deposito, dan skenario pengujian penggunaan produk pinjaman.

BAB III METODOLOGI

Pada bagian ini dijelaskan metodologi yang akan digunakan sebagai panduan untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.

3.1 Diagram Metodologi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sesuai.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian Tugas Akhir

3.2 Uraian Metodologi

Berdasarkan metodologi penelitian diatas, berikut penjelasan mengenai setiap tahap dalam pengerjaan tugas akhir ini.

3.2.1 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan kajian literatur untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman terhadap teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat di tugas akhir ini. Kajian literatur yang digunakan dari berbagai paper internasional yang berkaitan dengan *Microfinance* yaitu dari *The World Bank* yang berjudul *Microfinance Handbook* dan dari CGAP yang berjudul *Information Systems A Practical Guide to Implementing Microfinance Information Systems*. Selain itu, studi literatur yang dilakukan menggunakan berbagai artikel yang membahas tentang koperasi simpan pinjam dan proses bisnis yang ada di dalamnya serta analisis mengenai efisiensi proses bisnis koperasi simpan pinjam dalam pengimplementasian suatu teknologi. Studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid, sehingga dapat dijadikan landasan yang tepat dalam pengerjaan tugas akhir ini.

3.2.2 Pemetaan Kebutuhan Fungsional Mifos X

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pemetaan kebutuhan fungsional Mifos X dimana akan dilakukan identifikasi terhadap setiap kebutuhan fungsional yang ada di Mifos X. Pada tahap ini memerlukan *Microfinance Handbook* untuk mendata fungsional bisnis pada *Microfinance* di Indonesia serta Dokumentasi Mifos X untuk mendata segala fitur yang disediakan oleh Mifos X. Fungsional yang ada di Mifos X akan dikemas dalam tabel matrix yang berisikan tentang modul dan fitur-fitur yang ada di Mifos X serta kegunaan dari modul dan fitur tersebut. Hal ini akan mempermudah dalam melakukan identifikasi dalam perancangan kustomisasi dan simulasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam pada Mifos X.

3.2.3 Penggalan Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan penggalian kebutuhan data dan observasi terkait studi kasus yang akan digunakan pada tugas akhir ini yaitu Koperasi Dana Usaha Jakarta. Penggalian data dilakukan dengan wawancara terhadap pihak terkait sesuai dengan protokol wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Beberapa data yang diperlukan diantaranya adalah data mengenai fungsional koperasi, peran dalam proses bisnis, alur proses bisnis peminjaman dan penyetoran dana, data nasabah, sistem bagi hasil dan bunga pinjaman.

3.2.4 Pemodelan Proses Bisnis (*as is*)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan pemodelan proses bisnis dengan mengidentifikasi proses, peran dan dokumen yang terlibat pada proses bisnis yang didapat pada tahap sebelumnya dalam bentuk tabel. Selanjutnya membuat desain proses bisnis dalam bentuk diagram BPM untuk dapat lebih menggambarkan secara jelas proses bisnis yang berjalan di Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri disertai dengan pengguna yang berperan pada proses tersebut.

3.2.5 Perancangan Proses Bisnis (*to be*)

Langkah selanjutnya yaitu perancangan proses bisnis (*to be*) dengan membuat desain proses bisnis yang akan datang dengan mengacu pada analisis kebutuhan ke Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri dan *best practice* panduan dari lembaga keuangan ternama yaitu *The World Bank* dan CGAP yang nantinya akan diaplikasikan ke aplikasi Mifos X. Hal ini akan dapat memunculkan solusi terbaik dalam otomasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri yang dapat diterapkan pada seluruh koperasi simpan pinjam di Indonesia. Perancangan proses bisnis kedepannya ini akan digambarkan dengan diagram BPM.

3.2.6 Pembuatan Tabel Kesenjangan Bisnis

Tahap selanjutnya yaitu membuat Tabel Kesenjangan Bisnis, yaitu melakukan analisis kesenjangan untuk menggambarkan perbandingan kondisi saat ini dan yang akan datang yaitu dari pengimplementasian Mifos X. Analisis kesenjangan ini

mencakup aktivitas bisnis, struktur organisasi dan kesiapan teknologi informasi. Analisis kesenjangan struktur organisasi akan membandingkan tugas setiap *end-user* untuk proses bisnis *as is* dan proses bisnis *to be*. Analisis kesenjangan proses bisnis untuk menemukan aktivitas mana yang memiliki kesenjangan dan perlu diperbarui. Analisis kesiapan teknologi informasi ini menggunakan dua factor ERP berdasarkan McKinsey 7S Model yaitu meliputi *systems* dan *skills*. *Systems* terdiri dari infrastruktur IT dan data sedangkan *Skills* adalah kemampuan IT dari karyawan perusahaan [24]. Hasil dari analisis kesenjangan ini akan menjadi masukan untuk pembuatan skenario pengujian dan verifikasi analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

3.2.7 Verifikasi Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan simulasi proses bisnis koperasi simpan pinjam pada aplikasi Mifos X yaitu melakukan verifikasi analisis kebutuhan fungsional pada aplikasi Mifos X berupa *simple checks* yang menggunakan *traceability matrix*. Requirement Traceability Matrix adalah tabel yang berisi daftar kebutuhan dan terdapat informasi tentang status dari kebutuhan untuk memastikan semua kebutuhan itu terpenuhi. Matrix ini bertujuan untuk menelusuri kebutuhan dalam melakukan testing pada sistem untuk memverifikasi apakah kebutuhan bisnis telah terpenuhi atau belum [25]. Verifikasi analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan kebutuhan fungsional bisnis koperasi simpan pinjam dapat terpenuhi atau tidak di aplikasi Mifos X. Verifikasi dilakukan dengan membutuhkan daftar kebutuhan bisnis yang diturunkan menjadi fungsional dan diterapkan di fitur aplikasi Mifos X [26]. Pada tahap ini akan memunculkan spekulasi apakah sistem Mifos X lolos atau gagal dalam hal fungsionalitas dan aspek lainnya.

3.2.8 Perancangan Pengujian Proses Bisnis (*To be*)

Pada tahap ini melakukan perancangan pengujian terhadap proses bisnis *to be* Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri pada Mifos X. Perancangan pengujian ini melakukan pembuatan skenario pengujian. Skenario pengujian ini berisikan tentang

studi kasus yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Dana Usaha, yang nantinya skenario ini akan disimulasikan pada aplikasi Mifos X kedepannya. Skenario pengujian yang dilakukan menggunakan skenario pengujian *black bock testing* yang bertujuan untuk mengetahui keakuratan informasi bisnis yang disimulasikan pada fitur-fitur Mifos X. Skenario pengujian pada penelitian ini akan dibagi ke dalam beberapa aspek yaitu skenario pengujian penggunaan produk simpanan, skenario pengujian penggunaan produk deposito, dan skenario penggunaan produk pinjaman. Rincian kebutuhan dari skenario pengujian itu sendiri yaitu berupa *master data* yang meliputi data nasabah, data konfigurasi produk, data transaksi yang terdiri dari simpanan, deposito dan pinjaman pada koperasi simpan pinjam. Luaran dari skenario pengujian ini berupa Tabel 3.1-Tabel 3.3 menurut skenario pengujian yang akan diujikan.

Tabel 3.1 Jenis Skenario Pengujian dan Langkahnya 1

Skenario	SP01
Nama	Proses Penggunaan Produk Simpanan tanpa Bunga
Tujuan	Mengidentifikasi alur proses bisnis penggunaan produk simpanan atau menabung oleh nasabah ke koperasi Danaprospera
Deskripsi	Proses bisnis ketika nasabah akan ingin menabung atau melakukan simpanan dimana kondisi nasabah telah mendaftar melalui website maupun Teller Admin.
Kondisi awal	Data informasi nasabah saat ingin melakukan produk simpanan telah lengkap atau terpenuhi.
Skenario pengujian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah proses peminjaman dana oleh nasabah 1 2. Langkah proses peminjaman dana oleh nasabah 2 3. Langkah proses peminjaman dana oleh nasabah 3 	

Tabel 3.2 Jenis Skenario Pengujian dan Langkahnya 2

Skenario	SP02
Nama	Proses Penggunaan Produk Deposito
Tujuan	Mengidentifikasi alur proses bisnis penggunaan produk deposito oleh nasabah ke koperasi Danaprospera
Deskripsi	Proses bisnis ketika nasabah akan ingin melakukan deposito terhadap Akun Simpanannya dimana kondisi nasabah telah mendaftar melalui website maupun Teller Admin.
Kondisi awal	Data informasi nasabah saat ingin melakukan produk deposito telah lengkap atau terpenuhi dan jumlah saldo Akun Simpanan nasabah mencukupi untuk melakukan deposito.
Skenario pengujian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah penyetoran dana pinjaman oleh nasabah 1 2. Langkah penyetoran dana pinjaman oleh nasabah 2 3. Langkah penyetoran dana pinjaman oleh nasabah 3 	

Tabel 3.3 Jenis Skenario Pengujian dan Langkahnya 3

Skenario	SP03
Nama	Proses Penggunaan Produk Pinjaman
Tujuan	Mengidentifikasi alur proses bisnis penggunaan produk pinjaman atau pengajuan dana oleh nasabah ke koperasi Danaprospera
Deskripsi	Proses bisnis ketika nasabah akan ingin mengajukan dana atau melakukan pinjaman dimana kondisi nasabah telah mendaftar melalui website maupun Teller Admin.
Kondisi awal	Berkas persyaratan pinjaman nasabah dan data informasi saat melakukan pengajuan produk pinjaman telah lengkap atau terpenuhi.
Skenario pengujian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah pembayaran dana simpanan oleh anggota 1 2. Langkah pembayaran dana simpanan oleh anggota 2 3. Langkah pembayaran dana simpanan oleh anggota 3 	

BAB IV

EKSPLORASI DAN PENGGALIAN DATA

Pada bab ini diuraikan cara eksplorasi macam-macam bentuk fungsional bisnis *microfinance* dan daftar keseluruhan fitur yang ada di Mifos X yang diperlukan untuk pengerjaan tugas akhir ini. Selanjutnya menjelaskan mengenai bukti yang terkait dalam penggalian data yang dilakukan.

4.1 Pemetaan Kebutuhan Fungsional Mifos X

Pada tahap ini melakukan eksplorasi dan mendalami mengenai bentuk fungsional bisnis pada *microfinance* serta aplikasi Mifos X mengenai modul dan fitur-fitur yang ada pada saat ini disertai dengan kegunaan dan penjelasan dari fiturnya. Berikut hasil dari pemetaan fungsional yang ada pada aplikasi Mifos X.

4.1.1 Eksplorasi Fungsional Microfinance

Pada bagian ini akan membahas mengenai fungsional dalam bentuk rangkaian produk dan layanan yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan Mikro dalam menawarkan dengan mempertimbangkan persediaan dan analisis permintaan. Pendataan fungsional pada bagian ini mengacu pada buku *Microfinance Handbook*. Lembaga Keuangan Mikro dapat menawarkan berbagai produk dan layanan kepada klien mereka terutama dan terpenting adalah layanan keuangan.

Lembaga Keuangan Mikro memberikan keuangan yang efektif bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan dapat menciptakan modal sosial sebagai pendukung keuangan masyarakat [19]. Sebagian besar LKM menyediakan beberapa bentuk perantara sosial, khususnya jika mereka bekerja dengan suatu kelompok. Selain itu, beberapa LKM menyediakan pengembangan usaha layanan seperti pelatihan ketrampilan dasar bisnis (termasuk pembukuan, pemasaran, dan produksi) atau layanan sosial seperti kesehatan dan Pendidikan [19].

1. Credit

Kredit adalah dana pinjaman dengan adanya persyaratan tertentu. Dana pinjaman pada umumnya dibuat untuk menghasilkan pendapatan dalam bisnis. Beberapa LKM juga memberikan dana pinjaman kepada nasabah untuk kebutuhan pribadi dan sosial. Metode pemberian dana pinjaman dibagi menjadi dua kategori berdasarkan bagaimana LKM memberikan dan menjamin pinjamannya yaitu pendekatan secara individu dan kelompok.

Pendekatan individu diberikan kepada perorangan berdasarkan pada kemampuan mereka dalam memberikan jaminan pinjaman ke LKM dan pembayaran dana pinjamannya. Sedangkan pendekatan kelompok memberikan dana pinjaman kepada kelompok seperti individu yang merupakan anggota kelompok dan saling menjamin pinjaman satu sama lain atau kepada kelompok yang kemudian memberikan pinjaman kepada anggota mereka [19].

2. *Savings*

Saving adalah tabungan atau penyimpanan dana yang dilakukan oleh para anggota di LKM. LKM yang memiliki mobilisasi simpanan ternyata memiliki pinjaman rata-rata lebih tinggi daripada LKM dengan cakupan yang kecil. Penyimpanan dana pada LKM dibagi menjadi dua kategori [19] yaitu antara lain :

- *Compulsory Savings*

Tabungan wajib atau saldo kompensasi mewakili dana yang harus dikontribusikan oleh peminjam. Sebagian besar tabungan wajib dapat dianggap sebagai bagian dari produk pinjaman daripada produk simpanan karena tabungan wajib sangat terkait dengan menerima dan membayar kembali pinjaman. Umumnya simpanan wajib tidak dapat ditarik oleh anggota yang memiliki pinjaman dan belum terbayar. Dengan hal ini tabungan wajib anggota ini akan bertindak sebagai jaminan pinjaman. Anggota dengan kondisi demikian tidak dapat menggunakan tabungan mereka sampai pinjamannya dilunasi.

Dalam beberapa kasus, tabungan wajib tidak dapat ditarik sampai peminjam benar-benar menarik keanggotaannya dari LKM. Namun, banyak LKM sekarang mulai membiarkan klien dan anggota untuk menarik tabungan wajib mereka jika mereka tidak memiliki pinjaman.

- *Voluntary Savings*

Simpanan sukarela bukan bagian dari tabungan wajib yang terhubung dengan layanan kredit. Layanan simpanan sukarela disediakan untuk anggota yang dapat menyetor atau menarik dana mereka sesuai dengan kebutuhan. Terkadang penabung atau penyimpan dana harus menjadi anggota LKM, tetapi sekarang layanan tabungan juga tersedia untuk masyarakat umum. Suku bunga yang dibayarkan berkisar dari yang relative rendah hingga sedikit lebih tinggi daripada yang ditawarkan oleh institusi keuangan formal. Penyediaan layanan tabungan pada LKM menawarkan keuntungan seperti perataan konsumsi untuk klien dan sumber dana LKM yang stabil.

Klien LKM banyak yang merasa terganggu dalam hal penempatan tabungan sukarela dalam rekening tabungan wajib atau bahkan di akun lain dengan LKM yang sama. Hal itu dikarenakan klien sering tidak dapat menarik simpanan wajib sampai pinjaman mereka dilunasi dan tidak memiliki akses yang mudah ke tabungan sukarela mereka. Maka dari itu LKM memisahkan dengan jelas layanan tabungan atau simpanan wajib dan simpanan sukarela.

3. *Insurance*

Beberapa LKM menawarkan layanan asuransi kepada klien. Asuransi adalah produk yang kemungkinan akan ditawarkan lebih luas lagi di masa mendatang oleh LKM, karena asuransi dapat meningkatkan permintaan di antara klien mereka untuk kesehatan atau pinjaman asuransi dalam kasus kematian atau kehilangan asset. Contoh LKM yang telah memiliki layanan asuransi yaitu Grameen Bank.

Cara kerja layanan asuransi di Grameen Bank yaitu setiap anggota diwajibkan untuk berkontribusi 1 persen dari jumlah pinjaman ke dana asuransi. Dalam kasus kematian klien, dana ini digunakan untuk membayar kembali pinjaman dan menyediakan biaya penguburan yang diberikan untuk keluarga klien.

4. *Credit cards*

Kartu kredit digunakan ketika pembelian dilakukan dengan asumsi pemasok barang menerima kartu kredit atau ketika akses ke uang tunai yang diinginkan untuk melakukan pembayaran. Penggunaan kartu kredit masih sangat baru di LKM. Kartu kredit hanya dapat digunakan ketika infrastruktur yang memadai di dalam LKM.

5. *Payment services*

Layanan pembaruan pada bank biasanya digabungkan dengan tabungan nasabah. LKM juga dapat menawarkan layanan pembayaran serupa dengan layanan tabungan nasabah (jika berlaku) dilakukan secara terpisah. Jika layanan pembayaran digabung dengan layanan tabungan, LKM dapat membayar suku bunga deposit nasabah secara artifisial guna menutupi biaya layanan tersebut. Kalau tidak, nasabah akan dikenakan biaya untuk menutupi layanan tersebut meliputi personil, infrastruktur, dan biaya asuransi.

6. *Working Capital*

Modal Kerja (*Working Capital*) adalah berhubungan erat dengan operasi perusahaan sehari-hari dan juga menunjukkan *Margin of Safety* bagi para kreditur jangka pendek perusahaan. Dengan modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan[27] . *Working capital* juga perlu dikendalikan untuk menyeimbangkan cost dan benefit, atau dalam bahasa Indonesia kita dapat mengatakan bahwa modal kerja perlu dikontrol untuk menyeimbangkan antara biaya dan manfaat. Piutang atau *account receivable* merupakan modal kerja yang penting karena terkait dengan pendapatan

perusahaan. Tentu saja piutang yang kemudian dikonversikan menjadi kas juga lebih penting lagi bagi kelincihan perusahaan untuk bergerak. Perubahan dalam modal kerja atau perubahan dalam working capital juga mempengaruhi arus kas[28].

7. *Group formation*

Group formation yaitu beberapa orang yang berkumpul dan terbentuk kelompok asosiasi dalam peminjaman uang bersama. Asosiasi Joint Group Lending dibentuk karena adanya latar belakang yang sama di tiap anggota yang tergabung. Kelompok asosiasi ini dapat melakukan tabungan dan pinjaman/kredit demi kepentingan bersama [29].

8. *Social service, or nonfinancial*

Layanan non keuangan yang berfokus pada meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro dalam hal kesehatan, gizi, Pendidikan, dan pelatihan baca tulis. Layanan sosial kemungkinan membutuhkan subsidi yang berkelanjutan yang dapat diberikan oleh negara atau pendonor melalui LSM. Berikut fungsi-fungsi pada *social services*:

- *Education*
- *Health and nutrition*
- *Literacy training*

4.1.2 Eksplorasi Fungsional dan Fitur pada Mifos X

Pada tahapan ini melakukan eksplorasi keseluruhan fungsional dan fitur aplikasi Mifos X dengan cara mengakses dan memahami user manual pada dokumentasi Mifos X di website resmi Mifos X dan mencoba langsung fitur pada aplikasi Mifos X untuk dapat mengetahui apakah fitur dapat berjalan atau ada kendala untuk menjalankannya. Hal itu akan membantu dalam pembuatan daftar kegunaan fitur dan permasalahan yang ada serta penyelesaiannya. Hasil eksplorasi fitur Mifos X ini tertera di Lampiran A. Mifos X memiliki fungsional seperti berikut:

1. Pengelolaan user Mifos X

Mifos X memiliki fitur untuk mengelola data pengguna Mifos X serta konfigurasi terhadap peran yang dimiliki terhadap

sejauh mana user dapat mengakses data di Mifos X meliputi data nasabah, data akun nasabah dan data transaksi.

2. Pengelolaan data nasabah

Mifos X memiliki beberapa fitur untuk membuat dan mengolah data nasabah. Konfigurasi nasabah pada Mifos X ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu nasabah perorangan (*Clients*), nasabah perkeleompok (*Groups*), dan nasabah dalam lingkup yang lebih besar (*Centers*) biasanya terdapat beberapa grup di dalamnya. Beberapa field pada formulir yang tersedia saat pembuatan nasabah tidak tersedia *value* dimana sebelumnya harus di konfigurasi pada fitur Manage Code untuk menambahkan *value* pada field yang kosong.

3. Pembuatan produk simpanan

Mifos X memiliki fitur untuk konfigurasi dalam pembuatan produk simpanan. Pada Mifos X ini produk simpanan dapat diatur untuk simpanan memiliki bunga dan simpanan tanpa bunga.

4. Pembuatan produk deposito

Mifos X memiliki fitur untuk konfigurasi dalam pembuatan produk deposito. Pada Mifos X produk deposito ini dapat diatur menjadi *fixed deposit* (deposito tetap) dan *recurring deposit* (deposito berjangka). Deposito tetap yaitu ketika nasabah membuka akun deposito maka dana pokok dan bagi hasilnya dicairkan pada saat periode deposit berakhir. Sedangkan deposito berjangka yaitu ketika nasabah membuka akun deposito tiap bulannya atau sebelum waktu periode berakhir dapat menambah dana ke akun deposito dan dapat menarik bagi hasil deposito.

5. Pembuatan produk pinjaman

Mifos X memiliki fitur untuk konfigurasi dalam pembuatan produk pinjaman. Pada Mifos X ini produk pinjaman dapat diatur sedemikian rupa dari periode pinjaman dan bagi hasil yang ditentukan.

6. Penggunaan akun simpanan

Mifos X memiliki fitur untuk membuat akun simpanan pada nasabah. Akun simpanan ini akan muncul pada tampilan nasabah di Mifos X yang menandakan bahwa nasabah sedang memiliki simpanan pada koperasi.

7. Penggunaan akun deposito

Mifos X memiliki fitur untuk membuat akun deposito pada nasabah. Akun deposito ini akan muncul pada tampilan nasabah di Mifos X yang menandakan bahwa nasabah sedang memiliki deposito pada koperasi. Penerapan bagi hasil deposito pada Mifos X menggunakan bunga majemuk tidak bunga tetap.

8. Penggunaan akun pinjaman

Mifos X memiliki fitur untuk membuat akun pinjaman pada nasabah. Akun pinjaman ini akan muncul pada tampilan nasabah di Mifos X yang menandakan bahwa nasabah sedang memiliki pinjaman pada koperasi.

9. Pengelolaan Kantor

Mifos X memiliki fitur dalam mengelola organisasi yang sedang berlangsung seperti pengelolaan data informasi organisasi, pegawai yang terlibat serta dapat mengatur dalam pengadaan liburan bersama organisasi. Fitur ini terletak pada fungsi Admin bagian Organization.

10. Pembuatan laporan akuntansi dan keuangan

Mifos X memiliki fitur tersendiri dalam mengelola akuntansi dan keuangan pada modul Accounting. Di dalamnya terdapat pengelolaan mengenai penutupan akun dan pemasukan data ke jurnal akuntansi serta dapat memasukkan sendiri mengenai aturan-aturan yang berlaku di organisasi atau akuntansi.

4.1.3 Kebutuhan sistem aplikasi Mifos X

Mifos X adalah suatu sistem atau aplikasi keuangan mikro yang mempermudah dalam menyimpan data transaksi yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Mifos X memiliki beberapa

spesifikasi sistem yang harus dipenuhi agar Mifos X dapat berjalan semestinya. Mifos X yang dibangun harus memiliki *resource* yang sebanding atau lebih dalam memenuhi kebutuhannya agar pengimplementasian Mifos X bisa lancar tanpa ada kendala. Berikut kebutuhan spesifikasi sistem dalam pengimplementasian Mifos X yang tertera pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kebutuhan sistem aplikasi Mifos X

Hardware (minimum)	CPU: 1.4 GHz 64 Bit 2 Cores Disc Space: 200 MB RAM: 2GB
Browser	Chrome 35 or higher Firefox 35 or higher Safari 7 or higher Internet Explorer 10 or higher
Operating System	Linux 64 Bit RHEL/CentOS 6 or higher Debian Wheezy (7.0) or higher Ubuntu 12.04 LTS or higher
	Windows 64 Bit Windows Server 2012 R2
	Mac OS Mac OS X 10.8 or higher
Software	Java: Java JDK 8.x or higher Tomcat: Tomcat 7 MySQL: MySQL 5.5 or 5.6
Mobile Application	Android 4.4 or higher

4.2 Penggalan Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan persiapan dan teknis dalam penggalan kebutuhan da. Penggalan kebutuhan dilakukan dengan wawancara melalui media sosial *whatsapp* dengan mba Lani selaku admin di koperasi Danapropera dan observasi langsung terhadap sistem informasi yang dipakai saat ini yaitu Sistem Bcore. Setelah itu melakukan validasi hasil wawancara terhadap data proses bisnis yang nantinya akan diproses lebih lanjut di tahap selanjutnya. Data informasi yang dibutuhkan untuk pengerjaan tugas akhir ini yaitu data profil perusahaan, data fungsional perusahaan, dan data alur proses bisnis yang diterapkan di Koperasi.

4.2.1 Perancangan Protokol Wawancara

Protokol wawancara dibuat sebelum proses wawancara dilakukan. Proses wawancara dilakukan untuk menggali kebutuhan informasi terkait data profil Koperasi Dana Usaha, fungsional dan proses bisnis yang ada pada Koperasi Dana Usaha serta permasalahan yang sedang dihadapi sehingga ingin mengimplementasikan aplikasi Mifos X di dalam koperasi. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber di Koperasi Dana Usaha terkait data informasi yang dibutuhkan yang terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Protokol Wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Fungsi
1.	Apakah Koperasi Dana Usaha menerapkan sistem syariah pada proses bisnisnya?	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui Koperasi Dana Usaha mengikuti basis Syariah atau konvensional
2.	Bagaimana fungsional dan struktur bisnis yang sekarang diterapkan pada Koperasi Dana Usaha?	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui struktur bisnis atau struktur organisasi beserta dengan peran bisnisnya
3.	Bagaimana rincian produk yang ditawarkan oleh Koperasi Dana Usaha?	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui beberapa jenis produk yang ditawarkan Koperasi Dana Usaha ke nasabah.
4.	Bagaimana alur proses bisnis pada koperasi ketika nasabah menggunakan produk simpanan?	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas bisnis yang dilakukan ketika nasabah menggunakan produk simpanan.
5.	Bagaimana alur proses bisnis pada koperasi ketika nasabah menggunakan produk deposito?	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas bisnis yang dilakukan ketika nasabah menggunakan produk deposito.
6.	Bagaimana alur proses bisnis pada koperasi ketika	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas bisnis yang dilakukan ketika

	nasabah menggunakan produk pinjaman?	nasabah menggunakan produk pinjaman.
7.	Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Dana Usaha?	Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami Koperasi Dana Usaha sehingga ingin mengadopsi Mifos X.

4.2.2 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali kebutuhan informasi seperti fungsional dan proses bisnis pada Koperasi Dana Usaha. Hasil wawancara ini diolah dengan cara transkripsi rekaman ketika melakukan wawancara. Hasil transkripsi tersebut dapat dilihat pada Lampiran B1. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan dengan cara menggambarkan pemodelan proses bisnis yang sudah ada (*as is*). Berikut ringkasan dari hasil wawancara yang dilakukan.

4.2.2.1 Data Profil Perusahaan



Gambar 4.1 Logo Danapropera

Danapropera salah satu produk dari koperasi simpan pinjam Dana Usaha di Jakarta dan koperasi pertama yang menerapkan layanan pinjam meminjam berbasis teknologi pada website www.danapropera.id. Kantor Danapropera berada di Epiwalk Office Suite Lantai 5, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rusuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Danapropera mempertemukan antara pemilik modal dan pemilik usaha kecil menengah (mitra ekonomi dan sosial) dimana pemilik modal dapat ikut serta memajukan sektor usaha kecil menengah dengan mudah, aman dan bermanfaat.

Danaprospera memiliki mitra koperasi yaitu Koperasi Dana Usaha yang membantu dalam pengaturan alur keuangan di Danaprospera. Pendanaan atau simpanan yang dilakukan di Danaprospera bisa langsung dari orang luar yang ingin melakukan pendanaan pada proyek yang disediakan oleh koperasi. Dan untuk pinjaman dana yang dilakukan oleh suatu UKM atau individu tertentu juga bisa langsung mendaftarkan diri di website danaprospera.

Danaprospera memiliki 3 nilai yaitu Mudah, Aman, dan Bermanfaat. Mudah yang berarti kemudahan untuk mengakses seluruh informasi mengenai pendanaan dengan nilai penyertaan modal yang terjangkau. Aman berarti seluruh proyek pembiayaan telah telah telah terverifikasi dan beragun asset untuk melindungi nilai pendanaan anda. Dan bermanfaat berarti memperoleh manfaat ekonomi sekaligus mengajak berinvestasi sosial.

4.2.2.2 Data Fungsional Perusahaan

Pada Danaprospera memiliki organisasi yang mengelola proses bisnisnya yaitu pada Koperasi Dana Usaha. Bisa disebut Danaprospera adalah bagian luar dari Koperasi Dana Usaha. Koperasi Dana Usaha memiliki beberapa divisi yaitu Customer Service, Teller Admin, Accounting, dan Admin dan bagian Kolektor.

Customer Service bertanggung jawab dalam melayani klien dan anggota yang datang dan ingin menggunakan produk dan layanan dari koperasi serta menampung masukan-masukan dan keluhan dari klien untuk menjadi acuan dalam pengembangan kedepannya. Teller Admin bertanggung jawab pada penerimaan dan pengaturan dana dari klien atau anggota yang ingin melakukan pendanaan maupun pengembalian dana pinjaman secara manual yang memberikannya langsung ke Koperasi Dana Usaha. Divisi Accounting bertanggung jawab pada mengatur arus transaksi dan alur keuangan di Koperasi.

Alur keuangan yang terlibat yaitu pencatatan produk simpanan dan produk pinjaman anggota serta penempatan dana simpanan

anggota pada proyek tertentu. Divisi terakhir yaitu Kolektor yang bertugas dalam melakukan *data collection* yaitu mengumpulkan pengembalian dana pinjaman oleh nasabah yang dilakuakn dengan berbagai cara seperti mengingatkan nasabah sampai menghampiri nasabah untuk membayar dana pinjaman serta bagi hasil yang telah ditentukan.

4.2.2.3 Data Alur Proses Bisnis

Proses bisnis pada Danaprospora dibagi menjadi 3 yaitu mengenai tentang produk simpanan, produk deposito dan produk pinjaman. Sebelum klien menggunakan produk tersebut klien harus membuat akun pada website Danaprospora sebagai anggota setelah itu memilih produk yang dibutuhkan dengan mengikuti langkah-langkah yang tersedia. Pada Danaprospora menyediakan proyek-proyek yang ditawarkan untuk pendanaan di produk deposito dengan adanya bagi hasil dari pihak klien dan koperasi. Klien juga dapat memilih sesuai dengan proyek yang diinginkan untuk pendanaannya. Sedangkan klien atau UMKM juga bisa menawarkan segala bisnis mereka untuk dijadikan proyek pada Danasprospera agar dapat membantu dalam mengembangkan bisnisnya khususnya pada hal finansialnya.

Produk simpanan adalah dimana anggota melakukan simpanan atau menabung dana pada koperasi. Produk simpanan ini biasanya digunakan kepada seseorang yang memiliki dana cukup untuk melakukan deposito tetapi belum ada pendanaan proyek yang diinginkan jadi anggota tersebut memutuskan untuk menyimpan dananya terlebih dahulu di Danasprospera yang nantinya dana tersebut akan di depositkan atau digunakan untuk pendanaan proyek yang diinginkan. Penyimpanan dana di produk simpanan ini tidak ada bagi hasil dari pihak koperasi dengan anggota.

Produk deposito adalah dimana anggota melakukan simpanan pokok pada koperasi dan menggunakan simpanan pokok tersebut untuk didepositkan atau digunakan untuk pendanaan proyek UMKM yang ditawarkan di Danaprospora. Penyimpanan dana pada produk deposito ini terdapat bagi

hasilnya diantara anggota dengan koperasi di tiap bulannya tergantung jangka waktu yang ditentukan diawal. Periode deposito pada Koperasi Dana Usaha yaitu 1 tahun. Ada berbagai cara anggota dapat mengambil kembali bagi hasil dan dana pokoknya yaitu diambil di akhir waktu pendanaan atau bisa diangsur tiap bulannya hingga akhir waktu pendanaan.

Produk pinjaman adalah dimana anggota melakukan peminjaman dana pada koperasi atau menawarkan bisnis mereka untuk dijadikan proyek pendanaan di Danaprospera. Anggota yang melakukan pinjaman ini harus mengembalikan dana pinjaman dengan bagi hasilnya sesuai dengan waktu dan aturan yang telah ditentukan di awal. Pengembalian dana pinjaman dengan bagi hasilnya ini bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu dibayar semua pinjaman pokok dan bagi hasilnya diakhir waktu peminjaman, diangsur tiap bulannya, dan terakhir yaitu membayar bagi hasilnya terlebih dahulu setelah itu membayar pinjaman pokoknya di akhir waktu peminjamannya.

4.2.3 Validasi Hasil Wawancara

Validasi hasil wawancara ini dilakukan dengan cara memperlihatkan hasil transkripsi wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga dalam hal ini perancangan pemodelan proses bisnis ini akan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan. Bukti validasi hasil wawancara tertera pada Lampiran B2.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai analisis proses bisnis *as is*, analisis proses bisnis *to be* dan kesenjangan proses bisnis. Penulis membuat Tabel Kesenjangan Bisnis koperasi simpan pinjam. Inti dari bab ini yaitu membuat verifikasi analisis kebutuhan yang nantinya akan menjadi masukan dalam melakukan perancangan pengujian proses bisnis (*to be*) koperasi simpan pinjam di aplikasi Mifos X.

5.1 Pemodelan Proses Bisnis (As Is)

Setelah melakukan pengumpulan kebutuhan untuk proses bisnis saat ini melalui wawancara dan observasi, selanjutnya akan membuat dokumentasi proses bisnis saat ini menggunakan BPMN untuk pemodelan proses bisnisnya dan narasi deskriptif untuk menjelaskan setiap aktivitasnya. Proses bisnis Koperasi Dana Usaha saat ini dibagi menjadi tiga yaitu berdasarkan penggunaan produk simpanan, produk deposito, dan produk pinjaman.

Untuk studi kasus ini, sebagian alur proses bisnis yang dilakukan masih berupa manual dalam pencatatan data transaksi dan keuangannya di jurnal rekapitulasi keuangan di dalam Microsoft Excel. Sedangkan pendaftaran untuk menggunakan produk koperasi telah menggunakan sistem berupa website Danaprospera.

Pendaftaran melalui website ini tidak terintegrasi dengan baik sehingga Admin melakukan input secara manual pada rekapitulasi di Microsoft Excel agar akuntansinya tercatat dengan baik. Berikut adalah hasil analisis proses bisnis Koperasi Danaprospera saat ini yang digambarkan dengan diagram BPM yang dijabarkan pada sub bab di bawah ini.

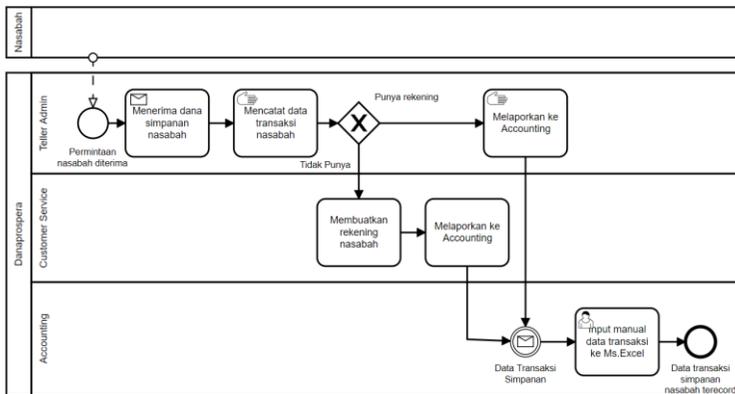
5.1.1 Penggunaan Produk Simpanan

Produk simpanan adalah dimana anggota melakukan simpanan atau menabung dana pada koperasi tanpa bagi hasil. Produk ini

bisa digunakan oleh nasabah perorangan maupun yang berkelompok seperti komunitas atau UMKM.

Produk Simpanan ini hanya memiliki satu proses bisnis yaitu simpanan yang dilakukan nasabah dengan manual pada Teller Admin di Koperasi Dana Usaha. Proses bisnis ini diawali dengan nasabah yang mendatangi koperasi lalu melakukan pendaftaran dan memberikan simpanan pokoknya kepada Teller Admin. Apabila nasabah belum memiliki rekening bank maka nasabah akan dialihkan ke Customer Service untuk membuat rekening bank terlebih dahulu guna untuk pengembalian dana simpanan yang dilakukan oleh nasabah dari koperasi.

Selanjutnya Teller Admin melakukan pencatatan data transaksi nasabah tersebut yaitu penggunaan produk simpanan dimana catatan data transaksi itu akan diberikan kepada divisi Accounting. Accounting nantinya akan memasukkan data transaksi itu pada jurnal Rekapitulasi di Ms. excel agar riwayat transaksi nasabah biar tersimpan dengan baik. Proses transaksi produk simpanan manual saat ini di koperasi digambarkan dengan diagram BPM pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Penggunaan Produk Simpanan (As Is)

5.1.2 Penggunaan Produk Deposito

Produk deposito adalah dimana nasabah melakukan simpanan pokok pada koperasi dan menggunakan simpanan pokok

tersebut untuk didepositkan atau digunakan untuk pendanaan proyek UMKM yang ditawarkan di Danapropera. Penyimpanan dana pada produk deposito ini terdapat bagi hasilnya diantara nasabah dengan koperasi di tiap bulannya tergantung jangka waktu yang ditentukan diawal. Biasanya bagi hasil yang ditawarkan yaitu 5% dari jumlah dana yang didepositkan. Jangka waktu deposito ini tersedia hingga 12 bulan.

Deposito ini juga bisa dilakukan oleh nasabah berkelompok atau berupa komunitas. Secara keseluruhan proses bisnis dengan nasabah perorangan sama karena di dalam komunitas tetap ada satu orang atas nama komunitas sebagai penanggung jawab dalam deposito yang dilakukan. Ada dua cara anggota dapat mengambil kembali bagi hasil dan dana pokoknya yaitu diambil di akhir waktu pendanaan atau bisa diangsur tiap bulannya hingga akhir waktu pendanaan.

Produk Deposito ini hanya memiliki dua proses bisnis yaitu deposito yang dilakukan nasabah melalui website Danapropera dengan memilih sendiri produk dan jenis depositonya melalui online serta pengembalian bagi hasilnya juga dimasukkan ke dalam rekening nasabah, dan deposito yang dilakukan nasabah dengan manual pada Teller Admin di Koperasi Dana Usaha.

5.1.2.1 Penggunaan Produk Deposito Manual

Produk Deposito Manual dilakukan oleh nasabah yang ingin melakukan deposito terhadap dana simpanannya yang dilakukan dengan mendaftar langsung ke koperasi pada Teller Admin. Proses bisnis ini diawali dengan nasabah yang mendatangi langsung ke koperasi lalu melakukan pendaftaran untuk produk deposito. Selanjutnya Teller Admin menawarkan beberapa proyek yang akan didanai kepada nasabah sebagai proyek pendanaan dari deposito nasabah disertai dengan persentase bagi hasilnya.

Setelah nasabah memilih proyek pendanaannya, selanjutnya nasabah akan memilih tenor atau jangka waktu pendanaannya yaitu dengan tenor maksimal selama 12 bulan. Setelah proses

pendaftaran selesai Teller Admin mencatat data transaksinya dan melaporkan pada pihak Accounting. Selanjutnya Accounting melakukan input manual data transaksi nasabah tersebut pada jurnal Ms. Excel agar riwayat pendanaan nasabah tercatat dengan baik. Ada dua cara untuk pengembalian dana simpanan dan bagi hasil dari deposito yaitu penerimaan total dana dapat diambil di waktu jatuh tempo pendanaan seperti setelah 12 bulan nasabah mengambil dana simpanannya ke koperasi melalui Teller Admin atau bisa dilakukan dengan berkala di tiap waktu tertentu seperti tiap 3 bulan nasabah mengambil dana simpanan dan bagi hasilnya sampai di akhir waktu pendanaan. Proses transaksi produk deposito manual saat ini di koperasi digambarkan dengan diagram BPM pada Gambar 5.2.

5.1.2.2 Penggunaan Produk Deposito Online

Produk Deposito Online dilakukan oleh nasabah yang ingin melakukan deposito terhadap dana pribadinya pada koperasi dengan cara mendaftar melalui website dan mentransfer dana simpanan yang ingin di depositkan. Proses bisnis yang dilakukan pada sub proses ini dengan cara online semua yang tidak mewajibkan nasabah harus mendatangi koperasi untuk melakukan transaksinya. Proses bisnis ini diawali dengan nasabah membuat akun pada website Danaprospera dan mengisi identitas lengkap. Selanjutnya nasabah bisa melihat beberapa proyek pendanaan yang ditawarkan disertai dengan persentase bagi hasilnya dan dapat memilih satu atau lebih dari proyek pendanaan tersebut untuk melakukan deposito. Setelah memilih proyek pendanaan, nasabah harus mengisi formulir pendaftaran pendanaan proyek yang diinginkan. Formulir berisikan data diri dan data rekening nasabah untuk pengembalian dana dan bagi hasilnya.

Setelah mengisi formulir, nasabah harus melakukan pembayaran untuk dana depositnya sesuai dengan jumlah yang

ditentukan saat pendaftaran melalui transfer di pilihan Bank yang telah disediakan oleh Danaprospira. Dana deposit nasabah masuk lalu Admin mendata transaksi tersebut dan melaporkan kepada pihak Accounting. Selanjutnya Accounting melakukan input manual terhadap data transaksi yang dilakukan oleh nasabah agar riwayat pendanaan nasabah terhadap proyek tertentu tercatat dengan baik.

Ada dua cara untuk pengembalian keseluruhan dana disertai bagi hasil dari deposito yaitu penerimaan total dana dapat diambil di waktu jatuh tempo pendanaan seperti setelah 12 bulan Accounting melakukan transfer sesuai dengan jumlah total dana dengan bagi hasilnya kepada nasabah melalui rekening nasabah yang telah diisi di formulir sebelumnya atau bisa dilakukan dengan berkala di tiap waktu tertentu seperti tiap 3 bulan Accounting mentransfer sebagian dana deposit dan bagi hasilnya ke rekening nasabah hingga di jatuh tempo waktu pendanaan. Proses transaksi produk deposito online saat ini di koperasi digambarkan dengan diagram BPM pada Gambar 5.3

5.1.3 Penggunaan Produk Pinjaman

Produk pinjaman adalah dimana anggota melakukan peminjaman dana pada koperasi atau menawarkan bisnis mereka untuk dijadikan proyek pendanaan di Danaprospira. Biasanya pengguna produk pinjaman ini berasal dari UMKM yang ingin meminjam dana untuk modal bisnisnya. Namun tidak menutup kemungkinan untuk nasabah perorangan juga mengajukan pinjaman.

Nasabah yang melakukan pinjaman ini harus mengembalikan dana pinjaman dengan bagi hasilnya sesuai dengan jatuh tempo pengembalian dana dan aturan yang telah ditentukan di awal. Pengembalian dana pinjaman dengan bagi hasilnya ini bisa dilakukan dengan tiga cara yaitu dibayar semua pinjaman pokok dan bagi hasilnya diakhir waktu peminjaman, diangsur tiap bulannya, dan terakhir yaitu membayar bagi hasilnya terlebih

dahulu setelah itu membayar pinjaman pokoknya di akhir waktu peminjamannya.

Bagi hasil pinjaman dana ini ditentukan di awal proses peminjaman dengan menentukan terlebih dahulu bagi hasilnya sebesar 10% - 12% dari dana pinjaman awal yang harus dibayarkan oleh nasabah. Proses pengembalian dana ini dipantau oleh Kolektor untuk memastikan nasabah mengembalikan dana tepat pada waktunya. Produk Pinjaman ini hanya memiliki dua proses bisnis yaitu pengajuan pinjaman yang dilakukan nasabah melalui website Danaprospera dan pengajuan pinjaman yang dilakukan nasabah dengan manual pada Teller Admin di Koperasi Dana Usaha.

5.1.3.1 Penggunaan Produk Pinjaman Manual

Produk Pinjaman Manual dilakukan oleh nasabah untuk melakukan pinjaman langsung dari Koperasi yang ditangani oleh Teller Admin. Proses bisnis ini diawali dengan nasabah yang telah mempersiapkan berkas-berkas yang telah ditentukan sebagai jaminan pinjaman. Selanjutnya nasabah akan mengisi formulir dimana di formulir terdapat ketentuan-ketentuan berkaitan dengan pinjaman meliputi sistem bagi hasil dan waktu jatuh tempo untuk pengembelian dana pinjamannya.

Setelah itu nasabah menyerahkan berkas dan formulir kepada Teller Admin. Selanjutnya Teller Admin mengecek validitas dari berkas apabila tidak valid maka permintaan ditolak dan apabila valid dan dapat dipertanggung jawabkan proses peminjaman dana bisa dilanjutkan. Setelah itu Teller Admin mencatat transaksi yang dilakukan nasabah tersebut dan memberikan biaya pinjaman kepada nasabah. Selanjutnya data transaksi nasabah diberikan kepada Accounting yang nantinya akan dimasukkan ke dalam file Ms. Excel agar transaksi dapat tersimpan dengan baik.

Selanjutnya menurut informasi data transaksi nasabah Accounting membuat laporan mengenai catatan pengembalian dana nasabah tersebut beserta dengan waktu jatuh tempo

pengembaliannya. Laporan tersebut akan diberikan kepada Kolektor untuk mempermudah Kolektor dalam mengumpulkan pengembalian dana pinjaman nasabah. Apabila telah masuk waktu jatuh tempo pengembalian nasabah belum membayarkan dana pinjaman maka Kolektor berhak memperingati nasabah untuk segera membayar dana pinjamannya sesuai dengan ketentuan diawal pengajuan pinjaman dana.

Nasabah lalu membayarkan pinjamannya di waktu yang telah ditentukan dengan memberikan langsung dana ke Teller Admin atau bisa melalui transfer dan melakukan konfirmasi ke Kolektor. Proses transaksi produk pinjaman manual saat ini di koperasi digambarkan dengan diagram BPM pada Gambar 5.4

5.1.3.2 Penggunaan Produk Pinjaman Online

Produk Pinjaman Online dilakukan oleh nasabah melakukan pinjaman dana dengan mendaftar melalui website Danaprospira. Secara keseluruhan alur proses bisnis sama dengan proses produk pinjaman manual, namun perbedaannya terletak pada pengisian formulir pengajuan dana di proses ini yaitu melalui website Danaprospira.

Selanjutnya Admin mencatat data informasi yang masuk dari pendaftaran nasabah dalam pengajuan dana. Lalu memberikan data informasi tersebut kepada Teller Admin dimana nantinya Teller Admin menerima berkas persyaratan dari nasabah dan mengecek berkas-berkas nasabah apabila valid nasabah berhak mendapatkan dana pinjaman dan sebaliknya. Selanjutnya data transaksi nasabah diberikan kepada Accounting yang nantinya akan dimasukkan ke dalam rekapitulasi di Ms. Excel agar transaksi dapat tersimpan dengan baik.

Setelah itu menurut informasi data transaksi nasabah Accounting akan membuat laporan mengenai catatan pengembalian dana nasabah tersebut beserta dengan waktu jatuh tempo pengembaliannya. Laporan tersebut akan diberikan

kepada Kolektor untuk mempermudah Kolektor dalam mengumpulkan pengembalian dana pinjaman nasabah. Apabila telah masuk waktu jatuh tempo pengembalian nasabah belum membayarkan dana pinjaman maka Kolektor berhak memperingati nasabah untuk segera membayar dana pinjamannya sesuai dengan ketentuan diawal pengajuan pinjaman dana.

Nasabah lalu membayarkan pinjamannya di waktu yang telah ditentukan dengan memberikan langsung dana ke Teller Admin atau bisa melalui transfer dan melakukan konfirmasi ke Kolektor. Proses transaksi produk pinjaman manual saat ini di koperasi digambarkan dengan diagram BPM pada Gambar 5.5.

5.2 Perancangan Proses Bisnis (*To Be*)

Pada tahap ini akan melakukan pemaparan proses bisnis yang *best practice* dari aplikasi Mifos X. Sub bab ini digunakan sebagai komponen *to be* untuk analisis kesenjangan bersama sub bab *as is*. Sub bab ini menjelaskan proses bisnis mengenai proses bisnis penggunaan produk simpanan (*savings*), penggunaan produk deposito (*deposits*), penggunaan produk pinjaman (*loans*) berdasarkan aplikasi Mifos X.

Proses bisnis berdasarkan Mifos X ini dibuat mengacu dengan model bisnis Koperasi Dana Usaha dan buku tentang *best practice* proses bisnis Koperasi di Indonesia. Koperasi Dana Usaha menyetujui untuk menggunakan empat fitur pada aplikasi Mifos X dalam menjalankan proses bisnisnya nanti. Empat fitur Mifos X yang dimaksudkan adalah pengaturan klien, *savings*, *deposit*, dan, *loans* atau pinjaman dana.

Pengaturan klien ini meliputi pembuatan nasabah baru yang berisikan data pribadi dan berkas-berkas yang berkaitan serta pengaturan klien yang menampilkan data transaksi yang telah dilakukan oleh nasabah. Modul *savings* ini berkaitan dengan transaksi penyimpanan dana nasabah yang dapat diakses di pengaturan klien dan dilengkapi dengan aturan pembuatan produk *savings*. Modul *deposit* ini juga meliputi dengan

pendanaan suatu proyek yang terhubung dengan simpanan dana nasabah. Selanjutnya modul *loans* meliputi data transaksi yang berkaitan dengan pinjaman dana atau pengajuan dana oleh nasabah dan dilengkapi dengan aturan pembuatan berbagai macam produk pinjaman atau *loans*.

Proses bisnis pada Koperasi Dana Usaha berdasarkan aplikasi Mifos X dibagi menjadi 3 proses bisnis yaitu nasabah menggunakan produk simpanan, produk deposito, dan produk pinjaman. Proses bisnis berdasarkan aplikasi Mifos X ini atau proses bisnis *to be* yang akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab ini. Namun sebelum memasuki perancangan proses bisnis *to be* harus melakukan konfigurasi produk pada Mifos X.

5.2.1 Konfigurasi Produk

Konfigurasi produk diperlukan untuk menggunakan dan menjalankan proses bisnis pada Mifos X, mengingat fungsi aplikasi adalah pencatatan transaksi produk keuangan. Pada tahap ini penulis melakukan konfigurasi produk berdasarkan dari kebutuhan bisnis dari Koperasi Dana Usaha.

5.2.1.1 Konfigurasi Produk Simpanan

Produk simpanan merupakan konfigurasi skenario simpanan yang dapat dilakukan oleh nasabah. Untuk menambah produk simpanan dapat dilakukan dengan mengakses **Admin → Products → Savings Products** lalu tekan **Create Saving Product** hingga muncul form data yang berisikan mengenai data rincian produk simpanan. Pada studi kasus kali ini, produk simpanan Koperasi Dana Usaha memiliki konfigurasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Konfigurasi Produk Simpanan

Variabel	Nilai
<i>Product name</i>	Simpanan
<i>Short name</i>	SP
<i>Description</i>	Simpanan tanpa bunga
<i>Currency</i>	IDR Indonesian Rupiah

Variabel	Nilai
<i>Decimal place</i>	0
<i>Multiple of</i>	100
<i>Nominal annual interest</i>	0
<i>Interest compounding period</i>	Monthly
<i>Interest posting period</i>	Monthly
<i>Interest calculated using</i>	Daily Balance
<i>Days in year</i>	365
<i>Minimum opening balance</i>	100.000
<i>Lock-in period</i>	7 Days
<i>Apply withdrawal fee for transfer</i>	False
<i>Balance required for interest calculation</i>	-
<i>Enforce minimum balance</i>	False
<i>Minimum balance</i>	-
<i>Is Overdraft Allowed</i>	False
<i>Is Withhold tax applicable</i>	False
<i>Enable Dormancy Tracking</i>	False

5.2.1.2 Konfigurasi Produk Deposito

Produk Deposito Tetap merupakan konfigurasi skenario deposito yang dapat dilakukan oleh nasabah. Untuk menambah produk deposito tetap dapat dilakukan dengan mengakses **Admin → Products → Fixed Deposit Products** lalu tekan **Create Fixed Deposit Product** hingga muncul form data yang brisikan mengenai data rincian produk deposito tetap. Pada studi kasus kali ini, produk deposito Koperasi Dana Usaha memiliki konfigurasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Konfigurasi Produk Deposito

Variabel	Nilai
<i>Product Name</i>	Deposito Umum
<i>Description</i>	Bunga dan Pokok diserahkan di akhir periode
<i>Short name</i>	DUA

Variabel	Nilai
<i>Currency</i>	IDR Indonesian Rupiah
<i>Multiples of</i>	100
<i>Decimal places</i>	0
<i>Deposit Amount</i>	Min: 100.000, Default: 1.000.000, Max: 1.000.000.000
<i>Interest compounding period</i>	Annually
<i>Interest posting period</i>	Annually
<i>Interest calculated using</i>	Daily Balance
<i>Days in year</i>	365 Days
<i>Lock-in period</i>	7 Days
<i>Minimum deposit term</i>	3 Months
<i>Maximum deposit term</i>	12 Months

Selanjutnya pengaturan dalam perhitungan periode dan suku bunga yang akan diterapkan pada produk deposito yang tertera pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Chart of Account Produk Deposito

<i>Period Type</i>	<i>Period From/To</i>	<i>Amount Range</i>	<i>Interest</i>
Months	1 – 2	1 – 99.999	0
Months	1 – 2	100.000 – 1.000.000.000	0
Months	1 – 2	1.000.000.001 –	0
Months	3 – 12	1 – 99.999	0
Months	3 – 12	100.000 – 1.000.000.000	3
Months	3 – 12	1.000.000.001 –	0
Months	13 –	1 – 99.999	0
Months	13 –	100.000 – 1.000.000.000	0
Months	13 –	1.000.000.001 –	0

5.2.1.3 Konfigurasi Produk Pinjaman

Produk simpanan merupakan konfigurasi skenario pinjaman yang dapat dilakukan oleh nasabah. Untuk menambah produk pinjaman dapat dilakukan dengan mengakses **Admin** → **Products** → **Loan Products** lalu tekan **Create Loan Product** hingga muncul form data yang brisikan mengenai data rincian produk pinjaman. Pada studi kasus kali ini, produk pinjamn. Koperasi Dana Usaha memiliki konfigurasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.4.

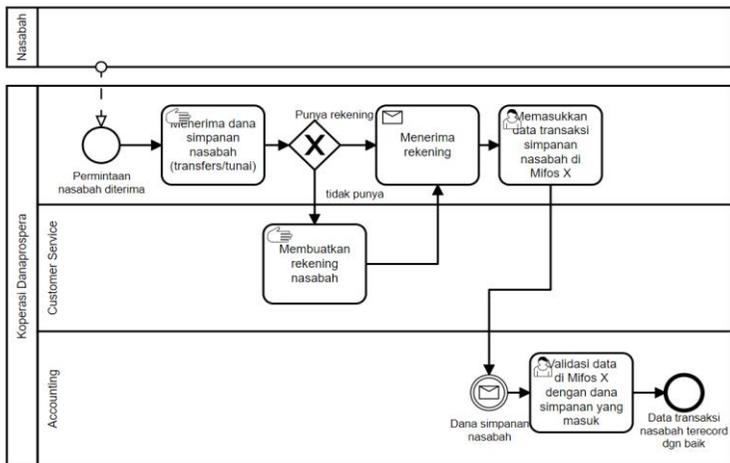
Tabel 5.4 Konfigurasi Produk Pinjaman

Variabel	Nilai
<i>Product name</i>	Simpanan
<i>Short name</i>	SP
<i>Description</i>	Simpanan tanpa bunga
<i>Currency</i>	IDR Indonesian Rupiah
<i>Decimal place</i>	0
<i>Multiple of</i>	100
<i>Nominal annual interest</i>	0
<i>Interest compounding period</i>	Monthly
<i>Interest posting period</i>	Monthly
<i>Interest calculated using</i>	Daily Balance
<i>Days in year</i>	365
<i>Minimum opening balance</i>	100.000
<i>Lock-in period</i>	7 Days
<i>Apply withdrawal fee for transfer</i>	False
<i>Balance required for interest calculation</i>	-
<i>Enforce minimum balance</i>	False
<i>Minimum balance</i>	-
<i>Is Overdraft Allowed</i>	False
<i>Is Withhold tax applicable</i>	False
<i>Enable Dormancy Tracking</i>	False

5.2.2 Best Practice: Penggunaan Produk Simpanan

Aktivitas dari proses bisnis penggunaan produk simpanan berdasarkan Mifos X diawali dengan permintaan nasabah dalam melakukan simpanan atau menabung. Permintaan nasabah ini bisa dilakukan melalui website Danaprospira atau langsung melalui Teller Admin di koperasi. Pada *best practice* proses bisnis ini dimana Admin yang awalnya menangkap data informasi dari website akan dihapuskan dan dijadikan bersama dengan Teller Admin untuk efisiensi waktu dan dapat mengurangi adanya kesalah pahaman di antara Admin dengan Teller Admin.

Selanjutnya setelah Teller Admin mendapatkan data informasi dan data transaksi nasabah, Teller Admin memasukkan data tersebut ke dalam Mifos X bagian Akun Simpanan Nasabah. Selanjutnya apabila data telah terisi Accounting akan memeriksa data tersebut dan melakukan validasi atau aktivasi terhadap Akun Simpanan Nasabah dimana Simpanan yang dilakukan nasabah berhasil dan data transaksi tersimpan baik di Mifos X. Proses Bisnis penggunaan produk simpanan pada Mifos X digambarkan menggunakan diagram BPMN pada Gambar 5.6.



Gambar 5.2 Penggunaan Produk Simpanan (To Be)

5.2.3 *Best Practice*: Penggunaan Produk Deposito

Aktivitas dari proses bisnis penggunaan produk deposito berdasarkan Mifos X diawali dengan permintaan nasabah dalam melakukan deposito terhadap akun simpanan mereka. Permintaan nasabah ini bisa dilakukan melalui website Danaprospera atau langsung melalui Teller Admin di koperasi.

Deposito dapat dilakukan oleh nasabah perorangan ataupun kelompok. Selanjutnya setelah Teller Admin menerima data informasi dan data transaksi nasabah, Teller Admin memasukkan data tersebut ke Mifos X bagian Akun Deposito Nasabah. Selanjutnya Accounting memeriksa data transaksi yang dilakukan oleh Nasabah dan memastikan apakah jumlah dana simpanan nasabah mencukupi pengajuan deposito nasabah. Apabila sesuai dan data valid maka Accounting melakukan *approve* atau penyetujuan untuk mengaktifasi Akun Dana Deposito Nasabah.

Setelah Accounting melakukan aktivasi maka saldo simpanan nasabah akan tersalurkan dengan otomatis ke akun dana depositonya. Setelah periode deposito berakhir maka jumlah saldo deposito bertambah dengan bagi hasilnya yang telah ditentukan di awal pengajuan deposito pada Akun Dana Deposito.

Selanjutnya Accounting melakukan penutupan akun deposito dan dengan otomatis jumlah seluruh saldo deposito meliputi dana pokok dan dana bagi hasil tersalurkan ke Akun Dana Simpanan nasabah. Nasabah dapat mengambil hasil deposito yang telah dilakukan melalui *withdraw* atau penarikan dana berupa tunai maupun transfer pada Akun Dana Simpanan. Proses Bisnis penggunaan produk deposito pada Mifos X digambarkan menggunakan diagram BPMN pada Gambar 5.7.

5.2.4 *Best Practice*: Penggunaan Produk Pinjaman

Aktivitas dari proses bisnis penggunaan produk pinjaman berdasarkan Mifos X diawali dengan permintaan nasabah dalam melakukan pinjaman atau pengajuan dana proyek nasabah. Permintaan nasabah ini bisa dilakukan melalui website Danaprospira atau langsung melalui Teller Admin di koperasi. Nasabah perorangan maupun perkelompok bisa melakukan pengajuan pinjaman. Periode dalam penggunaan produk pinjaman yaitu dari 3 bulan hingga 24 bulan.

Selanjutnya setelah Teller Admin menerima data informasi dan data transaksi yang diinginkan nasabah, Teller Admin memasukkan data tersebut ke Mifos X bagian Akun Pinjaman Nasabah. Selanjutnya Accounting memeriksa data transaksi yang dilakukan oleh Nasabah. Apabila data nasabah valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta memastikan bahwa nasabah memiliki Akun Dana Simpanan maka Accounting melakukan *approve* atau penyetujuan untuk mengaktifkan Akun Pinjaman Nasabah. Setelah Accounting melakukan aktivasi maka Koperasi melakukan pencairan dana atau *disbursal* melalui Mifos X pada Akun Dana Simpanan nasabah.

Selanjutnya nasabah dapat mengambil dana pinjaman melalui Mifos X dengan *withdraw* berupa tunai maupun transfer. Setelah Akun Dana Pinjaman nasabah diaktifkan maka dengan otomatis juga terdapat laporan data kolektor atau list data penarikan pinjaman yang dapat diakses oleh Kolektor. Apabila ada nasabah yang terdaftar masuk ke waktu jatuh tempo pembayaran pinjaman berupa angsuran, maka tanggung jawab Kolektor untuk memperingatkan dan menerima pembayaran dana pinjaman nasabah. Selanjutnya Kolektor membuat pembayaran pada Akun Dana Pinjaman Nasabah sebagai bukti sekaligus pencatatan otomatis sisa dana pinjaman nasabah yang harus dikembalikan kepada Koperasi. Proses Bisnis

penggunaan produk pinjaman pada Mifos X digambarkan menggunakan diagram BPMN pada Gambar 5.8.

5.2.5 Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis (*To Be*)

Pada bagian ini membahas mengenai efisiensi proses bisnis yang didapat setelah menerapkan proses pada aplikasi Mifos X. Dari hasil pemodelan dan perancangan proses bisnis Koperasi Dana Usaha bahwa terdapat beberapa efisiensi proses bisnis apabila diterapkan di aplikasi Mifos X. Berikut hasil dari peningkatan efisiensi proses bisnis yang tertera Tabel 5.1.

Tabel 5.5 Daftar Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis

No	Proses (<i>As Is</i>)	Proses (<i>To Be</i>)
1	Teller Admin dan Admin menerima data informasi nasabah berupa online maupun offline.	Hanya teller Admin menerima data informasi nasabah
	Justifikasi: Sebelumnya admin menerima data informasi nasabah melalui online lalu memberikannya ke Teller Admin. Teller Admin menerima data informasi nasabah langsung. Namun menggunakan Mifos X Admin dan Teller Admin memiliki <i>job desk</i> yang sama sehingga peran Admin dapat dihapuskan dan tidak ada peran ganda.	
2	Teller Admin melaporkan data informasi yang didapat dari nasabah ke Accounting.	Accounting langsung mengakses Mifos X pada akun Klien yang berhasil ditambahkan oleh Teller Admin
	Justifikasi: Dengan menggunakan Mifos X Teller Admin setelah mendapat informasi dari nasabah langsung dimasukkan datanya ke Mifos X, yang nantinya data tersebut dapat diakses oleh Accounting dan mengaktivasi data tersebut tanpa harus menunggu laporan yang diberikan oleh Teller Admin sehingga proses ini dapat menghemat waktu.	
3	Accounting melakukan disbursal atau pencairan dana pinjaman oleh nasabah secara manual	Accounting langsung melakukan

No	Proses (<i>As Is</i>)	Proses (<i>To Be</i>)
		disbursal melalui akun simpanan nasabah
4	Accounting membuat dan melaporkan secara manual daftar nasabah yang memiliki periode pinjaman yang akan berakhir kepada Kolektor.	Pada Mifos X secara otomatis apabila ada tambahan akun pinjaman nasabah masuk maka sudah terdata di <i>Collection Sheet</i> , dimana Kolektor dapat langsung mengakses fitur tersebut untuk dapat mengetahui nasabah mana yang memiliki periode pinjaman yang akan berakhir.
	Justifikasi: Dengan menggunakan Mifos X, Kolektor dapat langsung mengakses data berkaitan dengan penarikan dana pinjaman nasabah serta Accounting tidak membuat dan mendata secara manual mengenai nasabah yang harus mengembalikan dana pinjamannya, hal itu karena telah terintegrasinya Mifos X antara akun pinjaman dan data penarikan pinjaman secara otomatis.	

5.3 Analisis Kesenjangan Proses Bisnis

Pada tahap ini akan membuat analisis kesenjangan dalam membandingkan kondisi saat ini dengan proses bisnis menggunakan Mifos X. Kesenjangan yang ada akan digunakan sebagai input dalam pembuatan Tabel Kesenjangan Bisnis dan Verifikasi Analisis Kebutuhan. Analisis kesenjangan ini

meliputi tiga komponen yaitu analisis kesenjangan struktur organisasi, analisis kesenjangan proses bisnis, dan analisis kesiapan teknologi informasi. Analisis kesenjangan struktur organisasi untuk mendata peran bisnis sebagai aktor pada aplikasi Mifos X, analisis kesenjangan proses bisnis untuk mengetahui perbedaan proses bisnis saat ini dengan pengaplikasian proses bisnis ke dalam Mifos X, dan analisis kesiapan teknologi informasi untuk mendata segala perangkat yang ada pada Koperasi saat ini untuk mengakomodasi penerapan aplikasi Mifos X.

5.3.1 Analisis Kesenjangan Struktur Organisasi

Analisis kesenjangan yang pertama dilakukan yaitu analisis kesenjangan untuk aktivitas setiap posisi di koperasi dari kondisi saat ini dengan *best practice* berdasarkan Mifos X. Hal ini untuk penyesuaian peran bisnis saat menerapkan Mifos X. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan sebelumnya bahwa terdapat lima peranan bisnis yaitu Teller Admin, Customer Service, Admin, Accounting dan Kolektor.

Setelah penerapan proses bisnis Mifos X maka terjadinya peran ganda dalam mengumpulkan data informasi dan transaksi nasabah. Sehingga adanya perubahan yang dilakukan yaitu peran yang berubah adalah Admin yang dijadikan satu dengan Teller Admin serta penambahan tugas Teller Admin terhadap proses bisnis yang berlangsung. Perubahan ini karena adanya Mifos X yang dapat mengintegrasikan data informasi yang dibutuhkan sehingga Admin bisa dihilangkan atau dijadikan satu dengan Teller Admin yang memiliki tugas yang sama yaitu mengumpul data informasi dan transaksi nasabah. Dan untuk peran Customer Service tidak memiliki perubahan karena Customer Service tidak langsung masuk ke dalam penoperasian Mifos X. Analisis Kesenjangan ini tertera pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Hasil Kesenjangan Struktur Organisasi

No	Posisi	Aktivitas saat ini	Aktivitas di Mifos X
1	Teller Admin	1. Mencatat data transaksi yang	1. Memasukkan data transaksi

No	Posisi	Aktivitas saat ini	Aktivitas di Mifos X
		<p>dilakukan nasabah secara langsung</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyerahkan data transaksi kepada Accounting 3. Menerima berkas nasabah 4. Mengecek validitas berkas nasabah 5. Menerima dana simpanan nasabah 6. Memberikan dana deposito nasabah sesuai dengan waktu yang ditentukan (<i>withdraw</i>) 7. Memberikan dana pinjaman ke nasabah (<i>disbursal</i>) 8. Menerima pengembalian dana pinjaman nasabah 	<p>nasabah dari web maupun manual ke Mifos X</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menerima dana simpanan nasabah 3. Menerima berkas nasabah. 4. Mengecek validitas berkas nasabah
2	Customer Service	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima keluhan dari nasabah 2. Membantu nasabah dalam pembuatan rekening 3. Membantu nasabah dalam masalah yang dihadapi berkaitan dengan akun yang dimilikinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima keluhan dari nasabah 2. Membantu nasabah dalam pembuatan rekening 3. Membantu nasabah dalam masalah yang dihadapi berkaitan dengan akun yang dimilikinya

No	Posisi	Aktivitas saat ini	Aktivitas di Mifos X
3	Admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat data transaksi nasabah yang melalui web Danaprospira 2. Menyerahkan data transaksi kepada Accounting 	Dihilangkan dan tergabung di bagian Teller Admin.
4	Accounting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dana simpanan dari Teller Admin 2. Menerima berkas nasabah dari Teller Admin 3. Memasukkan semua data transaksi nasabah ke Ms. Excel 4. Membuat laporan penarikan dana pinjaman 5. Memberikan laporan dana pinjaman pada Kolektor 6. Memberikan atau mentransfer dana deposito nasabah sesuai dengan waktu yang ditentukan (<i>withdraw</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dana simpanan nasabah dari Teller Admin 2. Memvalidasi data yang telah diinput di Mifos X dengan dana yang telah masuk 3. Mengecek akuntansi transaksi nasabah yang masuk 4. Melakukan aktivasi terhadap transaksi yang dilakukan nasabah (deposito, pinjaman) 5. Menutup deposito nasabah sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan 6. Memberikan dana pinjaman pada dana

No	Posisi	Aktivitas saat ini	Aktivitas di Mifos X
			simpanan nasabah (disbursal)
5	Kolektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek laporan penarikan dana nasabah dari Accounting 2. Mengingatkan nasabah untuk membayar kembali dana pinjaman 3. Memastikan dana pinjaman nasabah telah dibayarkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa laporan penarikan dana di Mifos X. 2. Mengingatkan nasabah untuk membayar kembali dana pinjaman 3. Membuat payment pinjaman nasabah di Mifos X.

5.3.2 Analisis Kesenjangan Proses Bisnis

Analisis kesenjangan yang kedua dilakukan yaitu analisis kesenjangan proses bisnis saat ini dengan proses bisnis *best practice* berdasarkan Mifos X. Berdasarkan pemodelan dan perancangan proses bisnis terhadap Mifos X penulis menemukan beberapa kesenjangan yaitu dalam penerapan bunga atau bagi hasil di deposito pada Koperasi Dana Usaha menggunakan bunga tetap sedangkan pada Mifos X menerapkan bunga majemuk untuk depositonya.

Selain itu untuk nasabah berkelompok dalam melakukan deposito harus melalui Clients dalam bentuk ENTITY karena di Mifos X fungsi Group hanya bisa melakukan pinjaman dan simpanan. Dan untuk proses bisnis penggunaan produk simpanan dan pinjaman tidak memiliki kesenjangan yang cukup besar, dan hanya memerlukan konfigurasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Koperasi Dana Usaha.

Konfigurasi ini meliputi periode simpanan dan pinjaman serta ketentuan bagi hasil dan adanya biaya-biaya tambahan apabila

diperlukan. Luaran dari analisis kesenjangan ini yaitu masukan dalam pembuatan verifikasi analisis kebutuhan dan pembuatan skenario pengujian proses bisnis. Analisis ini menggunakan keterangan *fit/gap* untuk menilai kesenjangannya [30].

Fit (F) adalah kesenjangan proses bisnis saat ini dan proses bisnis Mifos X yang terdapat pada kedua proses dan tidak memerlukan kustomisasi proses bisnis atau fitur aplikasi.

Partial Fit (P) adalah kesenjangan antara proses bisnis saat ini dan proses bisnis Mifos X yang terdapat pada kedua proses tetapi memerlukan kustomisasi proses bisnis atau fitur aplikasi.

Gap (G) adalah kesenjangan yang tidak dijalankan pada proses bisnis saat ini tetapi akan dijalankan menggunakan proses bisnis atau fitur aplikasi.

Analisis kesenjangan proses bisnis saat ini dengan Mifos X dijelaskan secara lengkap pada Tabel 5.7 yaitu hasil Kesenjangan Bisnis. Keterangan aktor yang digunakan di proses bisnis ini yaitu T.A adalah Teller Admin, Ac adalah Accounting, A adalah Admin dan K adalah Kolektor.

Tabel 5.7 Hasil Kesenjangan Proses Bisnis

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
S001	Penggunaan Produk Simpanan	T.A	Menerima dana simpanan nasabah	V	V	Teller Admin menerima dana simpanan nasabah berupa tunai maupun transfer	Di Mifos X terdapat fitur dalam penerimaan dana masuk berupa tunai atau transfer dengan mengisi metode paymentnya.		V	
S002		T.A	Mencatat data transaksi simpanan nasabah	V	V	Setelah nasabah memberikan dana simpanan Teller Admin mencatat segala administrasi	Di Mifos X terdapat fitur penambahan produk simpanan nasabah yang disertai dengan pengisian data informasi yang lengkap.	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						nasabah yang dilakukan				
S003		T.A	Melaporkan data transaksi ke Accounting	V	V	Karena pencatatan Teller Admin masih berupa manual yang nantinya data informasi akan diberikan ke Accounting untuk diinput ke dalam pembukuan di Ms Excel.	Di Mifos X setelah T.A memasukkan data transaksinya dan berhasil tersimpan maka Accounting akan dapat mengakses dan memantau langsung informasi tersebut di Mifos X.	V		
S004		Ac	Memasukkan data transaksi	V	V	Accounting memasukkan	Pada proses di Mifos X pencatatan data	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
			simpanan pada Ms Excel			data transaksi yang telah dicatat oleh Teller Admin pada pembukuan Ms Excel.	transaksi sudah melalui Teller Admin, Accounting hanya memeriksa data informasi apakah sudah valid atau tidak.			
D001	Penggunaan Produk Deposito	T.A	Menawarkan proyek untuk pendanaan kepada nasabah	V	V	Pemberitahuan mengenai proyek pendanaan yang disediakan oleh koperasi melalui website maupun langsung dan nasabah	Pada Mifos X terdapat fitur dalam penambahan produk deposito untuk digunakan sebagai apa di Keterangan akun Deposito nasabah		V	

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						memilih proyek yang diinginkan				
D002		T.A	Menawarkan jenis produk deposito kepada nasabah	V	V	Pemberitahuan mengenai jenis produk deposito berdasarkan jangka waktu tutup deposito yaitu selama 3 bulan hingga 12 bulan dan besar persentasen bagi hasilnya yaitu 10% dari simpanan pokoknya.	Di Mifos X terdapat pengaturan dalam pembuatan produk deposito meliputi penentuan bagi hasilnya dan jangka waktunya.		V	

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
D003		T.A	Menerima dana deposito dari nasabah	X	V	Teller Admin langsung menerima dana deposito dari nasabah	Di Mifos X dana deposito diambil dari akun simpanan nasabah, jadi nasabah harus memiliki simpanan yang cukup sebelum melakukan deposito. Nasabah juga dapat mengecek akuntansi keuangannya di Mifos X.		V	
D004		T.A	Mencatat data transaksi deposito nasabah	V	V	Setelah nasabah selesai melakukan pendaftaran makan Teller Admin	Di Mifos X terdapat fitur penambahan produk deposito nasabah yang disertai dengan pengisian data informasi yang			V

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						melakukan pencatatan data transaksi nasabah yang dilakukan	lengkap pada halaman akun Client. Untuk nasabah berkelompok digunakan di akun Client namun sebagai ENTITY			
D005		T.A	Melaporkan data transaksi ke Accounting	V	V	Karena pencatatan Teller Admin masih berupa manual yang nantinya data informasi akan diberikan ke Accounting untuk diinput ke dalam	Di Mifos X setelah T.A memasukkan data transaksinya dan berhasil tersimpan maka Accounting akan dapat mengakses dan memantau langsung informasi tersebut di Mifos X.	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						pembukuan di Ms Excel.				
D006		Ac	Memasukkan data transaksi ke Ms Excel	X	V	Accounting memasukkan data transaksi yang telah dicatat oleh Teller Admin pada pembukuan Ms Excel.	Pada proses di Mifos X pencatatan data transaksi sudah melalui Teller Admin, Accounting hanya memeriksa data informasi apakah sudah valid atau tidak sekaligus melakukan aktivasi pada akun Deposito nasabah sehingga otomatis dana akun simpanan nasabah akan		V	

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
							dialokasikan ke akun deposito.			
D007		Ac	Memberikan simpanan pokok+bagi hasil kepada nasabah	X	V	Waktu jatuh tempo deposito, maka Accounting akan mentransfer dana simpanan pokok dan bagi hasil atau bunga tetap sebesar 5% ke rekening nasabah.	Di mifos X ketika waktu jatuh tempo deposito, maka Accounting akan menutup akun deposito nasabah sehingga otomatis dana simpanan pokok dan bagi hasilnya tersalurkan di dana akun simpanan nasabah. Nasabah jadi dapat mengambil dana depositonya melalui akun dana simpanan. Namun			V

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
							bagi hasil yang diterapkan pada Mifos X yaitu bunga majemuk.			
P001	Penggunaan Produk Pinjaman	T.A	Menerima berkas dan formulir nasabah	V	V	Teller Admin menerima berkas persyaratan dan formulir pengajuan dana dari nasabah.	Di Mifos X pada fitur Client terdapat penyimpanan dokumen atau file penting berkaitan dengan nasabah yang dapat diupload dengan format jpg, doc, dan pdf.		V	
P002		T.A	Mengecek validitas berkas nasabah	V	V	Teller Admin memeriksa apakah data dan berkas yang	Di Mifos X terdapat fitur penyimpanan dokumen penting berkaitan dengan	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						diberikan valid atau tidak apabila tidak valid maka permintaan ditolak, dan apabila valid makan permintaan nasabah bisa diproses lebih lanjut.	nasabah, jadi apabila data dan berkas valid maka dapat diupload di Mifos X agar penyimpanan dan integrasi data mudah dilakukan.			
P003		T.A	Mencatat data transaksi pinjaman nasabah	V	V	Setelah nasabah selesai melakukan pendaftaran makan Teller Admin	Di Mifos X terdapat fitur penambahan produk pinjaman nasabah yang disertai dengan pengisian	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						melakukan pencatatan data transaksi nasabah yang dilakukan	data informasi yang lengkap.			
P004		T.A	Memberikan dana pinjaman pada nasabah	X	V	Teller Admin memberikan uang pinjaman kepada nasabah secara langsung atau dengan transfer ke rekening nasabah apabila pengajuan dana	Pada proses di Mifos X ketika Accounting melakukan <i>approval</i> pada akun Pinjaman nasabah sehingga otomatis dana pinjaman nasabah akan tersalurkan ke		V	

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						berhasil dilakukan dan berkas ternilai valid.	akun simpanan nasabah.			
P005		T.A	Melaporkan data transaksi pada Accounting	V	V	Karena pencatatan Teller Admin masih berupa manual yang nantinya data informasi akan diberikan ke Accounting untuk diinput ke dalam pembukuan di Ms Excel.	Di Mifos X setelah Teller Admin memasukkan data transaksinya dan berhasil tersimpan maka Accounting akan dapat mengakses dan memantau langsung informasi tersebut di Mifos X.	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
P006		Ac	Memasukkan data pinjaman nasabah di Ms Excel	X	V	Accounting memasukkan data transaksi yang telah dicatat oleh Teller Admin pada pembukuan Ms Excel.	Pada proses di Mifos X pencatatan data transaksi sudah melalui Teller Admin, Accounting hanya memeriksa data informasi apakah sudah valid atau tidak sekaligus melakukan aktivasi pada akun Pinjaman nasabah sehingga otomatis dana pinjaman akan terasalurkan ke dana akun simpanan.		V	
P007		Ac	Memberikan laporan	V	V	Accounting membuat data penarikan dana	Di Mifos X apabila telah tercatat produk pinjaman pada	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
			penarikan dana nasabah			pinjaman nasabah yang akan diberikan kepada Kolektor untuk memastikan dana pinjaman dikembalikan sesuai dengan perjanjian	nasabah maka dengan otomatis akan menampilkan jadwal pengembalian dana pinjaman oleh nasabah di fitur <i>Collection Sheet</i> .			
P008		K	Mengecek laporan penarikan dana nasabah	V	V	Kolektor memeriksa dan memantau pengembalian dana pinjaman oleh nasabah dengan laporan	Kolektor memeriksa dan memantau pengembalian dana pinjaman oleh nasabah dengan laporan yang tertera	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
						yang diberikan Accounting	pada Mifos X di fitur <i>Collection Sheet</i> .			
P009		K	Mengingatkan nasabah untuk membayar	V	V	Kolektor mengingatkan nasabah agar membayar dana pinjaman sesuai dengan ketentuan awal berdasarkan laporan yang diberikan Accounting.	Kolektor mengingatkan nasabah agar membayar dana pinjaman sesuai dengan ketentuan awal berdasarkan laporan yang tertera pada Mifos X di fitur <i>Collection Sheet</i>	V		

Kode	Proses Bisnis	Aktor	Aktivitas Bisnis	As Is	To be	Justifikasi As Is	Justifikasi MifosX	Fit/Gap		
								F	P	G
P010		T.A	Menerima dana pinjaman	V	V	Teller Admin menerima pengembalian dana pinjaman dari nasabah dan melaporkan ke Accounting lalu Accounting melakukan perbaruan laporan penarikan dana pinjaman yang diberikan ke Kolektor.	Kolektor menerima dana pinjaman dari nasabah dan melakukan “ <i>make repayment</i> ” pada Mifos X agar data tercatat dengan baik, dan otomatis memunculkan kekurangan yang harus dibayarkan selanjutnya.		V	

5.3.3 Analisis Kesiapan Teknologi Informasi

Analisis kesenjangan yang ketiga dilakukan yaitu analisis kesiapan teknologi informasi ini dalam bentuk tabel. Analisis ini dilakukan untuk menemukan beberapa faktor eksternal lainnya dalam mengadopsi Mifos X seperti sistem, data proses bisnis dan kemampuan karyawan koperasi dalam mengoperasikan Mifos X kedepannya. Faktor sistem yang digunakan akan dipecah menjadi *hardware*, *software*, dan jaringan [24].

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan sebelumnya bahwa Koperasi Dana Usaha memiliki beberapa perangkat keras antara lain memiliki seperangkat komputer dan printer yang dilengkapi dengan adanya akses internet melalui Wifi. Hal itu telah dapat memenuhi kebutuhan perangkat keras dalam pengimplementasian Mifos X. Untuk data proses bisnis yang digunakan juga sudah tersedia di jurnal rekapitulasi Koperasi Dan Usaha. Serta kemampuan IT karyawan koperasi, karena Mifos X termasuk aplikasi yang baru di Indonesia maka memerlukan pelatihan atau memberikan *user guide* dalam menggunakan Mifos X. Keterangan *gap* nantinya menjelaskan bahwa *item* yang ada belum memenuhi kebutuhan bisnis berdasarkan Mifos X. Berikut adalah penjelasan tentang hasil analisis kesiapan teknologi informasi yang tertera pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 Hasil Kesenjangan Kesiapan Teknologi Informasi

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
K101	Hardware	Komputer	Koperasi Dana Usaha saat ini memiliki 4 komputer yang dipakai oleh Teller Admin, Admin, dan Accounting. Laptop juga tersedia namun	V	

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			<p>milik pribadi dari karyawan. Nantinya semua komputer dan laptop yang tersedia akan digunakan untuk mengoperasikan Mifos X (tergantung dengan kebutuhan bisnis)</p>		
K102		Printer	<p>Koperasi Dana Usaha memiliki 2 printer untuk mencetak laporan dana penarikan nasabah, bukti pembayaran nasabah dll. Nantinya juga digunakan untuk mencetak dokumen yang dihasilkan oleh Mifos X seperti bukti pembayaran, <i>collection sheet</i> untuk penarikan dana pinjaman nasabah, dan dokumen lainnya.</p>	V	
K201	Software	Ms Excel	<p>Ms Excel digunakan untuk pencatatan data transaksi nasabah dari uang masuk hingga</p>	V	

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			dialokasikan untuk deposito. Data simpanan, deposito, dan pinjaman nasabah disimpan di Ms Excel.		
K202		Ms Word	Ms Word digunakan untuk membuat surat peringatan dan laporan dalam pengembalian dana pinjaman nasabah dan pembuatan formulir pengajuan dana pinjaman dan deposito nasabah.	V	
K203		Browser	Browser yang digunakan saat ini adalah Google Chrome. Browser ini nantinya akan digunakan untuk mengoperasikan Mifos X.	V	
K301	Jaringan	Wifi	Pada Koperasi Dana Usaha telah memiliki Wifi sehingga semua karyawan koperasi dapat mengakses internet.	V	
K302		Koneksi Internet	Koneksi internet digunakan untuk penambahan		

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			produk simpanan, pinjaman, dan deposito ke nasabah. Mifos X juga akan menggunakan koneksi internet dalam menjalankan dan menyimpan data transaksi yang dilakukan nasabah.		
K401	Data	Data nasabah	Koperasi Dana usaha saat ini memiliki data nasabah pada Ms Excel yang meliputi dengan identitas diri nasabah, keluarga nasabah, data pekerjaan nasabah dll. Data nasabah ini nantinya akan dipindahkan ke dalam Mifos X agar integrasi proses bisnisnya lebih mudah digunakan.	V	
K402		Data simpanan	Koperasi Dana Usaha saat ini memiliki data simpanan pada Ms Excel yang meliputi dengan jumlah dana simpanan yang	V	

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			dilakuakn nasabah, metode pembayarannya dll. Data simpanan ini nantinya akan dipindahkan ke dalam Mifos X agar integrasi proses bisnisnya lebih mudah digunakan.		
K403		Data Deposito	Koperasi Dana Usaha saat ini memiliki data deposito pada Ms Excel yang meliputi dengan jumlah dana yang didepositkan oleh nasabah, metode pembayarannya, waktu jatuh tempo dan bagi hasilnya, dll. Data deposito ini nantinya akan dipindahkan ke dalam Mifos X agar integrasi proses bisnisnya lebih mudah digunakan.	V	
K404		Data Pinjaman	Koperasi Dana Usaha saat ini memiliki data pinjaman pada Ms Excel yang meliputi dengan	V	

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			jumlah dana yang dipinjamkan oleh nasabah, metode pembayarannya, waktu jatuh tempo dan bagi hasilnya, dll. Data pinjaman ini nantinya akan dipindahkan ke dalam Mifos X agar integrasi proses bisnisnya lebih mudah digunakan		
K405		Data Kolektor	Data Kolektor ini meliputi daftar waktu penarikan dana pinjaman nasabah pada waktu tertentu. Data kolektor ini digunakan oleh Kolektor dalam penarikan dana pinjaman nasabah. Data Kolektor ini akan otomatis muncul pada Mifos X apabila Admin memasukkan data pinjaman pada nasabah.	V	
K501	<i>IT Skill</i>	Teller admin	Koperasi Dana Usaha memiliki Admin yang dijadikan satu dengan Teller		V

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			Admin yang bertanggung jawab dalam memasukkan data informasi dan data transaksi (simpanan, deposito, pinjaman) nasabah pada Mifos X.		
K502		Accounting	Accounting memiliki tanggung jawab dalam memeriksa data informasi dan transaksi yang telah diinputkan oleh Teller Admin dengan dana yang masuk, lalu Accounting melakukan aktivasi atau <i>approval</i> terhadap pengajuan dana pinjaman nasabah atau deposito nasabah yang menandakan transaksi nasabah berhasil diproses.		V
K503		Kolektor	Kolektor memiliki tanggung jawab dalam memeriksa data harian untuk penarikan dana		V

Kode	Jenis	Item	Justifikasi	Fit	Gap
			pinjaman nasabah pada modul <i>Collection Sheet</i> .		

5.3.4 Manajemen Perubahan Proses Bisnis

Pada sub bab ini akan membuat tabel manajemen perubahan proses bisnis untuk memetakan perubahannya ketika menggunakan Mifos X. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang harus dilakukan Koperasi Dana Usaha apabila mengimplementasi Mifos X terhadap proses bisnisnya. Perubahan ini mencakup *item* yang digunakan ketika proses bisnis berlangsung, perubahan dalam proses penggunaan produk simpanan, deposito dan pinjaman dimana sebelumnya prosesnya dilakukan manual sekarang segala penyimpanan transaksi ada di Mifos X. Perubahan *jobdesk* dari peran bisnis juga akan dianalisis dalam Manajemen Perubahan Proses Bisnis. Hasil dari tahap ini dipetakan pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 Manajemen Perubahan Proses Bisnis

No	Item	Gap	Perubahan	Isu
1	Ms. Excel	Ms Excel digunakan untuk rekapitulasi transaksi yang dilakukan nasabah.	Ms Excel akan digantikan dengan Mifos X dalam modul <i>savings</i> , <i>deposit</i> , dan <i>loans</i> untuk menyimpan semua data transaksi yang dimasukkan.	K201
2	Ms. Word	Ms Word digunakan untuk pembuatan formulir pendaftaran nasabah atau pengajuan dana	Ms Word akan digantikan dengan Mifos X yaitu terdapat pengisian data informasi apabila ada penambahan suatu produk pinjaman	K202

No	Item	Gap	Perubahan	Isu
		pinjaman maupun deposito.	atau deposito di akun nasabah.	
3	Proses Simpanan	Tidak ada pemindahbukuan dari akun simpanan nasabah ke dalam deposito. Semuanya dilakukan dengan cara manual. Pencatatan data transaksi kurang efektif.	Di Mifos X pencatatan data transaksinya lebih akurat dan efektif serta dana di akun simpanan nasabah dapat dialokasikan langsung untuk deposito secara otomatis.	S001, S002, S003, S004
4	Proses Deposito	Tidak ada pengajuan dana untuk deposito melalui dana simpanan, dan nasabah tidak mengetahui dengan pasti jumlah dari bagi hasil deposito yang dilakukan karena perhitungannya masih manual.	Di Mifos X nantinya dalam konfigurasi produk deposito dapat diatur dengan menggunakan dana di akun simpanannya untuk didepositkan, sekaligus karena perhitungan bagi hasil secara otomatis sehingga nasabah mengetahui jumlah dari bagi hasil yang didapatkan.	D001, D002, D003, D004, D005, D006, D007
5	Proses Pinjaman	Pencairan dana pinjaman sekarang masih manual dari pihak koperasi memberikan ke nasabah langsung	Di Mifos X pencairan dana pinjaman atau <i>disbursal</i> dapat dilakukan secara otomatis dengan mentransfer atau	P001, P002, P003, P004, P004, P005, P006,

No	Item	Gap	Perubahan	Isu
		tidak secara otomatis. Penyimpanan berkas nasabah masih manual yang memiliki risiko tinggi akan kerusakan dan kehilangan. Dan nasabah tidak mengetahui dengan pasti jadwal dan jumlah yang harus dibayarkan untuk pengembalian dana pinjamannya.	mengalokasikan dana pinjaman ke dana akun simpanan nasabah. Hal tersebut dapat mengefisienkan waktu dalam pemberian dana pinjaman. Dan di akun nasabah terdapat penyimpanan dokumen atau berkas penting yang berkaitan dengan nasabah yang berformat pdf, doc, jpg dll. Nasabah juga dapat mengetahui <i>repayment schedule</i> untuk jadwal pengembalian dana pinjaman beserta jumlah yang harus dibayarkan.	P007, P008, P009, P010
6	Data Kolektor	Tidak bersifat real time, dan pembuatan laporan berupa manual yang dibuat oleh Accounting berdasarkan rekapitulasi data transaksi.	Di Mifos X data kolektor otomatis ditampilkan pada fitur <i>Collection Sheet</i> apabila ada produk pinjaman yang ditambahkan di akun nasabah, hal ini dapat dipastikan data kolektor bersifat	K405

No	Item	Gap	Perubahan	Isu
			real time dan akurat.	
7	Teller Admin	Teller Admin mencatat data informasi dan transaksi nasabah secara manual.	Melakukan <i>user training</i> penggunaan Mifos X agar terlatih dalam mengoperasikan Mifos X untuk penambahan data informasi dan transaksi nasabah.	K501
8	Accounting	Accounting mengelola data transaksi nasabah secara manual dan membuat data kolektor atau laporan penarikan dana pinjaman secara manual.	Melakukan <i>user training</i> penggunaan Mifos X agar terlatih dalam mengoperasikan Mifos X untuk mengelola dan memantau data informasi dan transaksi nasabah.	K502
9	Kolektor	Kolektor memeriksa data kolektor yang diberikan kepada Accounting secara manual.	Melakukan <i>user training</i> penggunaan Mifos X agar terlatih dalam mengoperasikan Mifos X untuk memantau jadwal penarikan dana pinjaman nasabah.	K503
10	Admin	Admin mencatat data informasi dan transaksi nasabah melalui website Danaprospera	Admin akan dihilangkan dan tergabung dengan Teller Admin, karena dengan Mifos X data informasi nasabah	K501

No	Item	Gap	Perubahan	Isu
			berupa online maupun offline dapat diintegrasikan dengan baik.	

5.4 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini penulis akan melakukan verifikasi analisis kebutuhan yang mengacu pada Hasil Analisis Kesenjangan yang telah dilakukan. Di bagian ini akan membahas mengenai kebutuhan fungsional dan non fungsional yang dibutuhkan Mifos X dalam mengakomodasi proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia khususnya pada studi kasus penelitian ini yaitu Koperasi Dana Usaha Jakarta.

5.4.1 Verifikasi Analisis Kebutuhan

Sebelumnya penulis melakukan daftar fungsi Microfinance dan fitur Mifos X agar dapat menemukan apakah Mifos X dapat mengakomodasi keseluruhan bentuk fungsional bisnis Microfinance di Indonesia dan diturunkan melalui studi kasus Koperasi Dana Usaha. Verifikasi Analisis Kebutuhan ini menggunakan *Requirement Traceability Matrix*.

Requirement Traceability Matrix adalah tabel yang berisi daftar kebutuhan dan terdapat informasi tentang status dari kebutuhan untuk memastikan semua kebutuhan itu terpenuhi. Matrix ini bertujuan untuk menelusuri kebutuhan dalam melakukan testing pada sistem untuk memverifikasi apakah kebutuhan bisnis telah terpenuhi atau belum[25]. Verifikasi kebutuhan fungsional pada studi kasus ini menggunakan *Requirement Traceability Matrix* seperti yang tertera pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10 Verifikasi Analisis Kebutuhan Fungsional

Fungsional Bisnis Microfinance	Usulan Fitur Mifos X	Fungsional Bisnis Koperasi Danus(As Is)	Kesenjangan
Melakukan simpanan wajib	Savings	Melakukan simpanan tanpa bagi hasil	-
Melakukan simpanan sukarela	Savings		-
Melakukan simpanan/tabungan	Savings		-
Melakukan deposit berjangka	Deposits	Melakukan deposito berjangka dengan menerapkab bunga tetap	Penerapan bunga deposito di Mifos menggunakan bunga majemuk
Melakukan deposit tetap	Deposits		
Melakukan kredit	Loans	Melakukan pinjaman ke koperasi	-
Sebagai layanan pembayaran	Savings	-	-
Sebagai layanan asuransi	Savings	-	Tidak bisa menerapkan pengurangan nilai akun simpanan.
Pembelian dengan kartu kredit	Tidak ada	-	-
Working Capital	Tidak ada	-	-
Group formation	Clients	Mengelola data nasabah (individu dan perkelompok)	-
Layanan Sosial (Education, Health, Training)	Tidak ada	-	-

5.4.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini penulis melakukan analisis kebutuhan fungsional berdasarkan hasil dari kesenjangan bisnis yang telah dibuat. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk dapat mengetahui kebutuhan bisnis saat ini pada Koperasi Dana Usaha yang akan diterapkan pada aplikasi Mifos X serta solusi kedepannya untuk mengatasi adanya kesenjangan sistem dalam mengadopsi kebutuhan bisnis tersebut. Analisis kebutuhan fungsional ini tertera di Tabel 5.11.

Tabel 5.11 Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Bisnis (As Is)	Usulan Mifos X (To Be)	Kesenjangan	Solusi
Teller Admin dan Admin menerima data informasi dan transaksi nasabah	Teller Admin menerima dan menginput data informasi nasabah ke Mifos X	Admin tidak berperan pada Mifos X, semua perannya digantikan oleh Teller Admin	Peran Admin dihilangkan atau dijadikan satu dengan Teller Admin
Accounting melakukan pengecekan dan validasi data informasi nasabah secara manual	Accounting melakukan pengecekan dan aktivasi akun nasabah pada Mifos X.	-	-
Kolektor meerima data kolektor dari Accounting dan memeriksa data tersebut	Kolektor mengakses <i>Collection Sheet</i> untuk memeriksa data kolektor.	-	-
Nasabah (individu & kelompok) dapat	Nasabah dapat menggunakan produk simpanan pada	-	-

Kebutuhan Bisnis (As Is)	Usulan Mifos X (To Be)	Kesenjangan	Solusi
melakukan simpanan tanpa bunga	Mifos X sebagai Client maupun Group		
Nasabah (individu & kelompok) dapat melakukan deposito	Nasabah individu dapat melakukan produk deposito pada Mifos X sebagai Client, namun untuk kelompok menggunakan Client sebagai ENTITY karena fitur Group tidak tersedia deposito	Fitur Group tidak tersedia penggunaan produk deposito	Menggunakan fitur Client dimana Client diatur sebagai ENTITY bukan PERSON.
Nasabah dapat melakukan deposito dengan bunga tetap	Nasabah dapat melakukan produk deposito pada Mifos X namun menerapkan bunga majemuk	Penerapan bunga majemuk secara <i>default</i> pada produk deposito Mifos X.	Kustomisasi pada pengaturan bunga majemuk yang digantikan dengan bunga tetap.
Nasabah individu dapat melakukan pinjaman ke koperasi dengan bunga tetap	Nasabah dapat menggunakan produk pinjaman pada akun pinjaman di Client dengan penerapan bunga tetap.	-	-

Kebutuhan Bisnis (<i>As Is</i>)	Usulan Mifos X (<i>To Be</i>)	Kesenjangan	Solusi
Nasabah kelompok dapat melakukan pinjaman ke koperasi.	Nasabah kelompok dapat menggunakan produk pinjaman pada akun pinjaman Group.	-	-

5.4.3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini penulis melakukan penggalian terhadap kebutuhan non fungsional Mifos X. Kebutuhan non fungsional ini penting dalam mendukung proses berlangsungnya fungsional bisnis pada Mifos X. Daftar non fungsional Mifos X ini merujuk terhadap Kebutuhan Non fungsional dari aplikasi Pemerintahan di Surabaya. Berikut daftar kebutuhan non fungsional aplikasi Mifos X.

5.4.3.1 Kebutuhan Kinerja (*Performance*)

Aplikasi Mifos X dapat menampung banyak *user*, Sistem ini tidak memiliki limit, sehingga bisa menampung banyak user agas seluruh pengguna dan nasabah di Koperasi Dana Usaha dapat mengakses dan menggunakan layanan yang tersedia di Mifos X. Kecepatan respon sekitar 0-3 detik untuk satu kali transaksi, namun bisa saja Mifos X mengalami penurunan performance saat bertransaksi karena permasalahan koneksi atau akses data yang terlalu banyak.

5.4.3.2 Kebutuhan Keamanan (*Security*)

Sistem harus dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam sistem harus terlindungi dari akses yang tidak berwenang. Aplikasi Mifos X menyediakan sistem keamanan (*security*) bagi pengguna agar dapat terlindungi. Penerapan *security* yang digunakan oleh Mifos X meliputi *Spring Password Encoder*.

5.4.3.3 Atribut Kualitas Perangkat Lunak

Bagian ini akan membahas mengenai atribut dari perangkat lunak beserta kualitas yang harus terpenuhi agar aplikasi Mifos X dapat berjalan seoptimal mungkin.

1. Security

Sistem harus dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam sistem harus terlindungi dari akses yang tidak berwenang. Aplikasi Mifos X menyediakan sistem keamanan (*security*) bagi pengguna agar datanya tetap terlindungi. Untuk pengembangan dari perangkat lunak Mifos X menggunakan *security* yaitu default password menggunakan *Spring Password Encoder*

2. Usability

Aplikasi Mifos X menyediakan layanan untuk digunakan di aktivitas Keuangan Mikro khususnya pada Koperasi Simpan pinjam. Di beberapa halaman formulir ada penjelasan mengenai informasi kolom yang harus diisi sekaligus format yang ditentukan.

3. Reliability

Mifos X dapat mendeteksi masukan informasi yang tidak sesuai dengan aturan sistem. Mifos X akan memunculkan notifikasi bila ada kesalahan input oleh pengguna.

4. Performance

Aplikasi Mifos X dapat menampung banyak *user*. Mifos X tidak memiliki batas kapasitas penggunanya sehingga seluruh pengguna dan nasabah Koperasi Dana Usaha dapat melakukan akses dan menggunakan layanan yang disediakan oleh Mifos X. Tetapi, bisa saja Mifos X mengalami penurunan performance saat bertransaksi karena permasalahan koneksi atau akses data yang terlalu banyak.

Tabel 5.12 Rincian Kebutuhan Non Fungsional Mifos X

ID	Kriteria	Kebutuhan Non-Fungsional
KnF1	Security	Untuk pengisian <i>username</i> , pengisian boleh berupa <i>varchar</i> .

ID	Kriteria	Kebutuhan Non-Fungsional
		Untuk pengisian password, tidak ada batasan penggunaan <i>passphrase</i> maupun kompleksitas dari <i>password</i> tersebut.
KnF2	Usability	Terdapat penjelasan di beberapa bagian User Interface yang menjelaskan tata cara dan penjelasan pengisian formulir dalam pembuatan produk.
KnF3	Reliability	Terdapat notifikasi respon sistem dalam pencocokan informasi yang dimasukkan dengan ketentuan dalam pengisian kolom informasi.
KnF4	Performance	Kapasitas maksimal <i>user</i> yang dapat mengakses Mifos X yaitu tidak terbatas.

5.5 Perancangan Pengujian Proses Bisnis (*To Be*)

Pada tahap ini akan melakukan perancangan pengujian terhadap proses bisnis *to be* Koperasi Dana Usaha pada Mifos X yaitu mempersiapkan alur dari pembuatan skenario pengujian untuk demo proses bisnis berdasarkan *To Be*. Skenario pengujian ini berisikan tentang studi kasus yang terjadi di Koperasi Dana Usaha, yang nantinya skenario ini akan dijadikan acuan dalam melakukan pengujian proses bisnis Koperasi Dana Usaha pada aplikasi Mifos X yang dilakukan oleh Faisal dan Al Qindi. Skenario pengujian proses bisnis *to be* pada penelitian ini akan dibagi ke dalam beberapa fungsi yaitu skenario pengujian penggunaan produk simpanan, penggunaan produk deposito, dan penggunaan produk pinjaman.

Skenario pengujian penggunaan produk simpanan oleh nasabah perorangan ini akan digambarkan dengan tabel 5.13 yang telah ditentukan seperti berikut:

Tabel 5.13 Skenario Pengujian Proses Bisnis To Be Simpanan

Skenario	SP01
Nama	Proses Penggunaan Produk Simpanan tanpa Bunga
Tujuan	Mengidentifikasi alur proses bisnis penggunaan produk simpanan atau menabung oleh nasabah ke koperasi Danaprospera
Deskripsi	Proses bisnis ketika nasabah akan ingin menabung atau melakukan simpanan dimana kondisi nasabah telah mendaftar melalui website maupun Teller Admin.
Kondisi awal	Data informasi nasabah saat ingin melakukan produk simpanan telah lengkap atau terpenuhi.
Skenario pengujian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Teller Admin menerima data informasi dan dana simpanan sebesar 10.000.000 dari nasabah bernama Najwa melalui pendaftaran yang dilakukan oleh Najwa. 2. Teller Admin menambahkan data informasi dan data transaksi Najwa pada Akun Simpanan Najwa pada halaman beranda Nasabah > +NewSavings. 3. Accounting melakukan <i>approval</i> atau persetujuan agar Akun Simpanan Najwa berhasil diaktifkan pada halaman Akun Simpanan tersebut. 4. Setelah itu, Najwa melakukan penarikan dana simpanan sebanyak 2.000.000 untuk keperluan pribadi. 5. Najwa ingin mentransfer dana simpanan ke akun simpanan lain sebesar 1.500.000. 6. Selanjutnya, Najwa ingin memeriksa jumlah saldo di akun simpanannya. 	

Selanjutnya skenario pengujian proses bisnis *to be* penggunaan produk deposito yang dilakukan oleh nasabah berkelompok dalam menggunakan produk deposito tetap dan deposito berjangka yang tertera pada Tabel 5.14.

Tabel 5.14 Skenario Pengujian Proses Bisnis To Be Deposito

Skenario	SP02
Nama	Proses Penggunaan Produk Deposito

Tujuan	Mengidentifikasi alur proses bisnis penggunaan produk deposito oleh nasabah ke koperasi Dana Usaha
Deskripsi	Proses bisnis ketika nasabah akan ingin melakukan deposito terhadap Akun Simpanannya dimana kondisi nasabah telah mendaftar melalui website maupun Teller Admin.
Kondisi awal	Data informasi nasabah saat ingin melakukan produk deposito telah lengkap atau terpenuhi dan jumlah saldo Akun Simpanan nasabah mencukupi untuk melakukan deposito.
Skenario pengujian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Teller Admin menerima data informasi dan permintaan nasabah berkelompok bernama UMKM Bahagia yang ingin melakukan deposito sebesar 5.000.000 yang memiliki bagi hasil 5% tiap hari per tahun. 2. Teller Admin menambahkan data informasi dan data transaksi Najwa pada Akun Deposito UMKM Bahagia. 3. Accounting melakukan <i>approval</i> atau persetujuan agar Akun Deposito UMKM Bahagia berhasil diaktifkan pada halaman Akun Deposito tersebut. 4. Setelah diaktivasi maka dengan otomatis saldo di Akun Simpanan UMKM tersalurkan ke Akun Deposito sesuai dengan jumlah permintaan Deposito yaitu 5.000.000 5. Setelah periode deposito berakhir (12 bulan) Accounting melakukan penutupan deposito pada Akun Deposito UMKM. 6. Selanjutnya dengan otomatis seluruh saldo deposito beserta bagi hasilnya tersalurkan ke saldo Akun Simpanan UMKM. 7. Tetapi, Faisal selaku pemimpin UMKM Bahagia ingin memperpanjang periode depositonya selama 12 bulan, sehingga Teller Admin membuat akun deposito baru. 8. Berbeda dengan akun deposito sebelumnya, UMKM Bahagia ingin menambah dana depositonya dengan melakukan deposit secara rutin 1.000.000 untuk memaksimalkan bagi hasil. 9. Untuk pembagian bagi hasil depositonya Faisal memutuskan untuk mengambilnya di tiap 3 bulan dalam setahun. 10. Accounting melakukan pemindahan bagi hasil deposito UMKM Bahagianke akun Simpanannya tiap 3 bulannya. 	

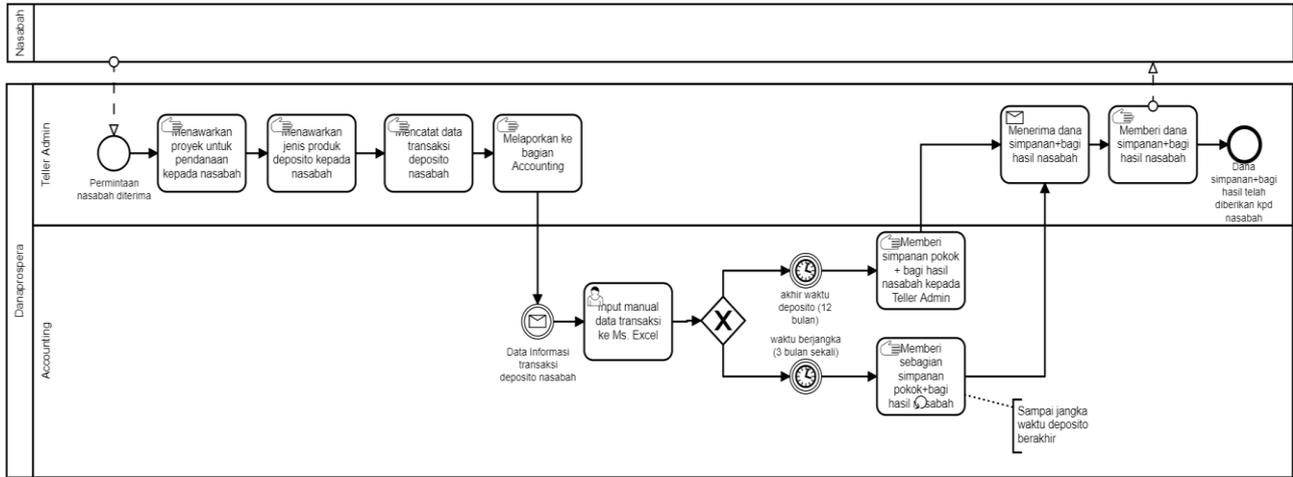
Selanjutnya, Faisal bisa mengambil hasil depositonya melalui Akun Simpanan UMKM Bahagia dan membagikannya ke tiap anggota.

Selanjutnya skenario pengujian proses bisnis *to be* penggunaan produk pinjaman yang dilakukan oleh nasabah berkelompok yang tertera pada Tabel 5.15.

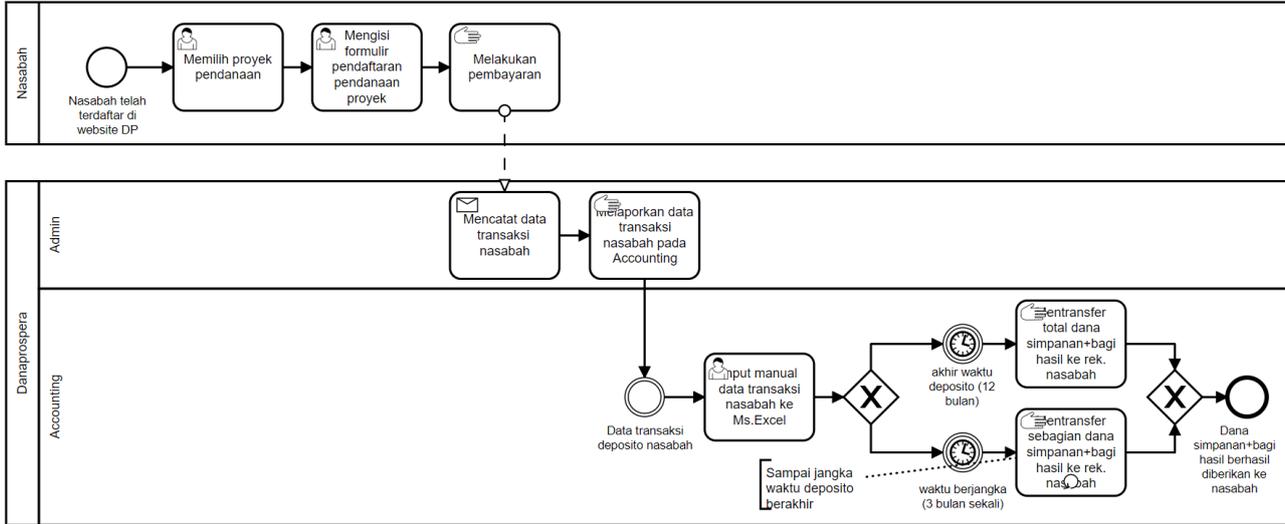
Tabel 5.15 Skenario Pengujian Proses Bisnis To Be Pinjaman

Skenario	SP03
Nama	Proses Penggunaan Produk Pinjaman
Tujuan	Mengidentifikasi alur proses bisnis penggunaan produk pinjaman atau pengajuan dana oleh nasabah ke koperasi Danapropera
Deskripsi	Proses bisnis ketika nasabah akan ingin mengajukan dana atau melakukan pinjaman dimana kondisi nasabah telah mendaftar melalui website maupun Teller Admin.
Kondisi awal	Berkas persyaratan pinjaman nasabah dan data informasi saat melakukan pengajuan produk pinjaman telah lengkap atau terpenuhi.
Skenario pengujian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Teller Admin menerima data informasi dan dana transaksi pengajuan pinjaman sebesar 6.000.000 dengan tenor 12 bulan dari UMKM Bahagia melalui pendaftaran yang dilakukan oleh Faisal sebagai pemimpin UMKM tersebut. 2. Teller Admin memeriksa validitas berkas persyaratan nasabah. 3. Teller Admin menambahkan data informasi dan data transaksi UMKM Bahagia pada Akun Pinjaman Group UMKM Bahagia. 4. UMKM Bahagia memerlukan 3 bulan sebelum usahanya menghasilkan keuntungan, sehingga koperasi memberi keringanan dengan menerapkan bebas bunga selama 3 bulan. 5. Accounting melakukan <i>approval</i> atau persetujuan agar Akun Simpanan UMKM Bahagia berhasil diaktifkan. 6. Accounting melakukan <i>disbursal</i> atau pencairan dana pinjaman melalui Akun Simpanan UMKM Bahagia. 	

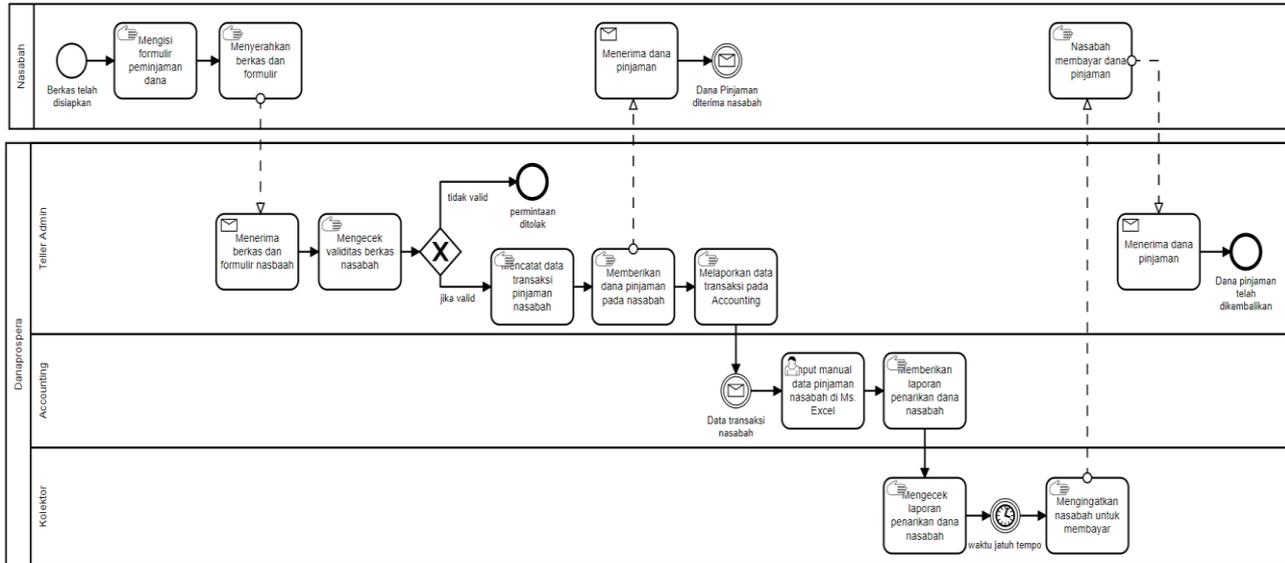
7. Selanjutnya Faisal sebagai pemimpin UMKM bisa mengambil dana pinjamannya melalui Akun Simpanan Grup UMKM.
8. Kolektor memeriksa laporan mengenai siapa saja nasabah yang telah memasuki waktu jatuh tempo dalam pembayaran pinjaman berupa angsuran pada *Collection Sheet*.
9. Kolektor mengingatkan nasabah untuk membayar angsuran pinjamannya.
10. Selanjutnya Kolektor membuat pembayaran pada Akun Pinjaman Nasabah sebagai bukti sekaligus pencatatan otomatis sisa dana pinjaman nasabah yang harus dikembalikan kepada Koperasi.



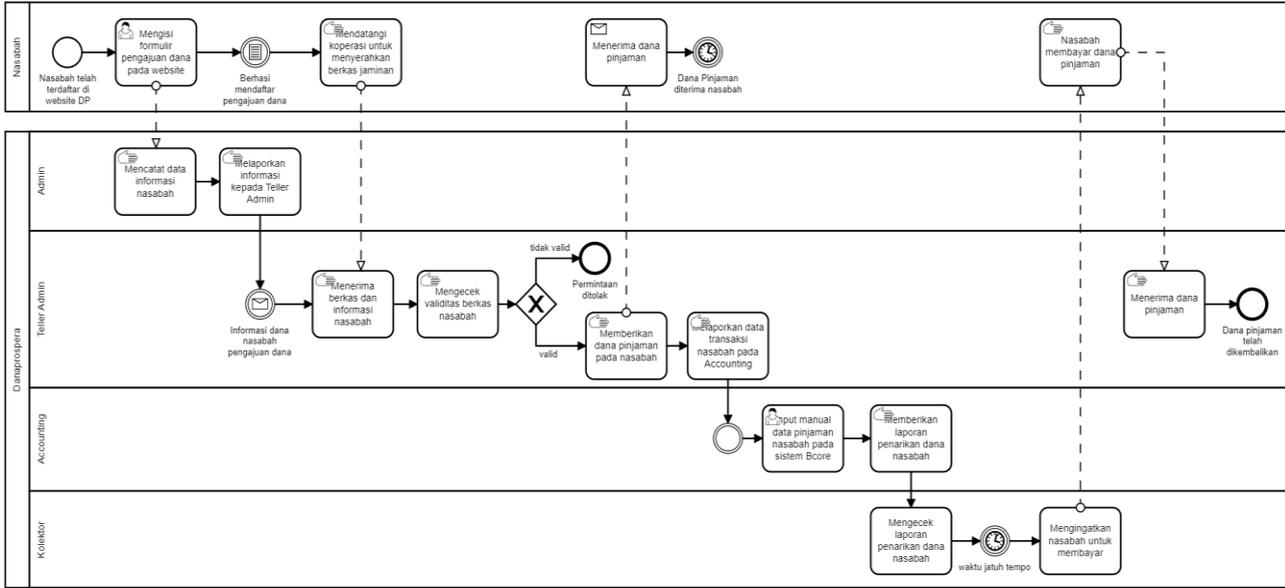
Gambar 5.3 Penggunaan Produk Deposito Manual (As Is)



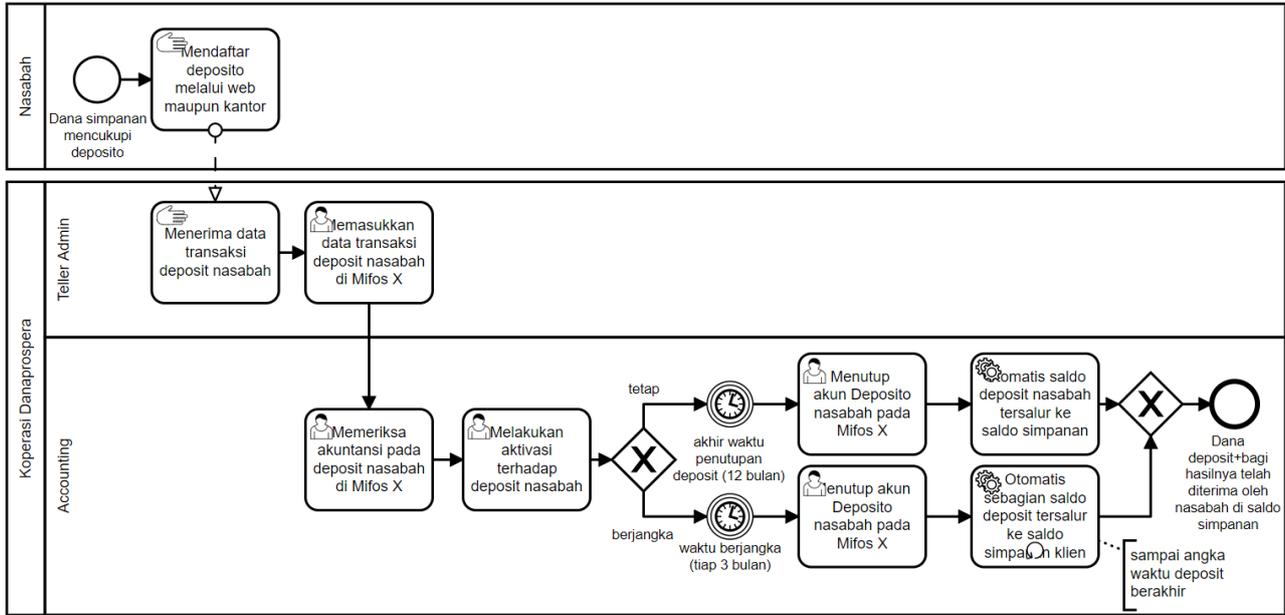
Gambar 5.4 Penggunaan Produk Deposito Online (As Is)



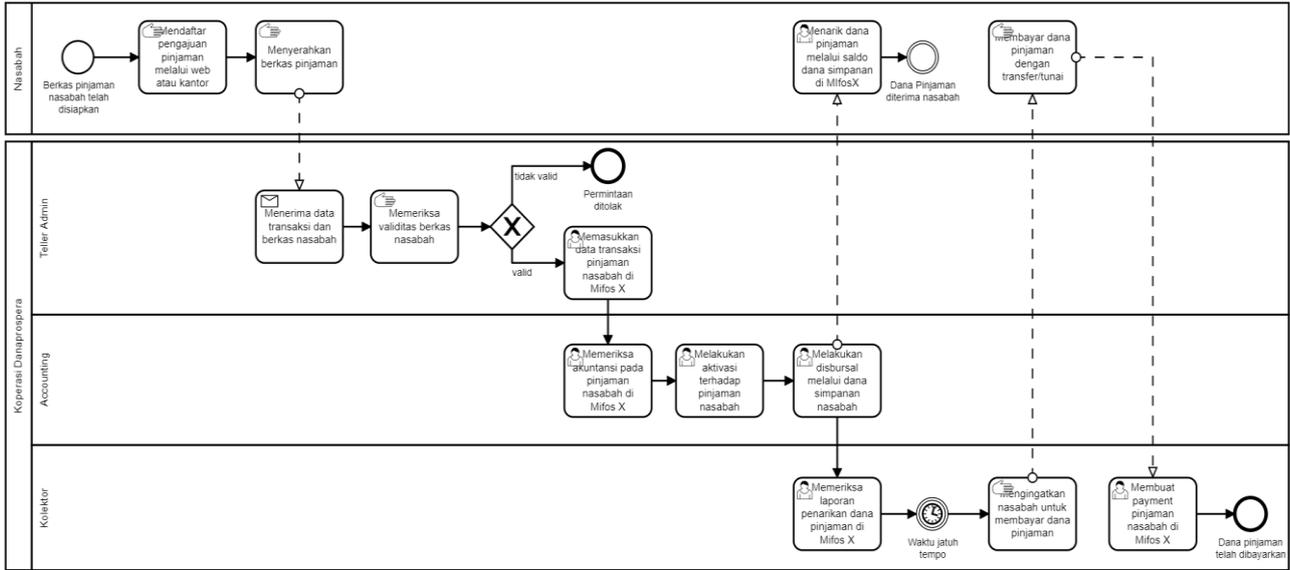
Gambar 5.5 Penggunaan Produk Pinjaman Manual (As Is)



Gambar 5.6 Penggunaan Produk Pinjaman Online (As Is)



Gambar 5.7 Penggunaan Produk Deposito (To Be)



Gambar 5.8 Penggunaan Produk Pinjaman (To Be)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran mengenai hasil tugas akhir pada pengerjaan bab empat dan bab lima. Kesimpulan ini berisi rangkuman dari setiap tahap dari metodologi penelitian dan analisis proses bisnis Koperasi Dana Usaha terhadap Mifos X. Sedangkan saran berisi rekomendasi yang diberikan penulis terhadap keberlanjutan tugas akhir sehingga penelitian tugas akhir ini akan dapat dijadikan referensi untuk mengerjakan tugas akhir atau penelitian yang berkesinambungan.

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Saat ini proses bisnis pada Koperasi Simpan Pinjam terdiri menjadi tiga bagian yaitu penggunaan produk simpanan atau tabungan, penggunaan produk deposito, dan penggunaan produk pinjaman. Nasabah dalam menggunakan produk yang ditawarkan pada koperasi saat ini dapat berupa perorangan maupun berkelompok.
2. Proses bisnis koperasi yang ideal untuk diterapkan yaitu pengaplikasian proses bisnis pada aplikasi Mifos X. Mifos X menyediakan integrasi yang baik dalam pencatatan data informasi dan transaksinya.
3. Fungsional bisnis pada Sistem Informasi Manajemen dalam *Microfinance* khususnya aplikasi Mifos X memiliki fungsional yang hampir mengakomodasi segala bentuk fungsional bisnis Keuangan Mikro seperti adanya layanan simpanan, deposito, kredit, asuransi layanan pembayaran dan pengaturan dalam mengolah kantor atau organisasi yang dilengkapi dengan pengaturan dalam mengelola data nasabah.
4. Setiap pengguna di Koperasi Dana Usaha setelah teridentifikasi dengan proses bisnis menggunakan aplikasi Mifos X, terjadi sedikit perubahan yaitu peran Admin

sebelumnya dihapuskan atau diganti dengan Teller Admin. Selain itu terdapat beberapa bagian fungsi bisnis yang tidak dapat langsung diterapkan di Mifos X yang harus memerlukan kustomisasi untuk penyesuaian kebutuhan bisnisnya. Fungsi bisnis yang harus disesuaikan antara lain penerapan Bunga majemuk pada Mifos X di produk deposito harusnya menggunakan bunga tetap serta penggunaan produk deposito oleh nasabah berkelompok menggunakan Client yang sebagai ENTITY karena fitur Group di Mifos X tidak menyediakan produk deposito.

5. Pengaplikasian proses bisnis koperasi pada Mifos X dapat meningkatkan efisiensi seperti penghematan waktu dalam mengakses data informasi dan transaksi nasabah oleh Teller Admin dan Accounting, serta data kolektor yang dapat dengan mudah diakses oleh Kolektor tanpa menunggu Accounting membuat daftar data kolektor. Penghematan waktu dan tenaga juga didapatkan yaitu ketika Accounting melakukan pencairan dana hanya dengan melalui akun simpanan nasabah di Mifos X. Peningkatan efisiensi yang lain yaitu dapat mengantisipasi adanya peran ganda dalam bisnis dimana di dalam Mifos X peran Admin dihilangkan dan dijadikan satu dengan Teller Admin.
6. Fitur pada aplikasi Mifos X yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yaitu fitur Group untuk dapat melakukan penggunaan produk deposito bersama dan fitur penerapan bunga majemuk pada produk deposito yang dapat dikustom atau diganti dengan penerapan bunga tetap.

6.2 SARAN

Dalam pengerjaan tugas akhir, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Koperasi maupun untuk pengembangan penelitian ke depan, yaitu:

1. Aktivitas penggalian kebutuhan sangat tidak efektif jika diperlakukan secara online sehingga diharuskan untuk bertemu langsung dengan pihak klien. Oleh karena itu, tahap-tahap tersebut idealnya dilakukan secara tatap muka langsung.

2. Eksplorasi terkait bentuk fungsional Keuangan Mikro lebih diperluas diluar dari aktivitas proses bisnis pada Koperasi Simpan Pinjam.
3. Penelitian ini menjadi acuan untuk kelanjutan pembelajaran pihak keuangan mikro dalam pengimplementasian Mifos X.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Christopher and D. Waters, "New directions in logistics," in *Global Logistics: New Directions in Supply Chain Management*, London, Kogan Page Limited, 2012, pp. 1-13.
- [2] Y.-d. Hwang, Y.-c. Lin dan J. Lyu, "The performance evaluation of SCOR sourcing process — The case study of Taiwan ' s TFT-LCD industry," *International Journal of Production Economics*, vol. 115, pp. 411-423, 2008.
- [3] S. Stephens, "Supply Chain Operations Reference Model Version 5.0: A New Tool to Improve Supply Chain Efficiency and Achieve Best Practice," *Information Systems Frontiers*, vol. 3, no. 4, pp. 471-476, 2001.
- [4] P. Harmon, "The Extension of SCOR," dalam *Business Process Change. A Business Process Management Guide for Managers and Process Professionals*, Waltham, Elsevier, 2014, p. 100.
- [5] G. Esin dan B. Kocaoglu, "Using SCOR model to gain competitive advantage : A Literature review," *Social and Behavioral Sciences*, vol. 229, pp. 398-406, 2016.
- [6] P. Bolstorff and R. Rosenbaum, *Supply Chain Excellence: A Handbook for Dramatic Improvement Using SCOR Model 3rd Edition*, New York: AMACOM, 2012.
- [7] D. S. Rybakov, "A process model of a logistics system as a basis for optimisation programme implementation," *International Journal of Logistics Research and*, vol. 21, no. 1, pp. 72-93, 2018.
- [8] R. N. Dewi, Analisis Proses Bisnis Distribusi Produk Akhir Berdasarkan Kerangka Supply Chain Operations Reference (SCOR) Studi Kasus : PT. Semen Indonesia (PT. Semen Gresik), Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2018.
- [9] H. Sarjono, A. T. Suprpto dan L. Megasari, "Supply Chain Performance Measurement Using SCOR Model in

- the Distribution Company in Indonesia,” dalam *2017 3rd International Conference on Information Management*, Cape Town, 2017.
- [10] J. Minguez, S. Zor dan P. Reimann, “Event-driven Business Process Management in Engineer-to-Order Supply Chains,” dalam *15th International Conference on Computer Supported Cooperative Work in Design*, Lausanne, 2011.
- [11] W. Y. C. Wang, H. Chan dan D. J. Pauleen, “Aligning business process reengineering in implementing global supply chain systems by the SCOR model,” *International Journal of Production Research*, vol. 48, no. 19, pp. 37-41, 2010.
- [12] S. Ahmad and R. G. Schroeder, "The Impact of Electronic Data Interchange On Delivery Performance," *Production and Operations Management*, vol. 10, no. 1, pp. 16-30, 2009.
- [13] Gartner, “Gartner AR Forum,” Gartner, Orlando, 2016.
- [14] R. Behl, "Business Organisation and Role of Information Technology," in *Information Technology for Management*, New Delhi, Tata McGraw-Hill Education, 2009, p. 19.
- [15] D. Waters, “Chapter 1 The Context of Logistics,” dalam *Logistics: An Introduction to Supply Chain Management*, New York, Palgrave Macmillan, 2003, p. 7.
- [16] S. Chopra and P. Meindl, "Chapter 1 Understanding the Supply Chain," in *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation 6th Edition*, Boston, Pearson, 2015, pp. 1-18.
- [17] D. Simchi-Levi, E. Simchi-Levi dan P. Kaminsky, “Chapter 1 Introduction of Supply Chain Management,” dalam *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Cases*, New York, McGraw-Hill Higher Education, 2000, pp. 1-11.

- [18] L. D. Olson, "Chapter 1 Supply Chain Information Systems," dalam *Supply Chain Information Technology 2nd Edition*, New York, Business Expert Press, 2014, pp. 1-3.
- [19] M. Hammer dan J. Champy, "Chapter 5 The Enabling Role of Information Technology," dalam *Reengineering the corporation: A manifesto for business revolution*, Michigan, Zondervan, 1993, pp. 90-91.
- [20] M. Dumas and M. La Rosa, "Chapter 1 Introduction to Business Process Management," in *Fundamentals of Business Process Management*, New York, Springer, 2012, pp. 1-30.
- [21] M. Weske, "Chapter 1 Introduction," dalam *Business Process Management: Concepts, Languages, Architectures 2nd Edition*, Potsdam, Springer, 2010, pp. 1-3.
- [22] OMG, Business Process Model and Notation (BPMN) Version 2.0, Needham: Object Management Group, Inc, 2011.
- [23] H. A. Reijers and S. L. Mansar, "Best practices in business process redesign: an overview and qualitative evaluation of successful redesign heuristics," *OMEGA The International Journal of Management Science*, vol. 33, no. 4, pp. 283-306, 2005.
- [24] S. J. Taylor, R. Bogdan dan M. L. DeVault, "Qualitative Methodology," dalam *Introduction to Qualitative Research Methods*, New Jersey, Wiley, 2016, p. 7.
- [25] R. K. Yin, "Definition of the Case Study as a Research Method," dalam *Case Study Research: Design and Methods*, 4th penyunt., London, Sage, 2009, pp. 17-21.
- [26] APICS, SCOR Supply Chain Operations Reference Model Version 12.0, Chicago: APICS, 2017.
- [27] P. C. Husby dan J. Hamilton, "SCOR Supply Chain Design, Assessment, and Improvement Processes," dalam *Make Your Business a Lean Business How to Create*

Enduring Market Leadership, Boca Raton, CRC Press, 2017, pp. 219-223.

- [28] M. Dumas and M. La Rosa, "Chapter 6 Qualitative Process Analysis," in *Fundamentals of Business Process Management*, New York, Springer, 2012, pp. 185-210.
- [29] M. Dumas dan M. La Rosa, "Chapter 6 Qualitative Process Analysis," dalam *Fundamentals of Business Process Management*, New York, Springer, 2012, pp. 185-210.

LAMPIRAN A. HASIL EKSPLORASI FITUR MIFOS X

Lampiran A1 – List Fitur di Mifos X pada Welcome Page

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Sign In Page	Change Language	Mengganti bahasa yang digunakan oleh Mifos X	V
	Username Field	Pengisian username akun Mifos X (Default username : mifos)	V
	Password Field	Pengisian password akun Mifos X (Default password : password)	V
	Sign In	Untuk log in sebagai pengguna	V
	Sign Out	Untuk log out atau keluar dari Mifos X	V
Welcome Page	Menu Clients	Untuk mengakses konfigurasi Clients, Groups, Centers	V
	Menu Accounting	Untuk mengakses aktivitas Accounting	V
	Menu Reports	Untuk mengakses Clients, Loans, Savings, Funds, Accounting dan XBRL Reports	V
	Menu Admin	Untuk mengakses konfigurasi administrasi Mifos X	V
	Search Tool	Untuk mencari data clietns, groups, dan centers	V
	Mifos menu	Untuk mengakses Help (mengarah ke user manual Mifos X), Profile (konfigurasi profil pengguna,	V

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		termasuk pilihan untuk mengganti password), dan button Log out.	
	Home/Dashboard button	Pengganti halaman Home dengan Dashboard	V
	Search Activities tool	Quick method untuk mencari aktivitas atau halama di Mifos X	V
Dashboard Page	Recent Activities	Konten dashboard akan berbeda disetiap pengguna didasari dengan aktivitas yang barusaja dilakukan pengguna	V
	Frequent Activites	Dan yang sering digunakan oleh pengguna	V
List Page	Menu Bar	Berisikan menu Clients, Accounting, Reports, Admin, Search Tool dan Mifos menu yang terletak dibar atas	V
	Side bar	Berisikan berbagai menu(Navigation, Collection Sheet, dll) yang terlelak pada bar samping	V
Menu Page (Side bar)	Keyboard Shortcuts	Membawa pengguna ke halaman daftar keyboard shortcut pada mifos x	V
	Navigation	Membawa pengguna ke halaman navigasi dimana pengguna dapat	V

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		mengkases/melihat kantor, loan officer, centers, groups dan clients pada Mifos X. Daftar dapat difilter berdasarkan nama.	
	Checker Inbox & Tasks	Membawa pengguna ke halaman Checker Inbox & Tasks	V
	Collection Sheet	membawa pengguna ke halaman lembar koleksi	V
	Individual Collection Sheet	membawa pengguna ke halaman individual collection	V
	Frequent Postings	membawa pengguna ke halaman Frequent Postings dibawah menu Accounting	V
	Add Journal Entries	membawa pengguna ke halaman Add Journal Entry dibawah menu Accounting	V
	Closing Entries	membawa pengguna ke halaman Closing Entries dimana pengguna dapat menutup akuntansi journal entries	V
	Chart of Account	membawa pengguna ke halaman Chart of Account dibawah menu Accounting yang memungkinkan pengguna dapat mengatur account yang berbeda di Mifos X	V

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Notification	membawa pengguna ke halaman notification	V
	Client	membawa pengguna ke halaman Create Client Page dibawah menu Clients dimana pengguna dapat membuat klien baru	V
	Group	membawa pengguna ke halaman Create Group Page dibawah menu Groups dimana pengguna dapat membuat grup baru	V
	Center	membawa pengguna ke halaman Create Center Page dibawah menu Centers dimana pengguna dapat membuat center baru	V
	Help	mengarahkan pengguna ke dokumentasi user manual Mifos X	V
Mifos Menu	Help	Mengklik pada pilihan help akan mengarahkan pengguna ke user manual Mifos Xv	V
	Profile	Semua pengguna dapat melihat informasi detail dan peran mereka di bagian ini.	V
	Settings	Fungsi ini akan membantu pengguna untuk mengubah pengaturan yaitu	V

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		meliputi : bahasa dan format tanggal	
	Sign Out	Untuk keluar dari mifos x	V

Lampiran A2 – List Fitur Mifos X pada Clients

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Clients			
	List of Clients	menampilkan daftar nama klien, account number (client #), status, office, dan staff	v
	Search menu	mencari klien dengan cara memasukkan Namanya	v
Create Client as PERSON	(+) Create Client	Membuat atau menambahkan klien baru	v
	Office	Pilih kantor yang dinaungi nasabah	v
	Legal Form	Pilih Person, sebagai identitas nasabah perorangan	v
	First Name	Nama awal nasabah	v
	Last Name	Nama akhir nasabah	v
	Mobile Number	Nomor handphone nasabah	v
	Date of Birth	Tanggal lahir nasabah	v
	Client Type	Sebelumnya dapat menentukan type klien di Manages Code seperti remaja, adult dll, kemudian pilih di menu dropdown	x
	External Id	Menentukan identitas unik nasabah	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Client Classification	Sebelumnya dapat menentukan klasifikasi klien di Manages Code seperti single, menikah dll, kemudian pilih di menu dropdown	x
	Staff	Pilih staff yang akan bertanggungjawab	v
	Gender	Pilih jenis kelamin nasabah	v
	Active	Dengan mencentangkan akan mengaktifkan aktivasi klien, juga dapat memberikan tanggal aktivasi klien	v
	Submitted On	Memberikan tanggal pengajuan pembuatan klien	v
	Open Saving Account	Jika dicentang maka akan sekaligus membuka akun simpanan. Setelah mencentang ini akan ada satu kolom lagi muncul "select saving account" untuk memilih produk simpanan	v
Create Client as ENTITY	(+)Create Client	Membuat atau menambahkan klien baru	v
	Office	Pilih kantor yang dinaungi nasabah	v
	Legal Form	Pilih Entity, sebagai identitas nasabah perkelompok	v
	Name (Mandatory Field)	Isikan dengan nama entity/grup	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Mobile Number	Masukkan nomor handphone grup/perwakilan grup	v
	Incorporation Date	Masukkan tanggal pennggabungan kelompok menggunakan pemilih tanggal	v
	Incorporation validity Date	Masukkan tanggal mulai penggabungan kelompok	v
	Client Type	Sebelumnya dapat menentukan type klien di Manages Code kemudian pilih di menu dropdown	x
	External Id	Menentukan identitas unik nasabah	v
	Client Classification	Sebelumnya dapat menentukan klasifikasi klien di Manages Code seperti single, menikah dll, kemudian pilih di menu dropdown	x
	Incorporation Number	Meneydiakan nomor berdirinya kelompok	v
	Main Business line	Sebelumnya dapat menentukan business line di Manages Code kemudian pilih di menu dropdown	x
	Constitution	Sebelumnya dapat menentukan constitution di Manages Code kemudian pilih di menu dropdown	x
	Remarks	Menyediakan kolom komentar	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Submitted On	Memberikan tanggal pengajuan pembuatan klien	v
	Active	Dengan mencentangkan akan mengaktifkan aktivasi klien, juga dapat memberikan tanggal aktivasi klien	v
	Open Saving Account	Jika dicentang maka akan sekaligus membuka akun simpanan. Setelah mencentang ini akan ada satu kolom lagi muncul "select saving account" untuk memilih produk simpanan	v
Import Client	Import Client	Import data klien dari komputer pengguna	v
	Client Template	Diisikan sesuai dengan data diri klien (office, legal form)	v
	Select Excel file	Tempat mengunduh file data nasabah dari komputer yang akan disimpan di mifos x	v
Transfer Client		Untuk memindahkan klien ke kantor cabang lain	v
	Office	Pilih kantor cabang tujuan	v
	Notes	Catatan tambahan	v
	Accept Transfer	Menandakan klien telah berhasil dipindahkan	v
Close Client	a	Follow these steps in order to Close a Client : Client's profile > "Close" > "Closure Date" and	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		"Closure Reason" > submit	
Re-active client		Client's profile > Reactive Button	v
			v
	(+)New Loan	Menambahkan akun pinjaman pada nasabah	v
	Product	Untuk pilihan daftar produk pinjaman yang akan digunakan	v
	Proceed	Untuk melakukan approval terhadap akun pinjaman yang baru ditambahkan	v
	Make Repayment	Pencatatan data transaksi nasabah dalam mengembalikan angsuran pinjaman	v
	More>Reschedule	mengganti jangka waktu pinjaman nasabah, jadwal pengembalian pinjaman	v
Groups			
Create a New Group	(+)Create Group	membuat atau menambahkan grup baru	v
	Office	Dari menu dropdown pilih kantor yang dinaungi grup	v
	Name	Isikan dengan nama grup	v
	Staff	Pilih staff yang akan bertanggungjawab	v
	Add Clients	Menambahkan nasabah/klien yang bergabung dengan grup	v
	Active	Memungkinkan untuk mengaktifkan grup pada tanggal tertentu	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Activation Date	Menentukan tanggal pengaktifan grup	v
	External ID	Menentukan ID grup	v
	Submitted on	Memberikan tanggal pengajuan pembuatan grup	v
Attach Meeting	Meeting start date	Tanggal dimulai meeting	v
	Repeat	Bila dicentang maka mengaktifkan pengulangan rapat di jadwal yang ditentukan	v
	Repeat detail	Detail pengulangan meeting	v
	Repeats	Menu dropdown pilih daily, weekly, monthly dll	v
	Repeats every	Diulangi setiap beberapa waktu sekali	v
Assign Staff to a Group		More dropdown > Assign Staff > Pilih staff > Submit	v
Associate Existing Client/members with a Group		Fungsi untuk menambahkan klien pada grup	v
	Manage Members	perintah untuk menuju halaman Associate New Member untuk menambahkan klien pada grup	v
	Search for a member	Menuliskan nama klien yang ingin ditambahkan di grup, dimana klien sudah tercatat di data Clients Mifos X	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Add	Fitur untuk menambahkan klien baru yang ada di grup	v
Assign New Members to an Existing Group		Group page > Klik Add > menuju ke halaman Create Client > Submit dan klien akan dengan otomatis tergabung dengan grup	v
Transfer Clients between Groups	Transfer Client	Fungsi untuk memindahkan klien di grup lain	v
Creating Group Saving Account	Group Saving Application	membuat simpanan / tabungan secara berkelompok	v
	Product	Pilih produk simpanan yang ingin digunakan	v
	Approve	Untuk menyetujui produk simpanan yang dilakukan	v
Creating Group Loan Account	Group Loan Application	mengajukan pinjaman secara berkelompok	v
	Product	Pilih produk pinjaman yang ingin dilakukan	v
	Approve	Untuk menyetujui produk pinjaman yang dilakukan	v
	Activate	Untuk mengaktifasi produk pinjaman	v
How to Process Bulk JLG Loan Application	Bulk JLG Loan Application	membuat pinjaman untuk multiple klien secara langsung bersamaan	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Product	Pilih produk pinjaman yang ingin dilakukan	v
	Loan officer	Pilih laon officer yang bertanggung jawa	v
	Submitted on	Memberikan tanggal pengajuan pembuatan Bulk JLG Loan	v
	Fund	Pendanaan	v
	Disbursement	Waktu pencairan dana pinjaman	v
	Client ID	Tuliskan id klien	v
	Client Name	Tuliskan nama klien	v
	Loan Purpose	Tujuan pinjaman yang dilakukan	v
	Original Loan	Jumlah pinjaman yang diajukan	v
	Charges	Biaya tambahan	v
		Gunakan '>>' untuk menambahkan klien grup yang memenuhi syarat untuk JLG Loan dan kemudian klik tombol 'submit' untuk melihat pinjaman JLG yang dibuat.	v
	JLG (Joint Liability Group) Loan Application	membuat pinjaman di setiap klien	v
Centers			
	Name	Nama Center/Pusat	v
	Account #	Nomor account pusat	v
	External ID	Nomor ID pusat	v
	Status	Status kantor pusat	v
	Office	Nama Kantor milik pengguna	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Create Center	(+)Create Center	Membuat atau menambahkan pusat baru	v
	Name	Isikan nama center/pusat	v
	Office	Isikan kantor yang menaungi pusat	v
	Staff	Tuliskan nama karyawan	v
	Active	Apabila dicentang maka mengaktifasi pusat yang akan dibuat	v
	Activation date	Menentukan tanggal untuk aktivasi pusat	v
	External ID	Mengisikan identitas unik untuk pusat	v
	Submitted on	Memberikan tanggal pengajuan pembuatan Bulk JLG Loan	v
	Select and add groups	Dari menu dropdown,pilih grup yang tergabung dengan pusat.	v
Import Center		mengimpor /memindahkan data pusat yang memungkinkan pengguna mengunggah file excel yang berisi informasi data tersebut dari computer	v
Attach Meeting to a Center	Meeting start date	Tanggal dimulai meeting	v
	Repeat	Bila dicentang maka mengaktifkan pengulangan rapat di jadwal yang ditentukan	v
	repeats	Menu dropdown pilih daily,weekly, monthly dll	v
	Repeats every	Diulangi setiap beberapa waktu tertentu	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Edit an Existing Center	Edit	Fungsi untuk mengedit data informasi pusat	v
Create a New Group and add to the Center	Add Group	Menambahkan grup baru ke dalam pusat	v
	(+)Create Group	membuat atau menambahkan grup baru	v
	Office	Dari menu dropdown pilih kantor yang dinaungi grup	v
	Name	Isikan dengan nama grup	v
	Staff	Pilih staff yang akan bertanggungjawab	v
	Add Clients	Menambahkan nasabah/klien yang tergabung dengan grup	v
	Active	Memungkinkan untuk mengaktifkan grup pada tanggal tertentu	v
	Activation Date	Menentukan tanggal pengaktifan grup	v
	External ID	Menentukan ID grup	v
	Submitted on	Memberikan tanggal pengajuan pembuatan grup	v
	Add Clients	Menambahkan anggota baru yang tergabung oleh grup	v
Add an existing Goup to the Center	Manage Group	Menambahkan existing grup pada pusat	v
	Search for a Group	Cari existing grup dan tambahkan ke pusat	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Close a Center	More>Close	Menutup pusat	v
	Closure date	Menentukan tanggal penutupan	v
			v
	Center Profile	Informasi umum mengenai pusat	v
	(+)Add Group	Membuat/menambahkan grup baru pada pusat	v
	Manage Group	Menambahkan grup lama pada pusat	v
	Closure reason	Mengisikan alasan penutupan pusat	v

Lampiran A3 – List Fitur Mifos X pada Accounting

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Chart of Accounts (COC)		Memungkinkan pengguna untuk mengatur akun yang berbeda dalam Mifos X. Akun dapat diatur menjadi header dan detail (SUB) yang menggunakan jenis akun masing-masing : aset, ekuitas, expense, income, liability.	v
COC-Create GL Account	(+) Add Account	perintah untuk menambahkan akun	v
	Account Type	Pilih tipe akun pengguna	v
	GL code	Masukkan kode GL	v
	Account usage	Memilih tipe kegunaan akun	v
	Parent	Pilih parent di drop down menu jika diperlukan	x
	Account Name	Masukkan nama akun misal Cash & Bank	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Manual entries allowed	Untuk memperbolehkan entri manual, maka centang kotaknya	v
	Tag	Memilih tag pada dropdown menu	x
COC-Create Tag		Fungsi untuk membuat tag baru, pada Admin > System> Manage Code > {ilih tag lalu pilih kode yang ingin ditambahkan	v
COC - Create Sub-Ledger Account		Fungsi untuk membuat akun Sub-ledger, dengan cara pilih existing GL account yang ada	v
	(+)Subledger Account	Perintah untuk menambahkan akun sub ledger	v
	Account name	Masukkan nama akun	v
	GL Code	Isikan kode GL	v
	Account Usage	Pilih Detail dari dropdown menu	v
	Manual entries allowed	Untuk memperbolehkan entri manual, maka centang kotaknya	v
	Account Type	Pilih tipe akun pengguna	v
	Tag	Pilih tag dari menu dropdown (yang telah didokumentasikan dalam pembuatan akun GL)	x
	Parent	Pilih parent di drop down menu jika diperlukan	x
	Description	Isikan deskripsi berkaitan dengan akun	v
COC - Tree View		Cara alternatif untuk melihat akun yang digunakan di organisasi	v
	Tree View	Mendirect ke halaman Chart of Account	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
COC-Edit Disable Delete an Existing Account		Fungsi untuk mengedit, menonaktifkan dan menghapus akun yang digunakan organisasi dengan cara pilih existing GL account yang diinginkan	v
	Disable	Untuk menonaktifkan akun	v
	Edit	Untuk mengedit akun	v
	Delete	Untuk menghapus akun	v
Accounts Linked to Financial Activities		Akun yang terkait dengan aktivitas keuangan dipetakan dengan akun yang diperlukan untuk sistem transaksi akuntansi. Akun yang harus ada yaitu Asset transfer, Liability transfer, Main cash account or cash at vault, Cash at Tellers/cashier, Opening Balances transfer contra, Fund Source	v
	(+)Define New Mapping	Perintah untuk mendefinisikan pemetaan baru	v
	Financial Activity	Memilih daftar aktivitas keuangan yang tersedia di menu dropdown	v
	Account	Memilih daftar akun pada menu dropdown	v
Migrate Opening Balances (Office- wise)		Fungsi untuk memindahkahkan/mentransfer saldo rekening GL (dari aplikasi akuntansi yang ada atau sistem manual) untuk Mifos X Accounting	v
	Date of Opening Balance	Pilih tanggal buka saldo	v
	Currency	Pilih mata uang yang diterapkan	v
	Debit balance - Amount	Masukkan jumlah saldo debit yang terkait dengan akun GL anda	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Credit balance - Amount	Masukkan jumlah saldo kredit yang terkait dengan akun GL anda	v
Accounting Rules		Fungsi untuk dapat mengatur aturan akuntansi yang dijalankan	v
Create accounting rule	(+)Add Rule	Membuat aturan akuntansi baru	v
	Accounting rule name	Tuliskan nama aturan akuntansi	v
	Office	Kantor	v
	Description	Deskripsi mengenai aturan akuntansi	v
	Debit Account Details	Berisikan tentang rincian dan pilihan akun debiy	v
	Credit Account Details	Berisikan tentang rincian dan pilihan akun kredit	v
Provisioning Entries		Fungsi untuk memasukkan entri terhadap pinjaman yang telah masuk masa tunggakan	v
Create Provisioning Entries	(+)Create Provisioning Entries	Membuat Provisioning Entries	v
	Date	Tanggal pembuatan	v

Lampiran A4 – List Fitur Mifos X pada Admin

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Users			
Create Users	(+)Create Users	Menambah user baru	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Username	username yang digunakan pengguna untuk melakukan sign in ke mifos x	v
	First Name	Nama awal pengguna	v
	Last Name	Nama akhir pengguna	v
	Email	Alamat email pengguna	v
	Auto generate password	Bila dicentang maka otomatis diberikan password dari sistem untuk melakukan sign in	v
	Office	Kantor yang ditempati pengguna	v
	Staff	Dropdown staff	v
	Available Roles	Daftar peranan yang tersedia di kantor	v
	Selected Roles	Peran yang dipilih pengguna	v
View Users Profile	-	Untuk melihat data users dengan memilih user di daftar pengguna	v
	Login name	Username yang digunakan pengguna saat log in	v
	First Name	Nama awal pengguna	v
	Last Name	Nama akhir pengguna	v
	Email	Alamat email pengguna	v
	Office	Kantor yang ditempati pengguna	v
	Roles (assigned to this user)	Peran yang dipilih pengguna	v
Edit User	-	Fungsi untuk mengedit data pengguna	v
	Username	Username yang digunakan pengguna saat log in	v
	First Name	Nama awal pengguna	v
	Last Name	Nama akhir pengguna	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Email	Alamat email pengguna	v
	Office	Kantor yang ditempati pengguna	v
	Staff	Pilih staff yang mengedit data pengguna yang berkaitan	v
Change Password	-	Fungsi untuk mengganti password pengguna saat melakukan log in	v
	Password	Isikan dengan password baru	v
	Repeat Password	Ulangi penulisan password baru	v
Delete User		Fungsi untuk menghapus	v
	Delete	Perintah untuk menghapus pengguna	v
Organization			
Manage Office	(+)Create Office	Menambahkan kantor utama	
	Office	Diisikan dengan nama kantor utama yang akan didirikan (misal : head office, branch office*)	v
	Parent Office	Pilihan untuk menghubungkan kantor yang didirikan dengan kantor regional yang ada	v
	Opened on	Memasukkan tanggal buka kantor/organisasi yang didirikan	v
	External ID	Memasukkan nomor identitas kantor anda untuk mengidentifikasi lebih lanjut kantor yang didirikan tersebut.	v
	Submit	Perintah untuk membuat kantor yang ditentukan	v
Currency	(+)Add/Edit	Memasukkan mata uang lokal	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Configuration			
Manage Holidays	(+)Create Holiday	Menambahkan/menentukan liburan untuk kantor yang dipilih	v
	Name	Nama liburan yang ditentukan	v
	From date	Tanggal mulai liburan dilaksanakan	v
	To Date	Tanggal berakhir liburan	v
	Repayment scheduled to	Tanggal penyetoran dana/pembayaran untuk liburan	v
	Repayment Scheduling Type	Tipe pembayaran yang dilakukan	v
	Description	Diisikan mengenai deskripsi liburan yang dilakukan kantor/organisasi	v
	Applicable Offices	Bila dicentang maka muncul daftar kantor dan pilih kantor yang berpartisipasi dalam liburan yang dibuat	v
Manage Employees	(+)Create Employee	Menambahkan/membuat pegawai baru	v
	Office	Diisikan daftar kantor yang akan ditambahkan pegawai	v
	First Name	Diisikan Nama Awal pegawai	v
	Last Name	Diisikan Nama Akhir pegawai	v
	Is Loan Officer?	Menetapkan pegawai apakah sebagai loan officer atau tidak	v
	Mobile Number for SMS	Opsional untuk memasukkan nomor telepon	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Joined On	Diisikan tanggal mulai masuk pegawai ke kantor	v
Working Days	Working Days	Pilih hari kerja sesuai dengan kebutuhan kantor	v
Bulk Loan Reassignment		Operasional yang memungkinkan suatu kantor menetapkan kembali semua pinjaman ke loan officer lain	v
	Office	Kantor asal semua pinjaman yang akan ditetapkan kembali	v
	Assignment date	Tanggal proses dilakukan	v
	To loan officer	Loan officer yang dituju	x
Standing Instructions History	-	Digunakan untuk mencari riwayat transaksi yang dilakukan nasabah	v
Teller/Cashier Management	-	Digunakan untuk mendata teller atau kantor yang aktif dalam penerimaan dana	
Manage Funds	-	Bagian ini menjelaskan bagian kelola dana yang terkait dengan pinjaman	v
Add Funds	-	Bagian ini menyediakan pilihan untuk menambahkan dana yang digunakan untuk pinjaman. Setiap dana dapat dilacak berdasarkan nama dana	v
	New Fund Field	Tuliskan nama dana baru yang akan ditambahkan	v
	(+)	Perintah untuk membuat dana yang ditambahkan	v
View Funds	-	Pada tampilan Manage Funds, ketika memilih kelola dana	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		yang ditentukan maka bagan semua dana akan ditampilkan	
Edit Funds	Edit button	Untuk modifikasi nama kelola dana	v
	Save	Untuk menyimpan perubahan yang dilakukan	v
Fund Mapping	-	Memungkinkan untuk memetakan sumber dana secara kolektif untuk pinjaman	v
Password Preferences	-	Dapat diatur dalam penggunaan password yang lebih aman	v
Payment Type	-	Jenis pembayaran dapat dikelola di fungsi ini berupa membuat dan memodifikasi	v
System			
	Admin>System	Konfigurasi sistem produk yang ada di Mifos X	v
Configuration		menampilkan daftar konfigurasi yang ingin ditambahkan atau dihilangkan	v
	Enable	Button yang akan mengaktifkan konfigurasi sehingga digunakan oleh pengguna pada penambahan produk	v
Manage Data Tables	-	Memungkinkan pengguna untuk menambahkan field baru untuk profil klien, pinjaman, tabungan, office, dll. Field yang ditambahkan mendukung 6 jenis data (string, angka, desimal, tanggal, teks dan drop down)	v
	(+)Create Data Table	Menambahkan/ membuat data table baru	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Data table name	Nama data tabel yang akan ditambahkan	v
	Application table name	Menyediakan beberapa drop-down fungsi sistem tabel data yang akan mempengaruhi, misal jika pengguna ingin menambahkan field yang berdampak pada client jadi pilih Client. Fungsi sistem yang tersedia yaitu Client, Group, Center, Loan, Office, Saving account	v
	Column	Diisikan dengan menambah kolom dan memasukkan nama dari jenis pilih drop-down	v
Manag e Codes	-	Untuk menentukan kode sistem, misalnya jenis pembayaran, collateral dll. Jenis code name akan dijelaskan dibawah ini	v
	(+)Add Code	Menambahkan kode baru	v
	Code name	Diisikan nama kode yang diperlukan	v
	(+)Add Code Value	Menambahkan value pada kode baru	v
	Code value	Memasukkan nama value kode yang nantinya terisi di dropdown	v
	Description	Deskripsi kode value	v
	Position	Memasukkan posisi dropdown	v
	(+)Add	Tombol untuk aktivasi dan penambahan kode baru	v
	Address_Type	Kode ini muncul di layar nasabah, jenis alamat dapat mencakup alamat tempat tinggal dan alamat kantor	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Asset Account Tags	Kode ini mencakup cash, cash di bank, inventaris, dan sebagainya. Staf akuntansi akan mengidentifikasi tag yang diperlukan dalam perencanaan yang mendatang	v
	Center Closure Reason	Kode ini mencakup daftar alasan untuk menutup pusat, dan ditampilkan di tampilan center	v
	Client Classification	Kode ini akan muncul di tampilan Create Client. Kantor/organisasi dapat menambahkan deskriptor untuk menentukan golongan nasabah untuk persyaratan pelaporan	v
	Client Closure Reason	Kode ini menampilkan alasan yang dilakukan nasabah untuk menutup akunnya. Informasi ini akan muncul di tampilan Client Close	v
	Client Type	Kode ini akan muncul di tampilan Create Client. Kantor/organisasi dapat menambahkan deskriptor untuk menentukan kelas pelanggan untuk tujuan pelacakan dan pelaporan	v
	Client reject reason	Menampilkan daftar alasan yang berkenaan dengan kriteria penolakan nasabah. Kode ini akan muncul di tampilan Client Reject	v
	Client sub status	Daftar alasan yang menunjukkan sub status nasabah	v
	Client withdraw reason	Daftar alasan sehubungan dengan penarikan dana oleh nasabah. Kode ini akan	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		muncul di tampilan client withdraw	
	Constitution	Menampilkan daftar distrik, kode ini akan muncul di tampilan create client	v
	Country	Menampilkan daftar negara, kode ini akan muncul di tampilan create client	v
	Customer Identifier	Kode ini akan muncul pada tampilan Create Client. Kantor akan mencantumkan semua bentuk identifikasi yang dapat diterima yang bisa digunakan oleh pelanggan	v
	Equity Account Tags	Kode ini akan muncul sebagai 'tag' pada tampilan Accounting/General Ledger ketika membuat atau mengedit akun ekuitas.	v
	Expense Account Tags	Kode ini akan muncul sebagai 'tag' pada tampilan Accounting/General Ledger ketika membuat atau mengedit akun pengeluaran.	v
	Gender	Kode ini akan muncul pada tampilan Create Client. Sistem ini menyediakan pilihan pria/wanita	v
	Group Closure Reason	Kode ini akan muncul pada tampilan Close Group. Organisasi dapat mencantumkan alasan yang diterima untuk menutup grup	v
	Group Role	Kode ini akan muncul pada tampilan Group Create and Edit. Organisasi dapat menentukan peran nasabah pada grup sebagai leader atau trainer	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Guarantor Relationship	Kode ini akan muncul pada tampilan New Loan. Organisasi akan mencatat penjamin pinjaman yang dapat diterima.	v
	Income Account Tags	Kode ini akan muncul sebagai 'tag' pada tampilan Accounting/General Ledger ketika membuat atau mengedit akun pendapatan/pemasukan.	v
	Liability Account Tags	Kode ini akan muncul sebagai 'tag' pada tampilan Accounting/General Ledger ketika membuat atau mengedit akun Liability.	v
	Loan Collateral	Kode ini akan muncul pada tampilan New Loan. Organisasi akan mencantumkan jaminan pinjaman yang dapat diterima.	v
	Loan Purpose	Kode ini akan muncul pada tampilan New Loan. Organisasi akan mencantumkan tujuan pinjaman yang dapat diterima.	v
	Loan Reschedule reason	Daftar alasan untuk penjadwalan ulang pinjaman	v
	Main Business Line	Daftar aliran bisnis yang berbeda dari nasabah. Kode ini akan muncul pada tampilan create client.	v
	Relationship Type	Kode ini akan muncul di tampilan New Client. Organisasi akan mendaftar hubungan yang digunakan dalam organisasi seperti "spouse"	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	State	Menampilkan daftar negara. Kode ini akan muncul pada tampilan create client	v
	Write Off Reasons	Daftar alasan untuk menutup pinjaman	v
	Yes or No	-	v
Manag e Roles and Permis sion		Menentukan peran dan batasan pengguna dalam mengakses mifos x	v
	(+)Add Role	Menambahkan peran baru pada pengguna Mifos X	v
	Name	Nama/Julukan pengguna	v
	Description	Deskripsi singkat pengguna	v
Config ure Maker Checke r Tasks	-	Memungkinkan lembaga keuangan untuk menentukan transaksi sebagai "maker" dan "checker". Misalnya satu pengguna memasukkan, menghapus, atau mengubah data kemudian pengguna lain yang memiliki hak "checker" untuk transaksi tersebut dapat memeriksa dan menyetujui data.	v
Manag e Reports	-	Fungsi untuk membuat atau mengedit laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan	v
View Reports	-	Ketika di tampilan Manage Reports, Mifos akan menampilkan daftar laporan yang ada. Klik ke laporan yang dipilih. Rincian informasi yang ditampilkan adalah Report type, Report Subtype, Report Category, is	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		the report a core Report, is the report a User Report?	
	Filter by name	Dapat mencari laporan secara langsung dengan nama	v
	Edit	Untuk mengedit laporan dan atribut yang terkait	v
	Delete	Untuk menghapus laporan dan atribut yang terkait	v
Edit Report	-	Fungsi untuk mengedit laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan	v
Report Details	Report name	Nama laporan	v
	Report Category	Kategori laporan	v
	Description	Deskripsi mengenai laporan	v
	Report Type	Tipe Laporan	v
	Report Subtype	Subtipe Laporan	v
	User report	Apakah laporan ini termasuk laporan pengguna	v
SQL	Sql	Jika mengedit laporan bukan dari bagian inti, maka dapat mengedit menggunakan sql	v
Report Parameters	Select Allowed parameter	Pilih parameter yang telah ditentukan di awal	v
	Select Office	Pilih kantor untuk penyampain laporan	v
	Select Loan Officer	Pilih pegawai/loan officer	v
Add Report	-	Fungsi untuk menambahkan laporan	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	(+)Create Report	Perintah untuk menambahkan laporan	v
	Report name	Nama laporan	v
	Report Category	Kategori laporan	v
	Description	Deskripsi mengenai laporan	v
	Report Type	Tipe Laporan	v
	Report Subtype	Subtipe Laporan	v
	User report	Apakah laporan ini termasuk laporan pengguna	v
	Sql	Jika data diatas kurang bisa ditambahkan dengan sql	v
	Select Allowed parameter	Pilih parameter yang telah ditentukan di awal pada menu dropdown	v
Delete Report	-	Fungsi untuk menghapus laporan	v
	Delete	Perintah untuk menghapus laporan	v
	Confirm	Untuk memastikan apakah laporan akan dihapus	v
Products			
Loan Products	-	Fungsi untuk konfigurasi produk pinjaman pada Mifos X	
Create Loan Product	(+)Cretae Loan Product	Fitur untuk menambahkan produk pinjaman baru	v
Details	Product name	Isikan nama produk	v
	Short name	Isikan nama singkatan produk	v
	Description	Deskripsi mengenai produk	v
	Fund	Piluh dana yang ditentukan	v
	Start date	Tentukan mulai tanggal untuk produk yang dibuat	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Close date	Tentukan tanggal berakhir produk yang dibuat. Produk pinjaman tidak dapat digunakan setelah tanggal yang ditentukan	v
	Include in customer loan counter	Bila dicentang maka dapat mengetahui jumlah pinjaman yang diambil oleh pelanggan	v
Currency	Currency	Pilih mata uang yang digunakan	v
	Decimal Places	Tentukan desimal places	v
	Currency in multiples of	Memberikan jumlah total pembulatan	v
	Installment in multiples of	Menyediakan angsuran pembulatan	v
Terms	Principal	Tentukan jumlah pokok pinjaman (default), dan jumlah minimum dan maksimum dimana jumlah pinjaman tidak dapat diberikan di luar nilai minimum dan maksimum.	v
	Number of repayment	Tentukan jumlah pembayaran (default), dan jumlah minimum dan maksimum dimana jumlah pembayaran tidak dapat diberikan di luar nilai min & maks	v
	Rate of Interest	Tentukan bagi hasil pinjaman atau bunga pinjaman	v
	Per month	Pilih perbulan atau per tahun untuk tingkat bunga pinjaman	v
	Repaid every	Tentukan jumlah rutin pembayaran pinjaman misal setiap berapa bulan atau berapa minggu	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Minimum days between disbursal and first repayment date	ini adalah bidang opsional. Ini dapat digunakan jika Anda ingin mengatur "minum hari antara disbursal dan tanggal pemabayaran pertama". Contoh : 10 hari, jika pencairan pinjaman adalah pada 1 Januari dan normal diharapkan pembayaran pertama pada tanggal 8 Januari, Jika Anda memberikan 10 hari sebagai hari minimum antara disbursal dan tanggal pembayaran pertama, pembayaran pertama akan terjadi pada 11 Januari.	v
Setting s	Amortization	Pilih jenis amortisasi yang anda terapkan. Equal installment adalah semua jumlah pembayaran akan sama tetapi jumlah pokok dan bunga akan bervariasi setiap pembayaran, sedangkan Equal Principal Payments adalah jumlah cicilan akan bervariasi tergantung pada bunga, biaya dan jumlah penalti dalam pembayaran dan jumlah pokok akan sama untuk semua pembayaran	v
	Interest method	Pilih metode penerapan bunga yang ingin diterapkan. Untuk flat, referensi formula https://mifosforge.jira.com/wiki/spaces/docs/pages/71565445/Flat+interest+calculation , untuk Declining Balance referensi formula https://mifosforge.jira.com/wiki/spaces/docs/pages/7156546	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		1/Declining+Balance+Interest +Calculation	
	Repayment strategy	Pilih strategi pembayaran pinjaman, strategi pembayaran menentukan urutan dimana masing-masing komponen dibayar.	v
	Interest calculation period	Pilih Daily untuk perhitungan bunga berdasarkan harian contoh, Februari memiliki 28 hari jadi perhitungan bunga selama 28 hari. Pilih Same As Repayment Period untuk perhitungan bunga berdasarkan bulanan	v
	Moratorium	On Principal Payment : bila diisikan 6 dan frekuensi pembayaran nasabag setiap bulan, maka untuk 6 bulan pertama klien harus membayar bunga hanya dan setelah enam bulan klien mulai membayar jumlah pokok juga. On Interest Payment : bila diisikan 6 dan frekuensi pengembalian nasabah adalah setiap bulan, maka untuk enam bulan pertama, nasabah harus membayar pokok saja dan setelah enam bulan nasabah mulai membayar jumlah bunga juga	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Interest Free Period	Jika periode bebas bunga diisikan 4 dan frekuensi pembayaran klien adalah setiap minggu, maka untuk empat minggu pertama klien tidak perlu membayar bunga	v
	Arrears tolerance	Memberikan toleransi tunggakan (opsional), dengan tunggakan toleransi anda dapat menentukan jumlah toleransi dan jika pinjaman berada di masa tunggakan itu tidak disebut tunggakan melainkan portfolio beresiko.	v
	Days in year	Pilih jumlah hari dalam setahun bisa 360, 364 atau 365 hari.	v
	Days in months	Pilih jumlah hari dalam sebulan	v
	Allow fixing of installment amount	Bila dicentang maka memungkinkan penyediaan jumlah angsuran secara manual pada tingkat rekening pinjaman. Contoh : jika jumlah pembayaran setiap angsuran adalah 107 dan Anda ingin menjadi 105. Pada penyediaan 105 jumlah secara manual, secara otomatis menyesuaikan jadwal untuk semua pembayaran	v
	Number of days a loan may be overdue before moving into arrears	Jika field ini dikosongi berarti pinjaman akan di tunggakan ke hari setelah waktu jatuh tempo pembayaran. Jika ditentukan 5 maka pinjaman akan ditunggakan ke hari ke 6 setelah waktu jatuh tempo pembayaran.	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Maximum number of days a loan may be overdue before becoming a NPA - non performing asset	Jika field ini dikosongi maka pinjaman akan menjadi NPA di hari waku jatuh tempo pembayaran. Jika ditentukan 35 maka pinjaman akan menjadi NPA pada hari ke 36 setelah waktu jatuh tempo	v
	Account moves out of NPA only after all arrears have been cleared?	Centang kotak ini apabila akun pinjaman tidak berstatus NPA karena telah menyelesaikan tunggakan yang dipunya	v
	Principal Threshold (%) for Last Installment	Ambang batas pokok % untuk angsuran pembayaran terakhir	v
Interest Recalculation	Recalculate interest	Ini akan mengaktifkan perhitungan ulang bunga. Untuk informasi lebih lanjut mengenai perhitungan ulang bunga pada link : https://mifosforge.jira.com/wiki/spaces/MIFOSX/pages/70910144/Interest+Amount+Recalculation+for+Loan+Accounts	v
Guarantee Requirements	Place Guarantee Funds On-Hold?	Bila dicentang maka akan mengaktifkan "palce guarantee funds on-hold"	v
	Mandatory Guarantee (%)	Ini untuk memberikan total% dari jumlah pinjaman sebagai jaminan wajib. Contoh : 20%	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Minimum Guarantee from Own Funds (%)	Jaminan minimum dari dana sendiri (%). Contoh 10% dari jumlah pinjaman	v
	Minimum Guarantee from Guarantor Funds: (%)	Jaminan minimum dari penjamin (%). Contoh 105 dari jumlah pinjaman dari penjamin dana	v
Loan Tranche Details	Enable Multiple Disbursals	Bila dicentang maka mengaktifkan beberapa disbursal	v
	Maximum Tranche count	Memberikan jumlah maksimum pencairan yang diperbolehkan untuk rekening pinjaman	v
	Maximum allowed outstanding balance	Memberikan maksimum saldo rekening pinjaman yang beredar pada waktu tertentu	v
Configure terms & setting	Allow overriding select terms and settings in loan accounts	Bila dicentang maka mengaktifkan untuk memperbolehkan mengganti pengaturan di akun pinjaman yang telah dibuat.	v
Charges	Select Charges	Untuk menggunakan fitur ini, sebelumnya harus sudah mendefinisikan charge terlebih dahulu.	v
	Select Overdue Charges	Untuk menggunakan fitur ini, sebelumnya harus sudah mendefinisikan charge terlebih dahulu.	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Accounting	-	Secara default akuntansi akan dinonaktifkan-tidak ada artinya jika Anda menggunakan produk ini untuk berbagai transaksi seperti pencairan, pembayaran dll. Transaksi ini tidak diteruskan di dalam entri jurnal	v
View Loan Product	-	Admin > Product > Loan Products	v
	Loan Product List	Menampilkan daftar produk pinjaman	v
Edit Loan Product	-	Admin > Product > Loan Products > Select Loan Product	v
	Edit	Fitur untuk mengedit pengaturan produk pinjaman	v
Savings Products	-	Fungsi untuk konfigurasi produk simpanan pada Mifos X	
Create Saving Product	(+)Create Saving Product	Fitur untuk menambahkan produk simpanan baru	v
Details	Product name	Diisikan dengan nama produk simpanan	v
	Short name	Diisikan dengan singkatan nama produk simpanan	v
	Description	Deskripsi mengenai produk	v
Currency	Currency	Menentukan mata uang yang digunakan	v
	Decimal Places	Menentukan desimal place	v
	Currency in multiples of	Memberikan jumlah total pembulatan	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Terms	Nominal Annual Interest	Menentukan bagi hasil/bunga	v
	Interest compounding period	Pengaturan bunga majemuk diterapkan pada waktu tertentu (Daily, Monthly, Quarterly, Semi-Annual, Annually)	v
	Interest posting period	Bunga diposting untuk periode frekuensi yang dipilih https://mifosforge.jira.com/wiki/spaces/MIFOS/pages/5276125/Savings+Interest+Calculation+and+Posting	v
	Interest calculated using	Pilih penggunaan perhitungan bunga	v
	Days in year	Pilih jumlah hari dalam setahun bisa 360 atau 365 hari.	v
Settings	Minimum opening balance	Fitur ini untuk mengatur jumlah minimum saldo saat membuka akun baru	v
	Lock in period	Mengisikan jumlah nilai untuk lock period akun	v
	Select one	Pilih day, month, week untuk mengisi nilai pada lock in period	v
	Apply withdrawl fee for transfers	Jika dicentang untuk mengaktifkan biaya penarikan/tambahan untuk transfer	v
	Balance Required for Interest Calculation	Menyisakan jumlah saldo untuk perhitungan bunga, Jadi jika saldo yang tersedia dibawah batas minimum maka bunga tidak dapat dihasilkan	v
	Enforce minimum balance	Jika dicentang maka memastikan adanya saldo minimum	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Minimum balance	Mengatur saldo minimum, penarikan tidak bisa dilakukan ketika di bawah saldo minimum	v
	Is Overdraft Allowed	Bila dicentang maka memungkinkan rekening tabungan untuk memiliki lebih dari draft.	v
	Enable dormancy tracking	Jika dicentang maka mengaktifkan pelacakan terhadap rekening tabungan tidak aktif	v
	Number of days to inactive sub-status	Jumlah hari berturut-turut yang tidak aktif untuk menandai akun yang tidak aktif. Misalnya-dengan asumsi bahwa jumlah hari adalah 10 hari dan bahwa akun telah menjadi tidak aktif. Pada menjalankan pekerjaan jadwal masing-masing pada hari ke-11, akun bergerak ke sub-status tidak aktif tetapi akun tidak bisa ditutup. Akun akan diaktifkan kembali pada deposit transaksi atau penarikan.	v
	Number of days to dormant sub-status	Jumlah hari berturut-turut yang tidak aktif untuk menandai akun sebagai aktif. Misalnya-dengan asumsi bahwa jumlah hari adalah 15 hari dan bahwa rekening tabungan telah menjadi tidak aktif. Pada menjalankan pekerjaan jadwal masing-masing pada hari ke-16, akun pindah ke status sub aktif tetapi akun tidak ditutup. Akun akan diaktifkan kembali	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		pada deposit transaksi atau penarikan.	
	Number of days to Escheat	jumlah hari beturut-turut inactiivity untuk menandai account sebagai Escheat. Misalnya-dengan asumsi bahwa jumlah hari adalah 20 hari dan bahwa rekening tabungan telah menjadi tidak aktif. Pada menjalankan pekerjaan jadwal masing-masing pada hari ke-21, account pindah ke Escheat dan account akan ditutup.	v
Charges	Select Charges	Untuk menggunakan fitur ini, sbekumnya harus sudah mendefinisikan charge terlebih dahulu.	v
Accounting	-	Secara default akuntansi akan dinonaktifkan-tidak ada artinya jika Anda menggunakan produk ini untuk berbagai transaksi seperti deposit, penarikan biayaa dll. Transaksi ini tidak diteruskan di dalam entri jurnal	v
View Savings Product	-	Admin > Product > Savings Product	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Edit savings Product	-	Admin > Product > Savings Product > Select saving product	v
	Edit	Fitur untuk mengedit pengaturan produk pinjaman	v
Fixed Deposit Products	-	Fungsi untuk konfigurasi produk deposito tetap	
Create Fixed Deposit Products	(+)Create Fixed Deposit Product	Fitur untuk menambahkan deposito tetap baru	v
Details	Product name	Diisikan dengan nama produk deposito tetap	v
	Short name	Diisikan dengan singkatan nama produk deposito tetap	v
	Description	Deskripsi mengenai produk	v
Currency	Currency	Menentukan mata uang yang digunakan	v
	Decimal Places	Menentukan desimal place	v
	Multiples of	Memberikan jumlah total pembulatan	v
Terms	Default Deposit Amount	Menetapkan jumlah default nasabah melakukan deposito	v
	Minimum Deposit Amount	Menetapkan jumlah minimum nasabah melakukan deposito	v
	Maximum Deposit Amount	Menetepkan jumlah maksimum nasabah melakukan deposito	v
	Interest compounding period	Bunga majemuk dari saldo deposito diposting untuk periode frekuensi yang dipilih (daily, monthly, quarterly, semi-annual, annually)	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Interest posting period	Bunga diposting untuk periode frekuensi yang dipilih (monthly, quarterly, Semi-annually, Annually)	v
	Interest calculated using	Pilih penggunaan perhitungan bunga (Daily Blalance, Average daily balance)	v
	Days in year	Pilih jumlah hari dalam setahun bisa 360 atau 365 hari.	v
Settings	Lock in period	Mengisikan jumlah nilai untuk lock period akun, sebelum waktu lock period maka saldo deposito tidak bisa ditarik/diambil	v
	Select one	Pilih day, month, week untuk mengisi nilai pada lock in period	v
	Minimum Deposit Term	Menentukan nilai jangka waktu minimal setoran deposito	v
	Select one	Pilih day, month, week, year untuk mengisi nilai pada Minimum Deposit Term	v
	And thereafter, in Multiples of	Memberikan kelipatan nilai, misal jangka deposito yang disediakan adalah 12 bulan dan kelipatan nilai adalah 3 bulan. Kemudian pembuatan rekening deposito tetap hanya akan diperbolehkan setiap setelah 2 bulan seperti 14, 16, 18 bulan.	v
	Select one	Pilih day, month, week, year untuk mengisi nilai pada Multiples of	v
	Maximum Deposit Term	Menentukan nilai jangka waktu maksimum setoran deposito	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Select one	Pilih day, month, week, year untuk mengisi nilai pada Maximum Deposit Term	v
	For Pre-mature Closure, Apply penalty interest	Bila dicentang maka menerapkan biaya penalti bila nasabah melakukan penutupan saldo deposito sebelum jangka waktu berakhir	v
	The percentage	Mengisi nilai persen dari penalti yang didapat oleh nasabah	v
	Whole term	Pilih jenis deduksi, Whole term : Sesuai yang didefinisikan di awal, Till premature withdrawal : sampai tanggal penarikan prematur	v
Interest Rate Chart	Valid from date	Menentukan tanggal mulai penerapan bagi hasil	v
	End date	Menentukan tanggal selesai, jika anda ingin berhenti dalam penerapan bagi hasilnya	v
	Period Type	Pilih tipe periode waktu (Days, Weeks, Months, Years)	v
	Period From/To	Mengisikan nilai periode , misalnya 1-12 months, 13-18 month	v
	Interest	Menentukan persentase bagi hasil di tiap periode, misal 8%, 8.5%	v
	Description	Mengisikan deskripsi pada tabel misal : 1. 1-12 mnt -8% ; 2. 13-18 mnt -8.5%	v
	Remove Add	Untuk menambah bunga pada tabel suku bunga klik Add, untuk menghapusnya klik tombol Remove	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Incentive	Untuk menambah informasi terperinci mengenai field yang merujuk ke deposito tetap	v
Incentive	Attribute	Pilih atribut dari menu dropdown misal Gender	v
	Value	Pilih salah satu tergantung pada kebutuhan anda, misal Female	v
	Type	Fixed : Nilai yang diberikan tetap akan dianggap sebagai tingkat bunga. Contoh-9% (* 36). Incentive : Nilai yang diberikan tetap akan dianggap sebagai tingkat bunga. Contoh-9% (* 36)	v
	Interest	Menentukan persentase bagi hasil	v
	Add	Untuk menambah informasi	v
Charges	-	Untuk menggunakan fitur ini, sebelumnya harus sudah mendefinisikan charge terlebih dahulu.	v
Accounting	-	Secara default akuntansi akan dinonaktifkan-tidak ada artinya jika Anda menggunakan produk ini untuk berbagai transaksi seperti deposit, penarikan biaya dll. Transaksi ini tidak diteruskan di dalam entri jurnal	v
Recurring Deposit Products	-	Fungsi untuk konfigurasi produk deposito berulang, Produk deposito berulang menyediakan template untuk beberapa akun deposito berulang untuk nasabah	

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Create Recurring Deposit Products	(+) Create Recurring Deposit Product	Fitur untuk menambahkan produk deposito berulang baru	v
Details	Product name	Diisikan dengan nama produk deposito berulang	v
	Short name	Diisikan dengan singkatan nama produk deposito berulang	v
	Description	Deskripsi mengenai produk	v
Currency	Currency	Menentukan mata uang yang digunakan	v
	Decimal Places	Menentukan desimal place	v
	Multiples of	Memberikan jumlah total pembulatan	v
Terms	Default Deposit Amount	Menetapkan jumlah default nasabah melakukan deposito	v
	Minimum Deposit Amount	Menetapkan jumlah minimum nasabah melakukan deposito	v
	Maximum Deposit Amount	Menetapkan jumlah maksimum nasabah melakukan deposito	v
	Interest compounding period	Bunga majemuk dari saldo deposito diposting untuk periode frekuensi yang dipilih (daily, monthly, quarterly, semi-annual, annually)	v
	Interest posting period	Bunga diposting untuk periode frekuensi yang dipilih (monthly, quarterly, Semi-annually, Annually)	v
	Interest calculated using	Pilih penggunaan perhitungan bunga (Daily Balance, Average daily balance)	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Days in year	Pilih jumlah hari dalam setahun bisa 360 atau 365 hari.	v
Settings	Is Mandatory Deposit	Dicentang apabila deposito yang dilakukan termasuk deposito wajib	v
	Adjust advance payments toward future installments	Bila dicentang maka jika ada pembayaran di depan, maka angsuran berikutnya akan disesuaikan secara otomatis jika ini diaktifkan	v
	Allow withdrawals	Bila dicentang maka mengaktifkan ijin penarikan	v
	Lock -in period	Mengisikan jumlah nilai untuk lock period akun, sebelum waktu lock period maka saldo deposito tidak bisa ditarik/diambil	v
	Select one	Pilih day, month, week untuk mengisi nilai pada lock in period	v
	Minimum Deposit Term	Menentukan nilai jangka waktu minimal setoran deposito	v
	Select one	Pilih day, month, week, year untuk mengisi nilai pada Minimum Deposit Term	v
	An thereafter, in Multiples of	Memberikan kelipatan nilai, misal jangka deposito yang disediakan adalah 12 bulan dan kelipatan nilai adalah 3 bulan. Kemudian pembuatan rekening deposito tetap hanya akan diperbolehkan setiap setelah 2 bulan seperti 14, 16, 18 bulan.	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Select one	Pilih day, month, week, year untuk mengisi nilai pada Multiples of	v
	Maximum Deposit Term	Menentukan nilai jangka waktu maksimum setoran deposito	v
	Select one	Pilih day, month, week, year untuk mengisi nilai pada Maximum Deposit Term	v
	For Pre-mature Closure, Apply penalty interest	Bila dicentang maka menerapkan biaya penalti bila nasabah melakukan penutupan saldo deposito sebelum jangka waktu berakhir	v
	The percentage	Mengisi nilai persen dari penalti yang didapat oleh nasabah	v
	Whole term	Pilih jenis deduksi, Whole term : Sesuai yang didefinisikan di awal, Till premature withdrawal : sampai tanggal penarikan prematur	v
	Balance Required for Interest Calculation	Memberikan saldo minimum untuk menghitung bunga	v
Interest Rate Chart	Valid from date	Menentukan tanggal mulai penerapan bagi hasil	v
	End date	Menentukan tanggal selesai, jika anda ingin berhenti dalam penerapan bagi hasilnya	v
	Period Type	Pilih tipe periode waktu (Days, Weeks, Months, Years)	v
	Period From/To	Mengisikan nilai periode , misalnya 1-12 months, 13-18 month	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Interest	Menentukan persentase bagi hasil di tiap periode, misal 8%, 8.5%	v
	Description	Mengisikan deskripsi pada tabel misal : 1. 1-12 mnt -8% ; 2. 13-18 mnt -8.5%	v
	Remove Add	Untuk menambah bunga pada tabel suku bunga klik Add, untuk menghapusnya klik tombol Remove	v
	Incentive	Untuk menambah informasi terperinci mengenai field yang merujuk ke deposito tetap	v
Incentive	Attribute	Pilih atribut dari menu dropdown misal Gender	v
	Value	Pilih salah satu tergantung pada kebutuhan anda, misal Female	v
	Type	Fixed : Nilai yang diberikan tetap akan dianggap sebagai tingkat bunga. Contoh-9% (* 36). Incentive : Nilai yang diberikan tetap akan dianggap sebagai tingkat bunga. Contoh-9% (* 36)	v
	Interest	Menentukan persentase bagi hasil	v
	Add	Untuk menambah informasi	v
Charges	-	Untuk menggunakan fitur ini, sebelumnya harus sudah mendefinisikan charge terlebih dahulu.	v
Accounting	-	Secara default akuntansi akan dinonaktifkan-tidak ada artinya jika Anda menggunakan produk ini untuk berbagai transaksi seperti deposit, penarikan biayaa dll. Transaksi ini tidak	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		diteruskan di dalam entri jurnal	
Templates			
Admin > Templates	-	Anda dapat menghasilkan dokumen yang dihadapi nasabah. Tempalte dapat dibuat untuk klien dan pinjaman, Contoh : dokumen pendaftaran pinjaman, passbooks dll	v
Create Template	-	Fungsi untuk membuat template	v
	(+)Create Template	Perintah untuk membuat template	v
	Entity	Pilih Client or Loan pada menu dropdown	v
	Type	Dan pilih tipe pada menu dropdown, misal Document	v
	Template name	Tuliskan nama template	v
	Advance Options	Isi template dengan Styles dan Details di ruang yang disediakan. Contoh : Hello {{client.displayName}}, Your account # is {{client.accountNo}}.	v
	Client	Menyediakan daftar kode untuk Advance Options	v
View Templates		Admin > Templates	v
Edit/Delete	Delete	Fitur untuk menghapus template	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Template			
	Edit	Fitur untuk mengedit template	v
	Entity	Pilih Client or Loan pada menu dropdown	v
	Type	Dan pilih tipe pada menu dropdown, misal Document	v
	Template name	Tuliskan kembali nama template	v
	Advance Options	Isi template dengan Styles dan Details di ruang yang disediakan. Contoh: Hello {{client.displayName}}, Your account # is {{client.accountNo}}.	v

Lampiran A5 - List Fitur Mifos X pada Report

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
Standard Reports Shipped in Mifos X	Report>Accounting	Untuk mengetahui laporan akuntansi yang dilakukan	v
	Accounting Reports	Menampilkan daftar nama akuntansi	v
	Balance Sheet	Tampilan hasil dari menjalankan report dari akuntansi yang dipilih	v
	Office	Kantor yang ditempati	v
	End date	Tanggal dimana batas akhir dari laporan akuntansi yang diinginkan	v
	Output type	Format laporan yang dihasilkan bisa berupa (pdf, doc, excel dll)	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Decimal Places	Peletakan angka desimal yang digunakan pada laporan akuntansi	v
	Run Report	Button untuk menjalankan proses dalam pembuatan laporan akuntansi	v
Standard Reports Field Descriptions -Loan	Active Loans - Details	Daftar semua pinjaman yang aktif dan rinciannya termasuk pokok, bunga, dan biaya yang diberikan untuk setiap pinjaman	v
	Active Loans Summary	(Berdasarkan masing-masing cabang) Sebuah ringkasan dari total klien, jumlah pinjaman aktif, jumlah tunggakan, perhitungan PAR, serta total pembiayaan, bunga, biaya, dan denda untuk setiap cabang.	v
	Active Loans By Disbursal	Daftar pinjaman aktif berdasarkan tanggal disbursal termasuk pinjaman pokok suku bunga, tanggal dicairkan, total jumlah pinjaman dan total dilunasi.	v
	Active Loans in Last Installment	Daftar pinjaman aktif pada angsuran terakhir nasabah (pada hari laporan yang telah dihasilkan). Daftar rincian pinjaman, tanggal jatuh tempo yang diharapkan serta kepala sekolah, bunga, biaya, dan hukuman sesuai dengan perjanjian sebelumnya.	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Active Loans in Last Installment (Summary)	Daftar pinjaman yang aktif pada angsuran nasabah (laporan per hari) oleh cabang termasuk jumlah klien, jumlah pinjaman yang aktif beserta tunggakan, total pokok dan bunga, denda, dan perhitungan PAR, atau sisa pinjaman pada angsuran terakhir nasabah.	v
	Active Loans Passed Final Maturity	Menampilkan daftar klien dengan rincian pinjaman yang mereka lakukan, seperti tanggal dana pinjaman dicairkan, tanggal jatuh tempo yang diharapkan, dan penanggung jawab pinjaman apabila telah melewati tanggal jatuh tempo	v
	Active Loans Passed Final Maturity Summary	Menampilkan jumlah pinjaman nasabah dengan tunggakan (jika ada) yang telah melewati tanggal jatuh tempo.	v
	Aging Detail	Di bawah kantor tertentu, Aging Detail menyediakan daftar klien yang memiliki tunggakan dalam jumlah harian dan mingguan. Karena hal itu, sehingga menyediakan jumlah dana pokok awal nasabah, bunga awal, jumlah dana pokok dibayarkan, jumlah bunga dibayarkan, jatuh tempo pembayaran dana	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		pokok dan bunga pinjaman	
	Aging Summary (Arrears in Month)	Di bawah kantor tertentu, Aging Summary menyediakan jumlah tunggakan pinjaman dalam bulan(atau pada jadwal) dengan jenis mata uang yang ditentukan.	v
	Aging Summary (Arrears in Weeks)	Di bawah kantor tertentu, Aging Summary menyediakan jumlah tunggakan pinjaman dalam minggu(atau pada jadwal) dengan jenis mata uang yang ditentukan.	v
	Branch Expected Cash Flow	Pada waktu tertentu, laporan ini menyediakan "Expected Cash In" (dalam hal dana pokok, bunga, dan biaya penalti) dan "Expected Cash Out" (Loan disbursal), dan "Net Expected Cash Out" (Expected Cash Out-Expected Cash In)	v
	Expected Payments By Date - Basic	Untuk semua nasabah di bawah kantor tertentu, laporan ini menampilkan jatuh tempo dana pokok/bunga/biaya penalti dan total dana angsuran	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		berdasarkan tanggal jatuh tempo nasabah.	
	Loans Awaiting Disbursal	Menampilkan daftar semua nasabah dan ringkasan pinjaman nasabah yang disetujui tetapi belum dicairkan.	v
	Loans Awaiting Disbursal Summary by Month	Menampilkan daftar produk pinjaman yang sedang menunggu disbursal/dicairkan setiap bulannya. Hal ini juga menunjukkan jumlah dana pokok yang belum dicairkan.	v
	Loans Pending Approval	Menampilkan daftar nasabah dan rincian rekening/akun pinjaman nasabah yang belum disetujui.	v
	Obligation Met Loans Details	Untuk durasi yang diberikan, laporan ini menunjukkan daftar pinjaman (dengan rincian) dibayar oleh pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo	v
	Obligation Met Loans Summary	Menampilkan jumlah pinjaman beserta rinciannya (misal : dana pokok/bunga/biaya penalti) yang dibayar oleh pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo	v
	Portfolio at Risk by Branch	Menampilkan daftar portfolio risiko yang	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		dikelompokkan menurut kantor cabang	
	Rescheduled Loans	Menampilkan daftar dari semua pinjaman yang dijadwalululangkan dengan rincian seperti tanggal tertulis, tanggal dana dicairkan, jadwal jatuh tempo.	v
	Txn Running Balances	Menampilkan daftar rekening/akun pinjaman dan transaksi nasabah (apakah itu dalam keadaan pencairan atau status pembayaran). Hal itu akan menunjukkan dana pokok, bunga, pendapatan bunga yang didapat yang ditentukan dengan mata uang tertentu serta produk pinjaman yang digunakan.	v
	Written-Off Loans	Menampilkan daftar semua pinjaman yang tercatat dalam durasi tertentu	v
Standard Reports Field Descriptions - Clients	Client Loans Listing	Menampilkan daftar nasabah dan akun/rekening pinjaman nasabah masing-masing dengan rincian seperti status klien, status pinjaman (disetujui, dicairkan, ditutup, ditolak), amortisasi, frekuensi pinjaman, dll.	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
	Client Listing	Menampilkan daftar semua nasabah untuk cabang tertentu dan nomor akun masing-masing, status nasabah, tanggal aktivasi dan id eksternal yang terkait dengan nasabah	v
Standard Reports Field Descriptions - Funds	Funds Disbursed Between Dates Summary	Menampilkan daftar semua dana yang dicairkan selama durasi tertentu	v
	Fund Disbursed Between Dates Summary by Offices	Menampilkan daftar semua dana yang dicairkan selama durasi tertentu dan oleh kantor cabang tertentu	v
Standard Reports Field Descriptions - Accounting	Income Statement	Menampilkan saldo di setiap akun pendapatan misal: biaya akun, tagihan akun, dan saldo bersih pada kantor dan durasi tertentu	v
	Balance Sheet	Menampilkan daftar rekening GL (Aktiva, liabilitas, ekuitas, dll) dan sisa saldo disetiap rekening pada tanggal tertentu dan di bawah kantor tertentu.	v
	Trial Balance	Menampilkan daftar akun GL dengan catatan debit dan kreditnya pada kantor dan durasi tertentu.	v
	General Ledger Report	Menampilkan daftar semua akunGL lain menggunakan transaksi secara debit maupun	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		kredit untuk durasi tertentu	
Standard Reports Field Descriptions - Savings	Client Savings Summary	Menampilkan rincian produk simpanan (saldo, tanggal aktivasi, dsb) dari setiap akun simpanan nasabah	v
	Savings Account Dormancy Report	Menampilkan daftar semua rekening tabungan yang berada di negara dormansi	v
Standard Reports Field Descriptions - Organization	Daily Teller Cash Report	Untuk teller dan kasir diberikan tampilan Cash Allocated vs Cash Settled (misal : pelunasab, tabungan/simpanan, deposito, dll) dan Cash Out (misal : pencairan dana pinjaman, tabungan, dll)	v
Custom Streachy Reports	Admin>System>Manage Report>+Create Report	Membuat kusotm laporan/report berdasarkan parameter yang dibutuhkan	v
	Report Name	Memberikan nama laporan, sehingga pengguna bisa mengakses laporan ini berdasarkan nama yang diberikan	v
	Report Type	>Jika pengguna ingin membuat laporan Streachy, pilih "Table" ; >Jika pengguna ingin membuat laporan pentaho, pilih "Pentaho" ; >Jika pengguna ingin membuat	X

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		laporan Chart, pilih "Chart".	
	Report sub type	Jika pengguna telah memilih jenis laporan sebagai Chart, pengguna harus memilih sub jenis bagan berupa "Bar" atau "Chart"	v
	Report Category	Diisikan dengan kategori laporan (misal : nasabah, pinjaman, simpanan, akun, dsb)	v
	Description	Berisikan deskripsi singkat tentang laporan yang dihasilkan	v
	Use Report	Jika pengguna mencentang use report maka laporan siap digunakan setelah dibuat, dan jika pengguna tidak mencentang use report maka laporan belum siap digunakan hal ini digunakan ketika pembuatan laporan masih dalam proses	
	Sql	Pengguna perlu menulis query SQL untuk membuat laporan yang diperlukan. Yang harus diperhatikan dalam penulisan query SQL harus memiliki pemahaman dasar dari MySql, Database structure of MifosX, Pengetahuan	v

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		tentang sebagian besar tabel di dalam database (misalnya : Mifostenant-default)	
	Report Parameter	Pilih parameter yang tersedia dari daftar drop-down dan klik pada tombol +Add, pengguna dapat memilih lebih dari satu parameter sesuai kebutuhan, berikut parameter yang tersedia : start date, end date, select officer, select loan officer, select currency, dll	
XBRL report	-	XBRL diadopsi sebagai standar data untuk pelaporan inklusi keuangan dengan MIX yang memimpin jalan. Dengan mencapai satu format standar untuk pelaporan data, lembaga keuangan dapat menghemat banyak waktu. Sebelum di Mifos X beberapa staff diperlukan untuk meringkas laproan rutin yang dibutuhkan oleh bada eksternal. mifos X mendukung pembuatan laporan format XBRL yang merampingkan proses pelaporan dengan membuat satu laporan	

Fungsi	Fitur	Kegunaan	Status
		yang akan dikirimkan ke MIX yang secara otomatis terkirim di penyandang dana, regulator, asosiasi, dll.	

LAMPIRAN B. HASIL PENGUMPULAN DATA

Lampiran B1 - Transkrip Wawancara Awal Mula pada Koperasi Dana Usaha melalui chat *Whatsapp* bersama Mba Lani selaku admin di Koperasi Dana Usaha.

Narasumber : Mba Lani
 Jabatan : Admin Koperasi Dana usaha
 Waktu : Bulan Maret - Juni
 Metode : Melalui *chat Whatsapp*.

Mahasiswa	Mba Lani
<p>Selamat Pagi Mba Lani, saya Najwa, mahasiswa ITS, saya mahasiswa dari Pak Rully dan bertanggung jawab atas pendefinisian proses bisnis Koperasi Dana Usaha dalam pengimplementasian Mifos X. Pertama apakah koperasi dana usaha berbasis Syariah? Atau konvensional?</p>	<p>Iya mbaa Najwa, untuk saat ini Koperasi Danus menganut basis Syariah mba</p>
<p>Untuk saat ini penyimpanan data informasi dan transaksi dari nasabah dimana mba ya?</p>	<p>Saat ini masih di MS Excel aja mba, inputnya juga masih manual</p>
<p>Okee siap mba, berarti di Koperasi Dana Usaha sudah memiliki satu set komputer ya mba? Dan apakah ada printer juga mba?</p>	<p>Iya mba adaa, komputer ada 4 printer ada 2, dan ada akses internet juga</p>
<p>Oke mbaa terimakasih banyak atas infonya. Dan untuk pinjaman yang dilakukan nasabah bagaimana kalua ada yang menunggak atau telat</p>	<p>Iya ada mba, Kolektor nanti akan memperingati nasabah untuk membayar dan apabila nasabah tetap tidak membayar, maka koperasi mengambil tindakan.</p>

Mahasiswa	Mba Lani
membayar kembali mba? Apakah ada prosedurnya?	
Selamat siang Mba Lani, maaf mengganggu waktunya, saya ingin memvalidasi proses bisnis yang sekarang dilakukan koperasi Danus melalui gambar BPM. DI dalam Danus bisa kan mba nasabah melakukan simpanan atau tabungan?	Bisa Mba Najwa
melampirkan gambar BPM as is simpanan Kalau digambarkan apakah benar seperti itu mba lani untuk nasabah melakukan simpanan	Iya betul mba, Tapi ini berlaku untuk yang sudah punya rekening
Untuk yang tidak punya rekening, bedanya dimana mba?	Yang belum punya rekening harus bikin rekening dulu mba di cs
Nah untuk nasabah melakukan deposito itu harus punya rekening dulu ya mba?	Iyah mba Karena rekening tabungannya nanti digunakan untuk alokasi basil
Jadii secara tidak langsung nasabah yang ingin melakukan deposito itu harus punya simpanan di koperasi? Berikut mba saya lampirkan gambar bpmnya *melampirkan* Depositonya seperti ini kah mba?	Dibuat bersamaan dengan penyetoran deposito jg diperbolehkan mba Karena kan tdk semua bagi hasil diambil pd saat jatuh tempo Tapi ada yg perbulan juga

Mahasiswa	Mba Lani
<p>Oke siapp mbaa Sekarang untuk nasabah melakukan pinjaman itu bisa lewat koperasi langsung dan bisa pengajuan dana lewat website dan prospera kan mba?</p>	<p>Sementara masih langsung mba karena pengajuan lewat sistem belum siap yah sistem nya</p>
<p>Okeee siap mbaa ini saya kirimkan proses bisnis nasabah melakukan pinjaman ya mba ada 2 prosesnya *melampirkan*</p>	<p>Iyaa mba betul</p>
<p>Selamat pagi mba lani, maaf mengganggu waktunya, ini saya mau menanyakan tentang rincian produk pinjaman dan deposito yang ada di dan prospera mba, seperti jumlah minimal nasabah untuk deposito, nama produk pinjamannya, dan ada berapa jenis pinjaman yang ada di koperasi? Terimakasih.</p>	<p>Saya belum tau bakunya kalau ketentuan deposito di dana prospera ya mba sepertinya sama, dengan danus tp kalau untuk danus minimal 2 jt Kalau rincian produk pembiayaan sepertinya karena dana prospera juga ingin pakai sistem syariah, di danus produk pembiayaannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murabahah: pembiayaan jual beli yang biasanya diperuntukkan untuk penggunaan dana yang berhubungan dengan jual beli 2. mudharabah: pembiayaan kerjasama antara pemilik dana dengan pengelola usaha, pemilik dana

Mahasiswa	Mba Lani
	<p>memberikan modal 100% atas kebutuhan dana nya</p> <p>3. Musyarakah: pembiayaan kerjasama antara pemilik dana dengan pengelola usaha, perbedaan dengan mudharabah adalah kedua belah pihak memiliki porsi modal tersendiri atas usaha yang dijalankan</p> <p>4. Qardh itu pinjaman mba Biasanya kita gunakan untuk pinjaman kebajikan /tanpa margin /basil</p> <p>5.Kalau ijarah pembiayaan yg berhubungan dengan sewa menyewa dan jasa</p>
<p>Mba untuk periode lamanya pinjaman di danus biasanya berapa bulan mba yaa?</p> <p>Dan untuk periode deposito juga? Apakah ada minimal waktunya harus 6 bulan atau bebas mba?</p>	<p>Jangka waktunya 3 sampai 24 bulan mba</p> <p>Minimal 3 bulan</p>
<p>Untuk yang deposito juga maksimal 24 bulan mba?</p>	<p>5 tahun mba maksimal jangka waktunya</p> <p>Sebenarnya maksimal 1 tahun</p> <p>Tapi karena ada bbrp nasabah yg mau nya lebih dari 1 tahun kita terapkan sistem ARO Automatic Roll over Jd setelah 1 tahun jatuh tempo Kita perpanjang mba</p>

Mahasiswa	Mba Lani
	Dengan dibuatkan tanda bukti penempatan (bilyet) baru
Dan diperpanjangnya itu maksimal 5 tahun yaa mba?	Iya mba Najwa
Jadi untuk penggunaan awal deposito periode maksimal tetep 1 tahun tp danus menyediakan pilihan buat nasabah yang memperpanjang atau tidak gitu ya mbaa	Iyah betul mba najwa
Terimakasih banyak mba atas infonya	Terimakasih kembali

Lampiran B2 – Bukti Validasi Hasil Wawancara

Lembar Validasi

Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak Keuangan Mikro untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Bisnis pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus : Koperasi Simpan Pinjam Jakarta)

Peneliti : Najwa Fitriyah

Pembimbing I : Rully Agus Hendrawan, S.Kom., M.Eng

Telah dilakukan penggalian data melalui wawancara via *whatsapp* dan ekstraksi data terhadap narasumber penelitian sebagai berikut :

Nama Narasumber	Jawaban
Mba Defa	Manajer Koperasi Dana Usaha
Mba Lani	Admin Koperasi Dana Usaha

Hasil Pengumpulan data terlampir. Berikan checklist (v) pada kolom di bawah ini:

Komponen Validasi	Sesuai dengan Fakta	
	Ya	Tidak
Pernyataan narasumber yang digunakan dalam pembuatan pemodelan proses bisnis yang sudah ada (<i>as is</i>)	✓	
Penggunaan Mifos X terhadap proses bisnis yang mdatang di Koperasi Dana Usaha	✓	

Surabaya, 25 Juni 2019

Manajer Koperasi Dana Usaha

Admin Koperasi Dana Usaha



Mba Defa



Mba Lani

BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Banyuwangi, 04 September 1996 dan merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Imam Buaiti S.E dan Ibu Al Chusniah, Penulis menempuh pendidikan formal di MI Al Irsyad Kediri, MTSN 2 Kediri, SMAN 2 Kediri. Penulis melanjutkan pendidikan jenjang sarjana di Departemen Sistem Informasi FTIK, Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 2015 melalui jalur Mandiri. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan organisasi BEM Fakultas FTIK dan HIMA Sistem Informasi. Selain itu, penulis juga aktif dalam kepanitiaan di bidang *Public Relation* dan pernah mengikuti pelatihan *Public Relation* yang diadakan oleh FTIK. Pada tahun keempat penulis fokus di bidang *Enterprise Resource Planning* dan *Business Process Management*. Oleh karena itu, di tahun keempat penulis mengambil Laboratorium Sistem Enterprise sebagai minat untuk tugas akhir. Penulis dapat dihubungi melalui email, yakni najwafitriyah1996@gmail.com